



**ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN
EKSTERNAL TERHADAP PENYALURAN
KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2015-2018**

ANALYSIS OF THE INFLUENCE INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON
BANK LENDING IN INDONESIA PERIOD YEAR 2015-2018

SKRIPSI

Oleh:

Dianovita Indah Atiqah

NIM.150810201200

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**



**ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN
EKSTERNAL TERHADAP PENYALURAN
KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2015-2018**

ANALYSIS OF THE INFLUENCE INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON
BANK LENDING IN INDONESIA PERIOD YEAR 2015-2018

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Dianovita Indah Atiqah

NIM.150810201200

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Dianovita Indah Atiqah
NIM : 150810201200
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR
EKSTERNAL TERHADAP PENYALURAN KREDIT
PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2018

Menyatakan dengan sungguh bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan maupun paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Januari 2020

Yang menyatakan,

Dianovita Indah Atiqah
NIM : 150810201200

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2018.
Nama Mahasiswa : Dianovita Indah Atiqah
NIM : 150810201200
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Disetujui Tanggal : 15 Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 196901201993031002

Dr. Novi Puspitasari, SE., M.M.
NIP. 198012062005012001

Menyetujui,
Koordinator Program Studi
S1 Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 196901201993031002

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2015-2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dianovita Indah Atiqah

NIM : 150810201200

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

23 Januari 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

**Ketua : Dr. Sumani, M.Si. : (.....)
NIP. 19690114 200501 1 002**

**Sekretaris : Dra. Susanti Prasetyaningtiyas. : (.....)
NIP. 19660918 199203 2 002**

**Anggota : Dewi Prihatini, S.E., M.M., Ph.D. : (.....)
NIP. 19690329 199303 2 001**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya kepada hambanya untuk kemudahan pembuatan skripsi ini, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Mama yang sangat saya sayang dan cintai, yaitu Bapak Y.Sudjono dan Mama Kusmini, yang tidak pernah berhenti berdoa dan mensupport, selalu memberikan motivasi dan dorongan agar saya selalu melakukan hal yang terbaik, yang tiada henti memberi dukungan dan semangat untuk terus berkarya agar bisa bermanfaat untuk orang lain;
2. Kakak tercinta saya, yaitu Wanda Kusuma Andriansyah, yang tiada henti mensupport, memberi dukungan, menjaga, memberi semangat, dan mendoakan yang terbaik untuk saya;
3. Guru-guru tersayang saya dari Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi, terima kasih untuk pengaliran ilmu yang telah diberikan kepada saya, serta keluarga dan saudara yang selalu mendoakan yang terbaik buat saya;
4. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Hidup Ini Ibaratkan Seperti Sepeda. Agar Tetap Seimbang, Maka Kau
Harus Terus Bergerak”

(Albert Einstein)

“Pendidikan Bukanlah Suatu Proses Untuk Mengisi Wadah Yang
Kosong, Akan Tetapi Pendidikan Adalah Suatu Proses Menyalakan

Api Pikiran”

(W.B Yeats)

“Kesempatan Bukanlah Hal Yang Kebetulan, Kau Harus
Menciptakannya”

(Ayah)

“Whatever you are, be a good one”

(Abraham Lincoln)

RINGKASAN

Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Di Indonesia Periode Tahun 2015-2018. Dianovita Indah Atiqah; 150810201200; 2020; 163 halaman; Jurusan Manajemen; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Kredit merupakan perjanjian yang dilakukan oleh seseorang dengan bank mengenai penyediaan uang atau sejenisnya dengan memberikan suatu jaminan, dan peminjam wajib melunasi hutangnya dalam periode atau jatuh tempo tertentu dengan kesanggupan membayar bunga. Dalam menjalankan usaha kredit bank dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang berasal dari makro ekonomi. Faktor internal tersebut adalah dana pihak ketiga dan suku bunga kredit, sedangkan faktor eksternalnya adalah inflasi dan nilai tukar atau kurs. Untuk itu perlu diketahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif berbasis *explanatory research*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan periode tahun 2015 sampai dengan 2018. Sampel penelitian berjumlah 75 perbankan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda yang meliputi, uji normalitas data, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis.

Hasil pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda dari pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi jumlah penyaluran kredit yaitu dana pihak ketiga, suku bunga kredit, inflasi, dan nilai tukar atau kurs menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan kurs atau nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan, sedangkan suku bunga kredit dan inflasi menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan artinya setiap kenaikan jumlah dana pihak ketiga akan menyebabkan kenaikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Suku bunga kredit menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari suku bunga kredit terhadap jumlah penyaluran kredit, artinya setiap kenaikan atau penurunan dari suku bunga kredit tidak memengaruhi jumlah penyaluran kredit perbankan. Variabel inflasi menunjukkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit, artinya setiap kenaikan atau penurunan tingkat inflasi sebenarnya tidak mempengaruhi jumlah penyaluran kredit perbankan. Sedangkan variabel nilai tukar atau kurs menunjukkan pengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan, ini artinya bahwa setiap kenaikan nilai tukar maka akan menyebabkan kenaikan jumlah penyaluran kredit perbankan.

SUMMARY

Analysis of the Influence Internal and External Factors On Bank Lending in Indonesia period year 2015-2018; Dianovita Indah Atiqah; 150810201200; 2020; 135 Pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Credit is an agreement made by someone with a bank regarding the provision of money or the like by providing a guarantee, and the borrower is obliged to repay his debt within a certain period or maturity with the ability to pay interest. In running a bank credit business, it is influenced by internal and external factors originating from the macro economy. These internal factors are third party funds and lending rates, while external factors are inflation and the exchange rate. for that we need to know how much influence these factors have.

This research is a type of quantitative research based on explanatory research. The data used in this study were obtained from secondary data from financial statements of banking companies from 2015 to 2018. The research sample of 75 banks were selected using the purposive sampling method. Data analysis methods used in this research are multiple linear regression analysis which includes, data normality test, classic assumption test (multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test), and hypothesis testing.

The test results using multiple linear regression analysis of the influence of factors that influence the amount of lending, namely third party funds, credit interest rates, inflation, and exchange rates or exchange rates show that third party funds and exchange rates or exchange rates have a positive and significant effect on the amount bank lending, while lending rates and inflation show a negative and insignificant effect on the amount of bank lending.

Based on the hypothesis that has been proposed in this study, the results show that third party funds have a positive effect on the amount of bank lending, meaning that any increase in the amount of third party funds will cause an increase in the number of lending. Loan interest rates indicate that there is no effect of lending rates on the amount of lending, meaning that any increase or decrease in lending rates does not affect the amount of bank lending. Inflation variable shows the results that inflation does not affect the amount of lending, meaning that any increase or decrease in the inflation rate actually does not affect the amount of bank lending. While the exchange rate or exchange rate variable shows a positive effect on the amount of bank lending, this means that any increase in the exchange rate will cause an increase in the number of bank lending.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi S1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan yang dimiliki. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Jember;
4. Bapak Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Dr. Sumani, M.Si., selaku dosen penguji utama, Ibu Dra. Susanti Prasetyanigtiyas., selaku dosen penguji II dan Ibu Dewi Prihatini. S.E., M.M., Ph.D., M.Sc., yang telah memberikan kritik dan masukan pada skripsi ini;
6. Ibu Dr. Diah Yulisetiari, M.Si., dosen Pembimbing Akademik, seluruh Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, Guruku sejak tingkat dasar hingga perkuliahan yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
7. Orangtuaku tercinta yaitu Bapak Y.Sudjono dan Mama Kusmini, Kakaku tercinta Wanda Kusuma Andriansyah, terimakasih untuk segala pengorbanan baik secara materil maupun non materil, untuk kasih sayang, semangat, motivasi, serta doa yang tidak pernah putus sehingga saya bisa seperti sekarang ini;

8. Sahabat terbaik saya yaitu Kholimatul Khofida, Laila, Rizky Setyo Darmawan, terimakasih sudah selalu membantu, mendukung, dan memberi semangat kepada saya setiap harinya;
9. Sahabat-sahabatku selama perkuliahan ini (Dona Arinanda, Yuli Retnosari, Sofi Aprilia Masrifah, Dewi Fatonah dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak sempat tersebut namanya) terima kasih atas dorongan semangat, pengalaman dan kebersamaan selama ini;
10. Sahabat Kosan Las Vegas yaitu Lulus, Danu, Dona, Sofi, Dewi, yang kami sebut dengan nama Netijen Selalu Benar, terimakasih untuk keceriaan dan tawa setiap harinya selama 4 tahun ini;
11. Teman-teman KKN 221 Desa Grujugan Lor Bondowoso yaitu Rina, Dini, Devita, Ainur, Ludfi, Safril, Irfan, Aldo, dan Mas Tesar, terimakasih untuk kenangan selama 45 hari, semangat, dan dukungan yang tiada henti;
12. Teman-teman Finance '15, yang telah memberikan *support* selama proses penyelesaian skripsi ini;
13. Semua teman-teman Jurusan manajemen terutama angkatan 2015 yang senasib dan seperjuangan;
14. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, semangat, dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik. Penulis juga menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Dan akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan pihak lain yang berkepentingan.

Jember, Januari 2020
Penulis

Dianovita Indah Atiqah
150810201200

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Perbankan	8
2.1.2 Pengertian Kredit.....	9

2.1.3 Unsur-unsur Kredit	9
2.1.4 Fungsi Kredit	10
2.1.5 Manfaat Kredit.....	11
2.1.6 Jenis Kredit	13
2.1.7 Dana Pihak Ketiga	14
2.1.8 Suku Bunga Kredit	16
2.1.9 Faktor yang Memengaruhi Suku Bunga.....	17
2.1.10 Inflasi	19
2.1.11 Cara Mengatasi Inflasi.....	20
2.1.12 NilaiTukar atau Kurs Rupiah terhadap dolar AS.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	25
2.4 Perumusan Hipotesis.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	30
3.1 Rancangan Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.4 Idetifikasi Variabel Penelitian	31
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	31
3.6 Metode Analisis Data	32
3.6.1 Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.....	32
3.6.2 Uji Normalitas Data	33
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	34
a. Multikolinearitas	34

b. Autokorelasi	35
c. Heteroskedastisitas	36
3.6.5 Pengujian Hipotesis.....	37
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2 Analisis Deskripsi Statistik	43
4.3 Hasil Analisis Data.....	48
4.3.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	48
4.3.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	50
a. Hasil Uji Multikolinearitas	50
b. Hasil Uji Autokorelasi	51
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis	53
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Pertumbuhan Kredit dan Dana Pihak Ketiga	2
4.1 Deskripsi Statistik Jumlah penyaluran Kredit.....	43
4.2 Deskripsi Statistik Dana Pihak Ketiga	44
4.3 Deskripsi Statistik Suku Bunga Kredit	45
4.4 Deskripsi Statistik Sensitivitas Inflasi.....	46
4.5 Deskripsi Statistik Sensitivitas Kurs atau Nilai Tukar	47
4.6 Ringkasan Hasil Uji Normalitas	49
4.7 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
4.8 Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi.....	51
4.9 Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual Penelitian	25
3.1. Kerangka Pemecahan Masalah	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rangkuman Penelitian Terdahulu	66
2. Proses Pengambilan Sampel	67
3 Data Bank Yang Dijadikan Sampel	68
4. Perhitungan Nilai Sensitivitas Inflasi	77
5. Perhitungan Nilai Sensitivitas Kurs.....	111
6. Hasil Uji Statistik Deskriptif	145
7. Uji Normalitas Data.....	147
8. Data Hasil Tranformasi ke dalam bentuk Z score	148
9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	157
10. Hasil Uji Multikolinieritas	158
11. Hasil Uji autokorelasi.....	159
12. Hasil Uji Perbaikan Dengan Metode Dua tahap <i>Cochrane-Orcutt</i>	160
13. Hasil Uji Heterokedastisitas	161
14. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Setelah Diberi Bobot Tertimbang Weight Least Square (WLS)	162

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, kredit merupakan perjanjian yang dilakukan oleh seseorang dengan bank mengenai penyediaan uang atau sejenisnya dengan memberikan suatu jaminan, dan si peminjam wajib melunasi hutangnya dalam periode atau jatuh tempo tertentu dengan kesanggupan membayar bunga. Dendawijaya (2005) menyatakan Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jatuh tempo dengan pembayaran bunga. Sedangkan menurut Agus (2012) Kredit merupakan alokasi dana terbesar yang dikeluarkan perbankan, namun bisa memberikan keuntungan yang besar bagi bank melalui bunga yang akan di terima. Dengan adanya keuntungan besar yang akan diterima bank melalui kredit maka resiko yang akan ditimbulkan akan besar juga. Oleh karena itu bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan kebijakan yang akan diambil terutama mengenai kebijakan kredit. Dalam penyaluran kredit bank dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal disini adalah dana pihak ketiga dan suku bunga kredit, sedangkan faktor eksternalnya adalah inflasi dan nilai tukar atau kurs.

Berdasarkan data yang diperoleh dari badan statistik otoritas jasa keuangan tentang kredit bahwa beberapa tahun belakangan ini penyaluran kredit pada perbankan melambat. Penurunan ini disebabkan karena penurunan dana yang diperoleh bank dari masyarakat yang disebut dana pihak ketiga. Kelangsungan hidup perbankan tidak bisa lepas dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Hal ini dikarenakan modal perbankan sebagian besar atau lebih dari 80% berasal dari dana pihak ketiga, disamping itu dengan adanya dana pihak ketiga fungsi perbankan sebagai intermediasi yang mengumpulkan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang

memerlukan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit dapat terwujud. Berikut merupakan tabel perkembangan kredit dan dana pihak ketiga :

Tabel 1.1 Pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga tahun 2015-2018

Tahun	Kredit	Dana Pihak Ketiga	Kredit Macet
2015	10,44%	7,26%	2,49%
2016	7,87%	9,6%	2,93%
2017	8,24%	9,35%	2,58%
2018	12, 88%	6,45%	2,37%

Sumber : www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari tahun 2015 sampai dengan 2018 jumlah dana pihak ketiga yang diterima bank mengalami fluktuasi. Pada saat jumlah dana pihak ketiga yang diterima bank mengalami kenaikan, pertumbuhan kredit yang mengalami penurunan. Sedangkan apabila dana pihak ketiga yang diterima bank mengalami penurunan maka pertumbuhan kredit bank mengalami kenaikan. Pada saat jumlah pertumbuhan kredit cenderung kecil maka jumlah kredit macet mengalami kenaikan, sedangkan apabila pertumbuhan kredit mengalami kenaikan maka pertumbuhan kredit meningkat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian agar diketahui pengaruh dari dana pihak ketiga yang diterima bank terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan. Dana pihak ketiga yang mengalami penurunan akan memicu kekeringan likuiditas perbankan. Apabila likuiditas mengalami kekeringan akan menyebabkan terjadinya persaingan tidak sehat antar bank dengan menawarkan *interest rate* (suku bunga) di masyarakat dengan suku bunga diatas suku bunga yang normal atau suku bunga khusus (*special interest rate*).

Selain dana pihak ketiga bank juga memperoleh modal dari bunga yang di bebaskan kepada para pengguna jasa kredit. Suku bunga yang diterima bank dari para debitur disebut suku bunga kredit. Menurut Susi (2017), suku bunga kredit adalah

biaya yang harus dibayarkan oleh peminjam kepada bank sebagai bentuk imbalan atas pemberian kredit. Suku bunga kredit mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan uang lebih banyak atau menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan. Salah satu pertimbangan masyarakat untuk mengajukan permohonan kredit adalah suku bunga kredit. Semakin tinggi suku bunga kredit bank maka semakin sedikit masyarakat yang akan melakukan peminjaman kredit di bank.

Selain dipengaruhi oleh faktor internal, jumlah penyaluran kredit juga dipengaruhi faktor eksternal. Faktor eksternal biasanya berasal dari ekonomi makro. Faktor ekonomi makro mempengaruhi kondisi perekonomian secara keseluruhan. Faktor ini sulit di prediksi dan juga sulit dikendalikan karena berasal dari luar. Faktor eksternal yang digunakan adalah nilai kurs dan inflasi. Rahardja dan Manurung (2006), menyatakan inflasi merupakan kenaikan harga barang secara terus menerus dan bersifat umum. Inflasi yang tinggi mengakibatkan daya beli masyarakat menurun dan tingkat suku bunga naik. Pertumbuhan inflasi yang tidak terkendali akan menurunkan minat masyarakat untuk melakukan kredit bank karena meningkatnya suku bunga kredit bank.

Menurut Ni Made dan Nyoman (2016), apabila laju inflasi naik serta tidak dapat dikendalikan akan menyebabkan jumlah penyaluran kredit menjadi tersendat dan menurun. Jadi, inflasi yang meningkat akan menyebabkan nasabah akan menarik dana dari bank untuk memenuhi kebutuhannya dikarenakan harga barang dan jasa semakin meningkat serta nilai tukar mata uang rupiah yang menurun, sehingga keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank akan menurun. Hal ini dapat memengaruhi penyaluran kredit bank akan menurun karena kebanyakan orang lebih suka memberlanjkan uangnya daripada menabungkan uang di bank. Oleh karena itu pemerintah harus melakukan pengendalian terhadap laju inflasi.

Faktor eksternal lainnya adalah nilai tukar atau kurs. Nilai tukar atau kurs yang dimaksudkan adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS adalah besarnya jumlah rupiah yang harus di tukarkan untuk memperoleh satu unit dolar AS. Menurut Kewal (2012) kurs menjadi salah satu harga

yang penting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruhnya yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel makro lainnya. Nilai kurs yang tidak stabil memberikan gambaran ketidakstabilan suatu perekonomian, yang nantinya akan cenderung mempengaruhi minat masyarakat untuk mengajukan kredit. Dengan adanya hal tersebut pasti berdampak pada masyarakat dan perusahaan atau lembaga yang berada di negara tersebut, terutama perusahaan yang kegiatannya meliputi ekspor impor.

Pada saat rupiah menguat maka perusahaan yang biasanya membutuhkan mata uang asing dalam transaksinya akan membutuhkan rupiah dalam jumlah kecil untuk memperoleh satu unit dolar AS. Begitu juga sebaliknya dengan melemahnya nilai tukar rupiah akan menyebabkan perusahaan atau lainnya akan membutuhkan nilai rupiah yang lebih banyak untuk mendapatkan satu unit dolar AS. Menurut Rofikoh (2012) melemahnya nilai tukar rupiah membawa bisnis di Indonesia untuk menunda rencana ekspansi bisnis mereka karena risiko meningkat. Situasi ini pada akhirnya merosot permintaan kredit dari lembaga keuangan. Jadi pada saat nilai rupiah melemah maka perusahaan akan cenderung memending transaksinya dikarenakan risiko yang akan dihadapi perusahaan cenderung besar. Begitu juga sebaliknya apabila nilai rupiah menguat perusahaan akan melakukan ekspansi kredit pada bank untuk memajukan dan memperbesar bisnisnya.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada perbankan dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Agus (2012) tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam penentuan penyaluran kredit perbankan, menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga (DPK) dan suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan *CAR* dan *NPL* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syukriah, Arfan, dan Syukriy (2017) meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga, suku bunga kredit, dan modal bank terhadap penyaluran kredit pada bank pengkreditan rakyat konvensional di Indonesia,

menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga dan modal bank berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit, sedangkan suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank pengkreditan rakyat konvensional. Penelitian yang dilakukan Ni Made dan Nyoman (2016) tentang pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *ROA*, inflasi, dan suku bunga SBI terhadap penyaluran kredit pada bank umum, menunjukkan hasil bahwa DPK, *ROA*, Inflasi, dan Suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada bank umum.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Debora (2018) tentang analisis pengaruh kurs, inflasi, dan daya beli pada penyaluran kredit bank konvensional. Variabel independennya adalah kurs, inflasi, dan daya beli, sedangkan variabel dependennya adalah penyaluran kredit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kurs, inflasi, dan daya beli berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Susi (2017) tentang pengaruh suku bunga kredit, dan product domestic bruto terhadap penyaluran kredit perbankan bank umum pemerintah Indonesia, menunjukkan hasil bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit sedangkan produk domestik bruto berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit perbankan bank umum pemerintah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah kredit yang dikeluarkan oleh perbankan. Tidak hanya faktor internal yang meliputi jumlah dana pihak ketiga dan suku bunga kredit yang diterima bank, terdapat juga faktor eksternal yaitu inflasi dan nilai tukar atau kurs rupiah terhadap dolar AS, dikarenakan faktor ekonomi makro juga memiliki dampak yang besar dalam jumlah penyaluran kredit perbankan. Periode penelitian ini dilakukan selama empat tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2018, hal ini dikarenakan pada periode tersebut pada saat jumlah dana pihak ketiga yang diterima bank mengalami penurunan yang menyebabkan jumlah penyaluran kredit meningkat, sedangkan pada saat jumlah dana pihak ketiga yang diterima bank tinggi, jumlah

penyaluran kredit mengalami penurunan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian agar diketahui dampak dari kejadian tersebut.

Dengan adanya hal tersebut pentingnya penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran mengenai pertumbuhan kredit yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi nasabah yang akan melakukan peminjaman kredit di bank. Dan juga bagi bank apabila ditemukan hal negatif mengenai variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat segera melakukan tindakan pencegahan agar tidak berdampak di masa yang akan datang. Namun apabila berdampak positif diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh dari variabel dana pihak ketiga, suku bunga kredit, inflasi, nilai tukar atau kurs terhadap penyaluran kredit.

1.2 Rumusan Masalah

Bank merupakan badan usaha yang tentunya beorientasi pada keuntungan sebagai modal untuk keberlanjutan usahanya dan salah satu usaha yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar adalah melalui penyaluran kredit, (Lailatul,2017). Untuk dapat menghasilkan laba yang besar, bank akan dihadapkan risiko kegagalan kredit yang bisa di akibatkan oleh faktor eksternal maupun faktor internal bank. Dengan kata lain debitur tidak dapat melunasi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan awal yang akan menyebabkan bank akan mengalami kerugian, (Imam,2011). Dalam menjalankan usahanya bank dipengaruhi oleh beberapa faktor, agar keberlangsungan operasionalnya dapat berjalan dengan baik perlu diketahui faktor yang mendukung maupun menghambat bank dalam menjalankan fungsinya, sehingga bank dapat segera melakukan tindakan terhadap dampak positif maupun negatif yang akan ditimbulkan oleh faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan tersebut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor tersebut maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan?
2. Apakah terdapat pengaruh suku bunga kredit terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan?
3. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan?
4. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh suku bunga kredit terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Akademisi atau Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan perbandingan atau dijadikan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya apabila ingin mengetahui tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyaluran kredit dengan menambah atau mengganti variabel dengan faktor-faktor lain yang berbeda.
2. Bagi Bank

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan penyaluran kredit pada perbankan, sehingga bank dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor yang dijadikan variabel pada penelitian ini yaitu dana pihak ketiga, suku bunga kredit, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dalam mendukung ataupun menghambat penyaluran kredit. Bank juga diharapkan dapat mengatasi hal yang dapat menyebabkan penurunan kredit.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian dapat membantu pemerintah mengetahui jumlah penyaluran kredit bank yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dana pihak ketiga, suku bunga kredit, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, sehingga pemerintah dapat menjaga kestabilan perekonomian melalui pertumbuhan kredit perbankan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Perbankan

Menurut Muchtar (2017:80) perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya, dalam rangka membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Lembaga perbankan Indonesia terdiri dari :

a. Bank Sentral

Bank sentral merupakan bank yang mempunyai tugas sebagai pengawas perbankan. Sebagai otoritas moneter, bank sentral tidak melakukan usaha perbankan umum, dalam arti tidak menghimpun dana dari masyarakat dan tidak memberikan kredit kepada masyarakat. Bank sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia.

b. Bank Umum

Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah.

c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank perkreditan rakyat merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lintas pembayaran. Artinya kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

2.1.2 Pengertian Kredit

Menurut Undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan membayar bunga. Ismail (2010) menyatakan kredit sebagai penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana berdasarkan asas kepercayaan dan pihak peminjam berkewajiban mengembalikan kredit yang telah diterimanya sesuai kesepakatan dan membayar bunga. Jadi kredit adalah kesepakatan antara kreditor dan debitur sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak termasuk masalah jangka waktu, dan bunga yang telah di sepakati bersama, dan juga penerapan sanksi apabila debitur ingkar janji.

2.1.3 Unsur-unsur Kredit

Menurut Ismail (2010:94) unsur-unsur dalam penyaluran kredit terbagi menjadi berikut ini yaitu :

a. Kreditor

Kreditor merupakan pihak yang memberikan kredit (pinjaman) kepada pihak lain yang mendapat pinjaman. Bank yang memberikan kredit kepada pihak peminjam merupakan kreditor.

b. Debitur

Debitur merupakan pihak yang membutuhkan dana atau pihak yang mendapat pinjaman dari pihak lain.

c. Kepercayaan (*Trust*)

Kreditor memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pinjaman (debitur) bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjaman sesuai dengan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Bank memberikan pinjaman kepada pihak lain, sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak peminjam, bahwa pihak peminjam akan memenuhi kewajibannya.

d. Perjanjian

Perjanjian merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank (kreditur) dengan pihak peminjam (debitur).

e. Risiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank selalu mengandung adanya risiko tidak kembalinya dana. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran kredit.

f. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada debitur.

g. Balas Jasa

Sebagai imbalan atas dana yang telah dipinjamkan oleh kreditur, maka debitur akan membayar sejumlah uang tertentu sesuai dengan perjanjian. Dalam perbankan konvensional imbalan tersebut berupa bunga, sedangkan pada perbankan syariah terdapat berbagai macam imbalan di sesuaikan dengan akadnya.

2.1.4 Fungsi Kredit

Menurut Ismail (2010:96) pada dasarnya fungsi kredit ialah pelayanan terhadap masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan usahanya. Kredit membantu masyarakat memenuhi kebutuhan melalui penyaluran dana yang diberikan oleh bank. Secara terperinci fungsi kredit adalah sebagai berikut :

1. Kredit dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.

Kredit dapat meningkatkan arus tukar menukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka kredit akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.

2. Kredit merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.

Dalam dunia ekonomi terdapat beberapa pihak yang kelebihan dana, dan pihak yang kekurangan dana. Kredit merupakan satu cara untuk mengatasi gap tersebut.

Satu pihak yang kelebihan dana dan tidak dapat memanfaatkan dana tersebut sehingga dananya menjadi idle, sementara pihak lain yang mempunyai usaha akan tetapi tidak memiliki dana yang cukup untuk mengembangkan usahanya. Dana yang diperoleh dari pihak yang berkelebihan dana apabila di pinjamkan terhadap pihak yang kekurangan dana maka akan menjadi efektif.

3. Kredit dapat menciptakan alat pembayaran yang baru.

Contoh untuk menjelaskan fungsi ini adalah kredit rekening Koran yang diberikan oleh bank kepada usahawan. Pada dasarnya pada saat bank telah melakukan perjanjian kredit rekening Koran, maka saat itu debitur sudah memiliki hak untuk menarik dana tersebut secara tunai dari rekening gironya. Kredit ini bisa dianggap adanya alat pembayaran yang baru.

4. Kredit sebagai alat pengendali harga

Pemberian kredit yang ekspansif akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang tersebut akan mendorong kenaikan harga. Begitu juga sebaliknya, pembatasan kredit akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar di masyarakat yang memiliki dampak pada penurunan harga.

5. Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

Apabila bank memberikan kredit produktif, yaitu kredit modal kerja atau investasi, maka pemberian kredit akan memiliki dampak pada kenaikan makro ekonomi. Hal ini disebabkan karena pihak produksi akan memproduksi barang, mengolah bahan baku, meningkatkan volume perdagangan yang akan berdampak pada potensi kenaikan ekonomi.

2.1.5 Manfaat Kredit

Menurut Ismail (2010:97) manfaat dari kredit dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Manfaat kredit bagi bank

- a) Kredit yang diberikan bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bunga.
- b) Pendapatan bunga bank berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini tercermin terhadap perolehan laba.
- c) Pemberian kredit kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk lain seperti produk dana dan jasa.
- d) Kegiatan kredit bank mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para debitur di berbagai sektor usaha.

2. Manfaat kredit bagi debitur

- a) Meningkatkan usaha nasabah.

Kredit yang diberikan oleh bank untuk memperluas volume usaha. Misalnya kredit untuk membeli bahan baku, pengadaan mesin dan peralatan, sehingga dapat membantu nasabah untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan.

- b) Biaya kredit bank pada umumnya murah
- c) Bank menawarkan berbagai jenis kredit sehingga debitur dapat memilih jenis kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- d) Bank juga memberikan fasilitas lain kepada debitur seperti letter of credit, transfer, dll.
- e) Jangka waktu kredit disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan debitur dalam membayar kembali kredit tersebut, sehingga debitur dapat mengestimasi keuangan dengan tepat

3. Manfaat kredit bagi pemerintah

- a) Kredit dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b) Kredit bank dapat digunakan sebagai alat pengendali moneter.
- c) Kredit bank dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

- d) Secara tidak langsung kredit bank dapat meningkatkan pendapatan negara, yaitu pendapatan pajak.
4. Manfaat kredit bagi masyarakat luas
- a) Mengurangi tingkat pengangguran
 - b) Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu, misalnya akuntan, notaris, appraisal independen, dan asuransi. Pihak tersebut diperlukan oleh bank untuk mendukung kelancaran penyaluran kredit
 - c) Penyimpan dana akan mendapat bunga lebih tinggi dari bank apabila bank dapat meningkatkan keuntungan.
 - d) Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan.

2.1.6 Jenis Kredit

Menurut Ismail (2010:99) jenis kredit dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain sebagai berikut :

1. Kredit dilihat dari Tujuan Penggunaan

Dilihat dari tujuan penggunaannya, kredit dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

a) Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya jenis kredit ini memiliki jangka waktu yang relatif panjang yakni diatas satu tahun. Jenis kredit ini biasanya digunakan untuk membangun pabrik, atau membeli peralatan pabrik dan mesin.

b) Kredit Modal Kerja

Kredit ini merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Jenis kredit ini biasanya berjangka waktu pendek yakni tidak lebih dari satu tahun. Kredit ini dilakukan untuk keberlangsungan sebuah usaha misalnya untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan biaya-biaya lainnya.

c) Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi misalnya untuk keperluan konsumsi baik sandang, pangan, maupun papan, tidak digunakan untuk keperluan usaha. Contoh jenis kredit ini adalah kredit perumahan, kendaraan bermotor yang semuanya digunakan untuk dipakai sendiri.

2. Kredit dilihat dari Jangka Waktunya

Sesuai jangka waktunya kredit dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kredit jangka pendek, menengah, dan panjang.

a. Kredit jangka pendek

Kredit jenis ini merupakan kredit yang diberikan dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Kredit tersebut biasanya diberikan oleh bank untuk membiayai moda kerja perusahaan yang mempunyai siklus usaha dalam satu tahun.

b. Kredit jangka menengah

Kredit jangka waktu menengah ini merupakan kredit yang diberikan dengan jangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun. Kredit ini diberikan untuk ketiga jenis kredit yaitu moda kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif.

c. Kredit jangka panjang

Kredit jenis ini merupakan kredit yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun. Kredit jenis ini diberikan untuk kredit investasi, misalnya untuk pembelian gedung, pembangunan proyek, pengadaan mesin dan peralatan, dll yang besar nominalnya memiliki nilai besar misalnya KPR.

2.1.7 Dana Pihak Ketiga

Menurut Ismail (2010) Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat yang merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari

masyarakat. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam bentuk tabungan (*saving*), simpanan giro (*demand deposit*), dan deposito (*time deposit*).

a) Simpanan giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat yang sifat penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan. Simpanan ini dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha. Rekening giro dapat dicairkan setiap saat.

b) Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah, penarikannya dilakukan dengan slip penarikan, ATM, surat kuasa, dan sarana lainnya. Menurut undang-undang No.10 tahun 1998 tabungan hanya bisa ditarik dengan perjanjian tertentu sesuai kesepakatan antara bank dan nasabah. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat bank tidak lagi membatasi jumlah maupun frekuensi penarikannya, meskipun demikian bank masih mensyaratkan adanya saldo minimal yang harus di cadangkan oleh setiap nasabah. Hal ini bertujuan sebagai cadangan apabila nasabah akan menutup rekening tabungannya.

c) Deposito

Mudrajat kuncoro dan Suharjono (2002:193) menyatakan, deposito merupakan simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang telah di perjanjikan sebelumnya.

Deposito dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Deposito berjangka (*time deposit*) merupakan simpanan yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Bukti kepemilikan pemegang deposito ini adalah bilyet deposito dan hanya bisa dicairkan oleh pemegang yang namanya tercantum dalam bilyet deposito. Tidak dapat

diperjual belikan. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal valuta, dimana tanggal deposito tersebut dibuka.

2. Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk, artinya didalam sertifikat deposito tidak dicantumkan nama pemegang hak. Dapat diperjual belikan, dan dapat dicairkan oleh siapapun yang membawa dan menunjukkan kepada bank. pembayaran bunga dilakukan pada saat pembelian.
3. *Deposit On Call* merupakan simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberitahukan terlebih dahulu kepada bank. pencairannya sama dengan deposito berjangka, yaitu dengan mengembalikan bilyet deposit on callnya. Tidak dapat diperjual belikan dan bunga dibayarkan pada saat pencairan.

2.1.8 Suku Bunga Kredit

Menurut Kasmir (2003:121) suku bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya yang disebut suku bunga simpanan, atau juga diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan nasabah kepada bank karena telah memperoleh kredit yang disebut suku bunga pinjaman. Menurut Mankiw (2003:86), teori tingkat bunga yang dibayarkan bank sebagai tingkat bunga nominal yang merupakan penjumlahan tingkat bunga riil ditambah tingkat inflasi. Adanya kenaikan atau penurunan tingkat inflasi menyebabkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga nominal.

Suku bunga merupakan salah satu faktor dalam penyaluran kredit bank, tingkat suku bunga bank berfungsi menarik minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank, juga sebagai patokan masyarakat dalam memperoleh bunga deposito. Pada kondisi normal, kenaikan pada suku bunga simpanan akan otomatis mempengaruhi suku bunga pinjaman. Dimana suku bunga pinjaman naik lebih tinggi dari suku bunga simpanan, sehingga dari kegiatan ini bank akan memperoleh keuntungan

berupa laba dari tingkat bunga kreditnya. Suku bunga kredit menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat atau investor dalam meminjam kredit bank. Bila tingkat suku bunga kredit bank meningkat, maka secara teori permintaan kredit akan menurun, dan jika tingkat suku bunga kredit bank menurun, maka permintaan kredit akan meningkat Kasmir (2008:132).

2.1.9 Faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga

Menurut Muchtar (2017:70) faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga dijelaskan sebagai berikut :

1) Kebutuhan Dana

Faktor ini dikhususkan untuk dana simpanan, yakni seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan oleh bank. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka bank akan menaikkan suku bunga pinjaman agar kebutuhan dana dapat cepat terpenuhi.

2) Target Laba yang Diinginkan

Target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman atau kredit. Faktor ini dikhususkan pada suku bunga pinjaman. Apabila target laba yang diinginkan bank besar, maka suku bunga pinjaman yang akan diberikan pada nasabah juga ikut besar dan demikian juga sebaliknya apabila bank tidak menginginkan laba yang besar maka suku bunga pinjaman yang akan dibebankan akan relatif rendah.

3) Kualitas Jaminan

Faktor ini juga dikhususkan pada suku bunga pinjaman. Semakin baik dan likuid jaminan (mudah dicairkan) yang diberikan, maka semakin rendah suku bunga kredit yang akan dibebankan, dan begitu juga sebaliknya. Alasan utama dipertimbangkannya faktor kualitas jaminan ini adalah dalam hal pencarian jaminan yang akan dilakukan oleh bank apabila kredit yang diberikan bermasalah.

4) Kebijakan Pemerintah

Dalam menentukan suku bunga baik suku bunga simpanan maupun suku bunga pinjaman, bank tidak boleh melebihi batasan maksimal dan batas minimal untuk penetapan suku bunga, disesuaikan dengan ketentuan yang diizinkan. Tujuannya adalah agar persaingan antar bank dapat berjalan secara sehat.

5) Jangka Waktu

Baik untuk suku bunga simpanan maupun suku bunga pinjaman faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka semakin tinggi bunga yang akan diterima, hal ini disebabkan karena besarnya kemungkinan risiko macet di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya apabila suku bunga pinjaman berjangka waktu pendek, maka bunga yang akan dibebankan akan relatif lebih rendah. Berbeda dengan suku bunga simpanan yang berlaku sebaliknya yakni semakin panjang jangka waktu, maka suku bunga simpanan akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya semakin pendek jangka waktu penyimpanan maka suku bunga pinjaman akan semakin tinggi.

6) Reputasi Perusahaan

Reputasi perusahaan juga sangat menentukan suku bunga terutama untuk suku bunga pinjaman. Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan oleh bank nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafide kemungkinan risiko kredit macet di masa yang akan datang akan relatif kecil dibandingkan dengan perusahaan yang kurang bonafide yang memiliki risiko kredit macet yang cukup besar.

7) Produk yang Kompetitif

Produk yang kompetitif sangat menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman. Maksudnya kompetitif adalah produk yang dijadikan jaminan laku dipasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang akan dibebankan akan relatif rendah dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

8) Hubungan Baik

Biasanya bunga pinjaman terkait dengan faktor kepercayaan kepada seseorang atau lembaga. Terkadang bank dapat memberikan kredit dengan jumlah yang besar kepada seseorang atau lembaga yang sudah dipercayai dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu. Hal ini disebabkan terkadang karena nasabah sudah loyal dalam hal permintaan kredit terhadap bank tersebut. Dalam praktiknya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama dan nasabah biasa.

9) Persaingan

Faktor ini terjadi apabila bank sedang dalam kondisi tidak stabil dan kekurangan dana, sementara tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat. Dengan terjadinya kondisi tersebut bank akan bersaing dengan bank lainnya untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat ataupun lembaga.

2.1.10 Inflasi

Menurut Muchtar (2017:15) inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga secara umum dan terus-menerus atau kontinyu berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang.

Tingginya tingkat inflasi akan mempengaruhi tingginya tingkat suku bunga bank, sehingga perlu adanya pengendalian oleh pemerintah terhadap faktor inflasi yang bersangkutan (Ni Made, 2016).

Apabila laju inflasi tinggi serta tidak dapat dikendalikan, maka upaya perbankan dalam menghimpun dana masyarakat akan terganggu sehingga penyaluran kredit menjadi tersendat dan menurun. Inflasi yang meningkat akan menyebabkan nasabah akan menarik dana dari bank untuk memenuhi kebutuhan akibat meningkatnya harga barang dan jasa serta nilai mata uang rupiah yang menurun untuk memenuhi kebutuhan mereka, sehingga keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank akan menurun. Karena semakin sedikit masyarakat

yang menyimpan dananya di bank maka dana pihak ketiga yang diperoleh bank menurun. Hal ini akan menyebabkan penyaluran kredit bank akan menurun. Oleh karena itu perlu pengendalian dari pemerintah untuk mengatasi inflasi.

Dalam penelitian ini perhitungan inflasi dilakukan secara tidak langsung seperti yang dilakukan oleh Yanuardi, dkk (2014). Pengukuran inflasi dikaitkan dengan besarnya kredit yang disalurkan masing-masing perbankan yang dijadikan sampel, yaitu dengan mengukur berapa besar sensitivitas kredit yang disalurkan perbankan terhadap inflasi, sehingga akan diperoleh nilai yang bervariasi diantara masing-masing perbankan yang menjadi sampel.

Jumlah penyaluran kredit setiap bank berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan bank menyediakan dana dan sesuai permintaan dari masyarakat. Dengan adanya kebijakan-kebijakan dari masing-masing bank, maka jumlah penyaluran kredit yang disalurkan bank akan berbeda-beda. Hal ini akan memengaruhi pencapaian pendapatan yang akan diterima bank. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa inflasi memberikan pengaruh terhadap masing-masing bank dan besar pengaruhnya tergantung dari besarnya sensitivitas masing-masing bank terhadap inflasi. Perhitungannya dilakukan dengan cara meregresi linear antara variabel terikat (jumlah penyaluran kredit) dan variabel bebas (inflasi). Setelah itu mengambil nilai koefisien beta yang didapat dari nilai “Unstandardized Coefficients β ” variabel inflasi dan dimasukkan sebagai data untuk diuji regresi linear berganda kembali.

2.1.11 Cara mengatasi Inflasi

Menurut Muchtar (2017:19) terdapat tiga cara untuk mengatasi inflasi suatu negara atau daerah, diantaranya :

- 1) Kebijakan Moneter atau sering disebut kebijakan uang ketat (*fight money policy*) yaitu pengendalian inflasi dengan cara mengendalikan (mengurangi) jumlah uang yang beredar di masyarakat. Ada lima cara yaitu :
 - a. Politik diskonto (*discount policy*), yaitu politik bank sentral untuk mempengaruhi jumlah peredaran uang dengan cara menaikkan dan

menurunkan tingkat suku bunga bank. Ketika inflasi tinggi maka masyarakat diimbau untuk menabungkan uangnya di bank agar jumlah uang yang beredar menurun dengan cara menaikkan tingkat suku bunga.

- b. Politik pasar terbuka (*open market operation*), yaitu dengan jalan menjual surat-surat berharga
 - c. Politik kredit selektif, yaitu dengan cara memperketat atau mempersulit pemberian kredit pada masyarakat
 - d. Politik sanering, yaitu dengan cara penyehatan kembali nilai uang.
- 2) Kebijakan fiscal, yaitu kebijakan pemerintah untuk mengatur anggarannya. Ada tiga cara, yaitu:
- a. Menaikkan tarif pajak
 - b. Menekan pengeluaran pemerintah
 - c. Meminjam dana dari masyarakat
- 3) Kebijakan sektor riil, yaitu melakukan program-program nyata untuk mengendalikan harga dan produksi secara langsung ada lima cara, yaitu :
- a. Menurunkan subsidi pemerintah
 - b. Menaikkan atau meningkatkan hasil produksi
 - c. Mengusahakan peredaran barang dalam negeri menjadi lebih banyak, bisa dari meningkatkan kapasitas produksi atau melakukan impor dari luar negeri
 - d. Adanya kebijakan upah
 - e. Menetapkan harga maksimal (*price roof*) untuk barang-barang tertentu.

2.1.12 Nilai Tukar atau Kurs Rupiah terhadap dolar AS

Menurut Sukirno (2010:397) nilai tukar atau kurs merupakan harga nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Bisa juga kurs dikatakan jumlah uang domestik yang dibutuhkan yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Kewal (2012) menyatakan kurs adalah jumlah satuan atau unit mata uang tertentu yang diperlukan untuk memperoleh satu unit mata uang negara lainnya. Kenaikan nilai tukar mata uang

dalam negeri disebut apresiasi atas mata uang asing, dimana mata uang asing menjadi lebih mahal, sehingga akan membutuhkan jumlah nilai mata uang yang lebih banyak untuk mendapatkan satu unit negara lain.

Nilai tukar terbagi atas nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal (nominal exchange rate) adalah nilai yang digunakan untuk menukarkan mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Sedangkan nilai tukar riil (real exchange rate) merupakan nilai yang digunakan untuk menukarkan barang dan jasa dari suatu negara dengan barang jasa negara lain (Mankiw, 2006).

Nilai tukar atau kurs yang dimaksudkan adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS adalah besarnya jumlah rupiah yang harus di tukarkan untuk memperoleh satu unit dolar AS. Menurut Kewal (2012) kurs menjadi salah satu harga yang penting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruhnya yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel makro lainnya terutama terhadap penyaluran kredit dan kegiatan ekspor impor. Apabila nilai tukar atau kurs bergerak naik maka jumlah rupiah yang diperlukan untuk mendapatkan unit dolar AS akan semakin sedikit karena menguatnya nilai rupiah, begitu juga sebaliknya apabila nilai tukar atau kurs menurun maka jumlah rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit dolar AS akan semakin banyak. Dengan adanya hal tersebut pasti berdampak pada masyarakat dan perusahaan atau lembaga yang berada di negara tersebut, terutama perusahaan yang kegiatannya meliputi ekspor impor.

Pada saat rupiah menguat maka perusahaan yang biasanya membutuhkan mata uang asing dalam transaksinya akan membutuhkan rupiah dalam jumlah kecil untuk memperoleh satu unit dolar AS. Begitu juga sebaliknya dengan melemahnya nilai tukar rupiah akan menyebabkan perusahaan atau lainnya akan membutuhkan nilai rupiah yang lebih banyak untuk mendapatkan satu unit dolar AS. Menurut Rofikoh (2012) melemahnya nilai tukar rupiah membawa bisnis di Indonesia untuk menunda rencana ekspansi bisnis mereka karena risiko meningkat. Situasi ini pada akhirnya merosot permintaan kredit dari lembaga keuangan. Jadi pada saat nilai rupiah

melemah maka perusahaan akan cenderung memending transaksinya dikarenakan risiko yang akan dihadapi perusahaan cenderung besar. Begitu juga sebaliknya apabila nilai rupiah menguat perusahaan akan melakukan ekspansi kredit pada bank untuk memajukan dan memperbesar bisnisnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada perbankan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Agus (2012) tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam penentuan penyaluran kredit kerbankan. Variabel independen pada penelitian ini adalah dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), dan suku bunga sertifikat bank indonesia (SBI), sedangkan variabel dependennya adalah penyaluran kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variabel tersebut dana pihak ketiga (DPK) dan suku bunga sertifikat bank indonesia (SBI) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan, sedangkan CAR dan NPL menunjukkan hasil negatif signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Annethe,dkk (2015) tentang faktor-faktor yang memengaruhi penyaluran kredit investasi pada bank umum di Sulawesi utara periode 2009-2013. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah suku bunga kredit, dana pihak ketiga, NPL, sedangkan variabel independennya adalah kredit investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DPK, NPL berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit investasi sedangkan variabel SBK berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Risal (2015) tentang pengaruh variabel ekonomi makro terhadap penyaluran kredit umum dan UMKM. Variabel independen pada penelitian ini adalah produk domestik regional bruto, tingkat suku bunga SBI, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar, sedangkan variabel dependennya adalah penyaluran kredit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari keempat variabel hanya inflasi yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit sedangkan

produk domestik regional bruto (PDRB), suku bunga SBI, dan nilai tukar tukar rupiah terhadap dolar tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit.

Penelitian yang dilakukan Uswatun (2015) tentang analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap volume penyaluran kredit perbankan. Variabel independennya adalah dana pihak ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets*, beban operasional terhadap pendapatan operasional, sertifikat bank Indonesia. Sedangkan variabel dependennya adalah penyaluran kredit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan, sedangkan variabel *Return On Assets*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, dan suku bunga SBI memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penyaluran kredit pada perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made (2016) meneliti tentang Pengaruh DPK, *ROA*, inflasi dan suku bunga SBI terhadap penyaluran kredit pada bank umum. Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sedangkan variabel *ROA*, Inflasi, dan Suku bunga SBI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Novyanti, dkk (2016) tentang faktor-faktor yang memengaruhi penyaluran kredit BPR konvensional di Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah DPK, NPL, Suku Bunga Kredit, LDR, BOPO, *ROA*. Sedangkan variabel dependennya adalah penyaluran kredit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPL, suku bunga kredit, BOPO, *ROA* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit BPR konvensional di Indonesia, sedangkan variabel LDR dan DPK menunjukkan pengaruh positif terhadap penyaluran kredit BPR konvensional di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Wenry, dkk (2016), tentang pengaruh suku bunga kredit dan inflasi pada kredit yang disalurkan bank umum di provinsi Sulawesi utara tahun 2009-2013. Variabel independennya adalah suku bunga kredit dan inflasi, variabel dependennya penyaluran kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit bank umum, sedangkan inflasi berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit bank umum di Sulawesi utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Susi (2017) yakni tentang pengaruh suku bunga kredit dan produk domestik bruto terhadap penyaluran kredit perbankan bank umum pemerintah di Indonesia. Variabel independen pada penelitian ini adalah suku bunga kredit dan produk domestik bruto, sedangkan variabel dependennya adalah penyaluran kredit. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit perbankan bank umum di Indonesia sedangkan Product domestic bruto berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit perbankan Bank umum pemerintah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Syukriah, dkk (2017) tentang pengaruh dana pihak ketiga, suku bunga kredit, dan modal bank terhadap penyaluran kredit pada bank pengkreditan rakyat konvensional di Indonesia. Variabel independen pada penelitian adalah DPK, Suku bunga kredit, dan modal bank, sedangkan variabel dependennya adalah penyaluran kredit. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK dan Modal bank berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional, sedangkan Suku bunga kredit menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul (2017) tentang pengaruh suku bunga kredit, dana pihak ketiga, dan giro wajib minimum terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk di Indonesia tahun 2001-2015. Variabel independennya adalah suku bunga kredit, dana pihak ketiga, dan giro wajib minimum, sedangkan variabel dependennya adalah penyaluran kredit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga kredit, giro wajib minimum tidak berpengaruh signifikan

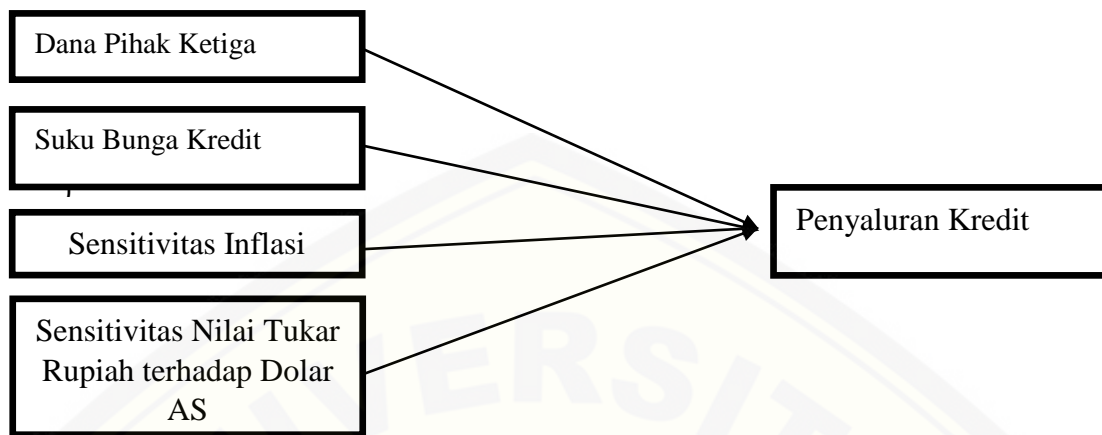
terhadap penyaluran kredit, sedangkan variabel dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh Debora (2018) tentang analisis pengaruh kurs, inflasi, dan daya beli pada penyaluran kredit bank konvensional. Variabel independennya adalah kurs, inflasi, dan daya beli, sedangkan variabel dependennya adalah penyaluran kredit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kurs, inflasi, dan daya beli berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank konvensional.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit baik faktor internal maupun faktor eksternal dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Jadi penelitian ini dilakukan dengan mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit yakni faktor internal (Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Kredit) dan faktor eksternal (Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah dan dolar AS).

2.3 Kerangka Konseptual

Perbankan merupakan suatu bentuk usaha yang membutuhkan keuntungan atau laba untuk terus melanjutkan keberlangsungan usahanya. Salah satu jasa yang ditawarkan oleh perbankan dan menjadi pendapatan utama bank adalah kredit. Dalam menjalankan usaha kredit bank dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mendukung ataupun menghambat jalannya usaha kredit tersebut. Faktor tersebut meliputi dana pihak ketiga dan suku bunga kredit, sedangkan faktor eksternal adalah inflasi dan nilai tukar atau kurs yang merupakan variabel dari penelitian ini. Variabel-variabel tersebut akan diukur untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap jumlah penyaluran kredit. Untuk dapat mengetahui pengaruh dari variabel yang diangkat pada penelitian ini terhadap penyaluran kredit, maka kerangka konseptual pada penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman pokok permasalahan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan.

Menurut Agus (2012) Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat melalui simpanan atau tabungan yang kemudian digunakan bank sebagai dana kegiatan operasional. Bank yang berhasil menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Ni Made (2016) menyatakan bahwa sebagian besar dana yang digunakan bank dalam penyaluran kredit adalah dana yang berasal dari dana pihak ketiga, sehingga pada saat dana pihak ketiga yang diperoleh bank tinggi maka jumlah kredit yang disalurkan bank juga meningkat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agus (2012), Uswatun (2015), Ni Made (2016), dan Lailatul (2017) tentang pengaruh variabel dana pihak ketiga (DPK) hasilnya menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Semakin tinggi dana yang diterima bank dari masyarakat maka semakin besar pula jumlah kredit yang akan disalurkan oleh bank. Berdasarkan pernyataan tersebut pengembangan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.

b. Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.

Menurut Ismail (2010) suku bunga merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyaluran kredit bank, tingkat suku bunga bank berfungsi menarik minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank. Menurut Syukriah (2017), suku bunga kredit menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat atau investor untuk melakukan peminjaman kredit bank. Apabila tingkat suku bunga kredit bank meningkat, maka jumlah permintaan kredit di bank akan menurun, dan begitu sebaliknya apabila tingkat suku bunga kredit bank menurun, maka permintaan jumlah kredit di bank akan meningkat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wenry (2016), Susi (2017), Novyanti (2016), dan Annethe (2015) tentang pengaruh variabel suku bunga kredit menunjukkan hasil bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit perbankan. Semakin tinggi suku bunga tabungan maka akan semakin banyak nasabah yang akan menabung di bank hal ini berbeda dengan suku bunga kredit, apabila suku bunga kredit naik atau meningkat maka permintaan jumlah kredit di bank akan mengalami penurunan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syukriah (2017), lailatul (2017), menunjukkan hasil tidak ada pengaruh dari suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan pernyataan tersebut pengembangan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₂ : Suku bunga kredit tidak berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.

c. Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan.

Menurut Muchtar (2017) Inflasi merupakan kenaikan harga barang umum secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Terjadinya inflasi menyebabkan harga bahan baku produk meningkat, sehingga perusahaan akan membutuhkan dana lebih banyak untuk tetap menjalankan produksinya demi keberlangsungan usahanya. Perusahaan yang tidak mempunyai kecukupan modal tentu akan meminjam uang di bank. Hal itu tentu akan menyebabkan permintaan kredit bank meningkat, sehingga kredit yang dikeluarkan bank akan meningkat (Ni Made, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risal (2015), Ni Made (2016), mengenai variabel inflasi menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan Oleh Indri (2017) menunjukkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu apabila terjadi kenaikan inflasi maka permintaan kredit pada bank juga akan mengalami kenaikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka pengembangan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃ : Inflasi berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.

d. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS adalah jumlah rupiah yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan satu unit dolar AS. Kurs memiliki peranan penting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruhnya yang besar bagi neraca transaksi berjalan maupun terhadap penyaluran kredit terutama bagi perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor impor. Kegiatan impor merupakan kegiatan atau transaksi pembelian barang dan jasa dari luar negeri yang menimbulkan pembayaran dengan

mata uang asing. Dengan adanya kegiatan impor maka importir perlu menukarkan uangnya terhadap mata uang asing untuk dapat melakukan transaksi.

Pada saat nilai tukar rupiah menguat atau mengalami kenaikan, maka jumlah rupiah yang diperlukan untuk membeli bahan baku akan lebih sedikit, dan kondisi ini menguntungkan bagi importir. Terjadinya kondisi ini akan merangsang importir melakukan ekspansi usahanya dengan melakukan kredit di bank. Hal ini akan berdampak pada naiknya permintaan kredit untuk modal kegiatan usaha di bank (Debora, 2018), sehingga akan menaikkan jumlah kredit yang di salurkan oleh bank. Sebaliknya, ketika nilai tukar rupiah melemah maka importir akan memerlukan rupiah lebih banyak untuk menukarkan uangnya dalam bentuk dolar AS untuk membeli bahan baku ataupun mengimpor barang. Kondisi ini akan menyebabkan importir akan kesulitan mengimpor barang sehingga akan menyebabkan kerugian atau kebangkrutan. Hal ini menyebabkan kegiatan usaha macet dan permintaan kredit di bank menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Risal (2015), Indri (2017), dan Debora, dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa nilai tukar menunjukkan pengaruh negatif terhadap penyaluran kredit. Dengan melemahnya nilai rupiah maka penyaluran kredit akan mengalami penurunan dikarenakan banyak usaha yang memending usahanya sampai nilai tukar kembali stabil. Sehubungan dengan hal tersebut maka pengembangan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₄ : Nilai tukar atau kurs rupiah terhadap dolar AS berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* yakni menguji keterkaitan hubungan beberapa variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini mencari pengaruh dari variabel independen yakni dana pihak ketiga (DPK), suku bunga kredit, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terhadap variabel dependennya yakni jumlah penyaluran kredit perbankan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini digunakan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan pada penelitian. Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan dan keuangan triwulan secara berturut-turut dalam periode tahun 2015 sampai dengan 2018. Kriteria ini dipilih karena apabila tidak tersedia laporan keuangan dalam periode tersebut maka akan kesulitan dalam pencarian data yang dibutuhkan pada penelitian ini.
2. Perbankan yang menetapkan suku bunga dalam setiap penyaluran kreditnya. Kriteria ini dipilih karena bank yang menganut sistem syariah tidak menetapkan bunga dalam kegiatan operasionalnya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari website resmi Bank Indonesia di www.bi.go.id

dan untuk data laporan keuangan dan laporan tahunan bank diperoleh dari website masing-masing bank, website Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel pada penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yakni : variabel dependen yaitu jumlah penyaluran kredit dilambangkan dengan (Y) dan variabel independen yaitu sebagai berikut: Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, Inflasi, dan Nilai Tukar atau Kurs.

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penyaluran kredit pada bank umum adalah sebagai berikut :

1) Jumlah Penyaluran Kredit

Jumlah Penyaluran kredit merupakan jumlah kredit yang disalurkan bank kepada pihak yang membutuhkan dana. Skala pengukuran yang digunakan adalah rasio.

2) Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang diterima dari masyarakat baik dari perorangan maupun perusahaan dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki bank seperti dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Skala pengukuran yang digunakan adalah rasio.

3) Suku Bunga Kredit

Suku bunga kredit merupakan bunga yang ditetapkan bank untuk kredit yang dikeluarkan kepada nasabah. Skala pengukuran yang digunakan adalah rasio

4) Inflasi

Inflasi merupakan besarnya sensitivitas kredit yang disalurkan masing-masing terhadap inflasi. Skala pengukuram yang digunakan adalah rasio.

5) Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS

Nilai tukar rupiah didefinisikan sebagai besarnya sensitivitas kredit yang disalurkan masing-masing bank terhadap nilai kurs. Skala pengukuran yang digunakan adalah rasio.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Metode analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari dana pihak ketiga, suku bunga kredit, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS terhadap penyaluran kredit pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

3.6.1 Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk memperoleh nilai dari masing-masing variabel yang digunakan, maka perlu dilakukan perhitungan melalui formula-formula berikut :

- a. Jumlah penyaluran kredit diperoleh dari jumlah kredit yang dikeluarkan bank, maka sebagai berikut :

Jumlah penyaluran kredit = jumlah pinjaman yang dikeluarkan bank

- b. Dana pihak ketiga diperoleh dari jumlah uang yang diperoleh bank dari nasabah dalam bentuk simpanan, simpanannya dalam bentuk sebagai berikut :

DPK = Tabungan + Giro + Deposito

- c. Suku bunga kredit merupakan beban bunga yang harus dibayar oleh pihak yang memperoleh pinjaman kepada bank.

Suku bunga kredit = persentase jumlah suku bunga kredit yang ditetapkan bank

- d. Perhitungan inflasi adalah sensitivitas inflasi terhadap penyaluran kredit rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{it} \text{Inflasi} + e$$

Keterangan :

Y_{it} = jumlah kredit yang disalurkan bank i pada periode t

B_{it} = sensitivitas variabel inflasi untuk bank i dalam periode t.

- e. Nilai tukar atau kurs rupiah terhadap dollar AS dihitung dengan rumus sensitivitas kurs rupiah terhadap penyaluran kredit adalah sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{it} \text{ Kurs} + e$$

Keterangan :

Y_{it} = jumlah kredit yang disalurkan bank i pada periode t

B_{it} = sensitivitas variabel inflasi untuk bank i dalam periode t.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Setelah diperoleh nilai data yang diperlukan pada penelitian ini maka perlu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan analisis statistik non parametrik kolmogorov-smirnov apabila di atas 50, dan menggunakan uji Shapiro-Wilk apabila data kurang dari 50. Apabila tidak berdistribusi normal, maka terdapat masalah terhadap uji normalitas yang dilakukan. Langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Data berdistribusi secara normal

H_a : Data berdistribusi secara tidak normal

2. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%

3. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Saphiro-Wilk

4. Menghitung *p-value*

5. Pengambilan Keputusan

- Apabila $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, karena data tidak berdistribusi normal
- Apabila $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima, karena data berdistribusi normal.

Apabila data tidak berdistribusi normal, cara yang dapat digunakan untuk memperbaikinya adalah dengan melakukan transformasi data ke dalam bentuk Z-score (Ghozali,2005)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu: Dana Pihak Ketiga (X_1), Suku Bunga Kredit (X_2), Inflasi (X_3), dan Nilai Tukar atau Kurs Rupiah terhadap dolar AS (X_4), terhadap variabel terikat yaitu Jumlah Penyaluran Kredit, dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y_{i,t} = \alpha + \beta_1 DPK_{i,t} - \beta_2 SBK_{i,t} + \beta_3 SInf_{i,t} - \beta_4 X_{4,i,t} + e$$

Keterangan :

$Y_{i,t}$: Jumlah Penyaluran Kredit
$DPK_{i,t}$: Dana Pihak Ketiga
$SBK_{i,t}$: Suku Bunga Kredit
$SInf_{i,t}$: Sensitivitas Inflasi
$SKurs_{i,t}$: Sensitivitas Nilai Tukar atau Kurs Rupiah terhadap dolar AS
e	: error

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linear berganda diperlukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi, yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada model regresi yang dilihat dengan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel independen maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel yang nilai korelasinya antar variabel independen adalah nol. Nilai korelasi tersebut dapat dilihat

dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance, apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) memperlihatkan hasil yang lebih besar 10 dan nilai tolerance tidak boleh lebih kecil dari 0,1 maka menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, sedangkan apabila VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Apabila terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi, tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi multikolinieritas adalah tidak melakukan apa-apa pada model regresi. Hal ini dilakukan agar tidak merubah tujuan awal dari penelitian (Gujarati, 2015).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi atau kesalahan antar residual pada pengamatan periode tertentu terhadap periode lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksinya adalah dengan menggunakan pengamatan Durbin-Watson (DW). Adapun langkah-langkah pengujian gejala autokorelasi dengan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis :

$H_0 : \rho = 0$, tidak melanggar asumsi autokorelasi

$H_1 : \rho > 0$, melanggar asumsi autokorelasi positif

$H_2 : \rho < 0$, melanggar asumsi autokorelasi negatif

2. Menentukan nilai batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) yang dapat diperoleh dari tabel Durbin-Watson

3. Melakukan uji Durbin-Watson dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dengan nilai batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L)

4. Menarik kesimpulan :

a. Jika $0 < DW < d_L$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya melanggar asumsi autokorelasi positif

b. Jika $d_L \leq DW \leq d_U$, maka tidak ada keputusan

- c. Jika $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya melanggar asumsi autokorelasi negatif
- d. Jika $dU < DW < 4 - dU$ maka H_0 diterima dan H_1, H_2 ditolak, artinya tidak melanggar asumsi autokorelasi
- e. Jika $4 - dU \leq DW \leq 4 dL$, maka tidak ada keputusan.

Menurut Gujarati (2015) Apabila terdapat gejala asumsi autokorelasi pada model regresi maka perlu dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode GLS (*Generalized Difference Equation*) agar menghasilkan model yang bersifat BLUE. Perbaikan yang digunakan adalah dengan metode prosedur dua tahap *Cochrane-Orcutt*. Prosedur ini merupakan versi yang lebih singkat dari prosedur iterative *Cochrane-Orcutt*. Langkah yang dilakukan pada perbaikan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengestimasi ρ dari iterasi pertama

$$\hat{u}_t = \rho \hat{u}_{t-1} + v_t$$

2. Gunakan estimasi pertama ρ untuk meregresi persamaan diferensial generalized.

$$\hat{u}_t^* = Y_t - \beta_1^* - \beta_1^* X_t$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah ada ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan. Apabila variasi residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat dikatakan homokedastisitas. Uji ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independennya. Langkah-langkah untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan uji glejser adalah sebagai berikut :

1. Mengestimasi model dengan menghitung nilai residualnya
2. Mengestimasi nilai absolut residualnya
3. Merumuskan hipotesis :

H_0 : tidak melanggar asumsi heteroskedastisitas

H_a : melanggar asumsi heterokedastisitas

4. Menentukan tingkat signifikansi

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi α adalah 1%, 5%, atau 10%

5. Menarik kesimpulan

- Apabila $p\text{-value} > \alpha$, maka model regresi tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.
- Apabila $p\text{-value} < \alpha$, maka model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas.

Apabila model regresi terindikasi heterokedastisitas maka hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki adalah dengan metode *Weighted Least Square* (WLS) sehingga nantinya akan menghasilkan estimator yang bersifat BLUE (Gujarati, 2015) :

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dengan uji statistik parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen yakni dana pihak ketiga, suku bunga kredit, inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah terhadap dollar AS terhadap variabel dependen yaitu penyaluran kredit. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

1) Pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$$

2) Pengaruh suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$$

3) Pengaruh inflasi terhadap penyaluran kredit

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$$

4) Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terhadap penyaluran kredit

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$$

b. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Pada penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 1%, 5%, atau 10%.

Hal ini didasarkan pada tingkat signifikansi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Menentukan kriteria pengujian :

H_0 akan diterima jika nilai p-value $> \alpha$

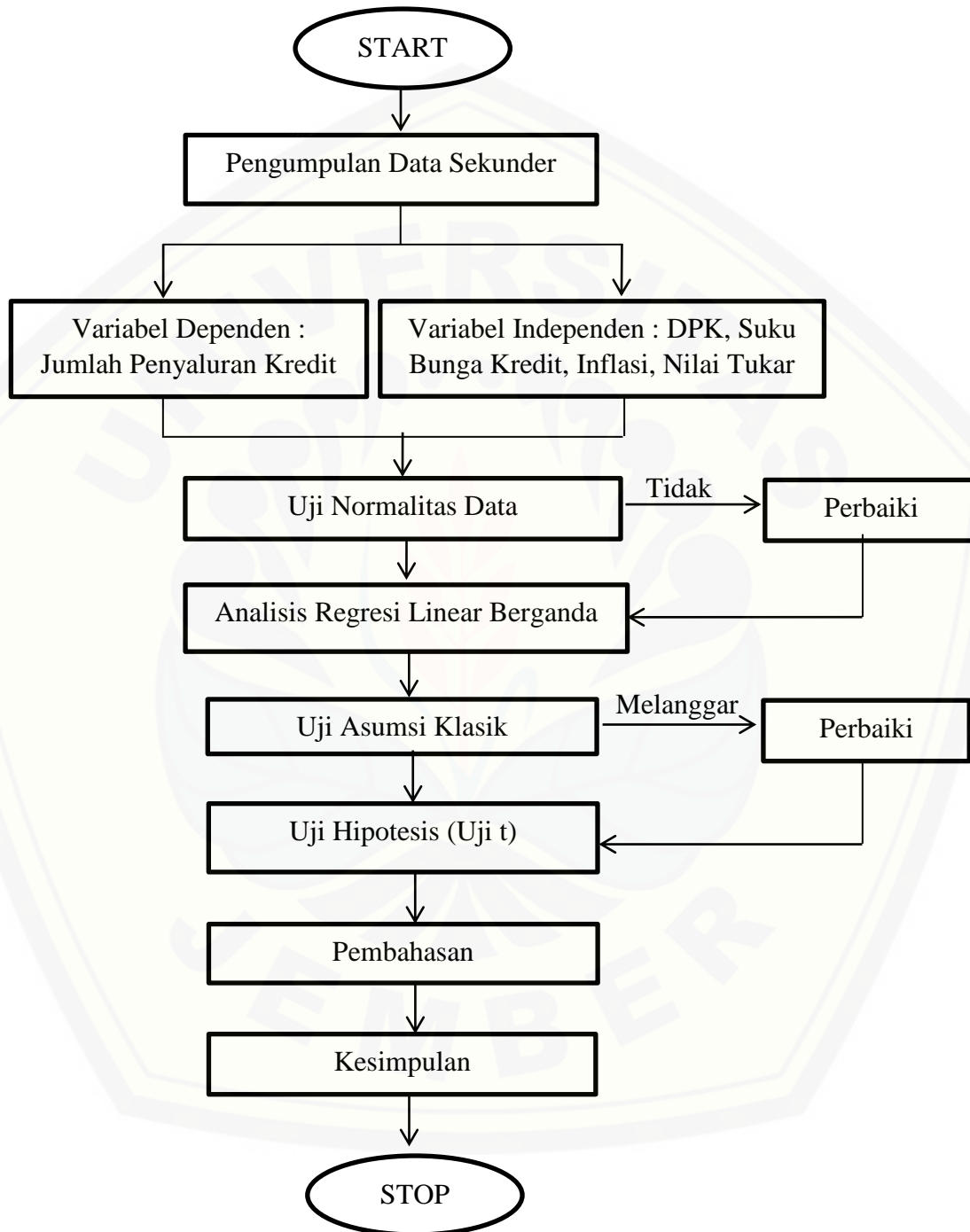
H_0 akan ditolak jika nilai p-value $< \alpha$

d. Menarik kesimpulan

- Apabila H_0 diterima maka H_a akan ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan perbankan.
- Apabila H_a ditolak, maka H_0 akan diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan perbankan.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mendukung kelangsungan penelitian ini diperlukan adanya kerangka pemecahan masalah. Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut ini.

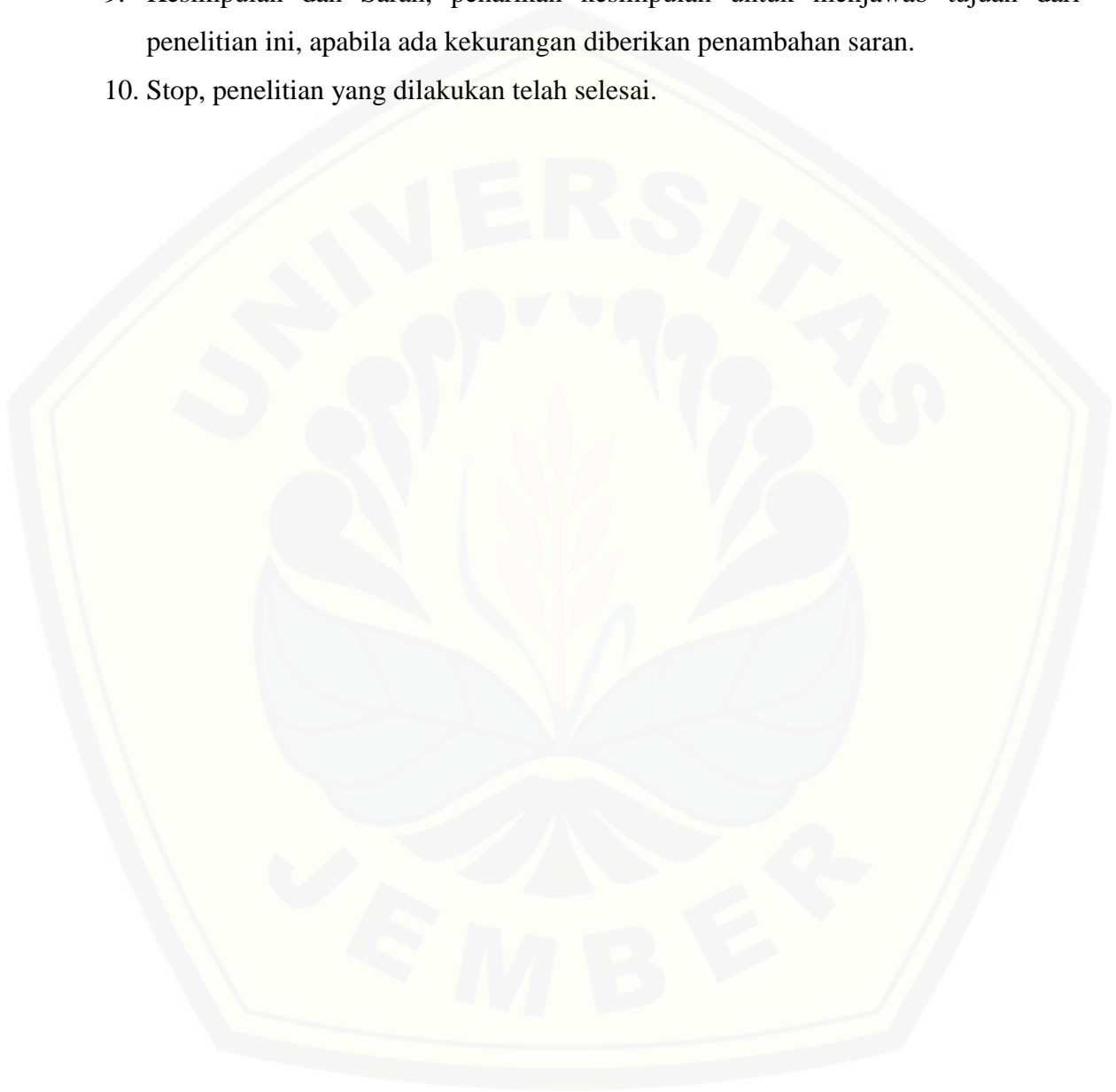


Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah :

1. Start, tahap awal persiapan penelitian
2. Pengumpulan Data, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data pada penelitian ini berupa laporan keuangan bank yang diperoleh dari website BEI www.idx.co.id dan dari website BI www.bi.go.id dan juga dari situs resmi bank.
3. Mengolah data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan pada penelitian ini.
4. Uji Normalitas Data, pengujian ini dilakukan apakah data sudah berdistribusi normal atau tidak. Apabila sudah berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji selanjutnya, apabila tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan perbaikan dengan mentransformasi data kedalam bentuk Z score.
5. Uji analisis regresi linear berganda, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi atau pengaruh antara variabel independen yaitu dana pihak ketiga, suku bunga kredit, inflasi, dan nilai tukar atau kurs) terhadap variabel dependen yaitu jumlah penyaluran kredit.
6. Uji Asumsi klasik, agar diperoleh hasil regresi linear berganda yang valid maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan adalah uji multikolinearitas (apabila ditemukan pelanggaran pada uji ini maka tidak dilakukan tindakan apa-apa supaya tidak mengubah tujuan awal penelitian), uji heterokedastisitas (apabila melanggar uji ini maka dilakukan perbaikan dengan metode *Weight Least Square*) , dan uji autokorelasi (apabila ditemukan pelanggaran pada uji ini dilakukan perbaikan dengan metode dua tahap *Cochrane-Orcutt*)
7. Uji Hipotesis, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dana pihak ketiga, suku bunga kredit, inflasi, dan nilai tukar atau kurs rupiah terhadap dollar AS terhadap variabel jumlah penyaluran kredit

8. Pembahasan dan Hasil, sesuai data yang telah diolah maka akan dilakukan pembahasan guna mencari jawaban dari semua hipotesis.
9. Kesimpulan dan Saran, penarikan kesimpulan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini, apabila ada kekurangan diberikan penambahan saran.
10. Stop, penelitian yang dilakukan telah selesai.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari dana pihak ketiga, suku bunga kredit, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap jumlah penyaluran kredit pada perbankan di Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan 2018. Tujuh puluh lima perbankan dipilih untuk dijadikan sampel. Jadi kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak jumlah dana pihak ketiga yang diterima oleh perbankan maka akan semakin tinggi jumlah kredit yang disalurkan perbankan.
2. Pengaruh suku bunga kredit terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi suku bunga kredit yang ditetapkan perbankan, maka jumlah penyaluran kredit akan menurun, akan tetapi menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan artinya kenaikan atau penurunan suku bunga kredit tidak memengaruhi jumlah penyaluran kredit.
3. Pengaruh dari inflasi terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat inflasi di Indonesia maka jumlah penyaluran kredit perbankan akan meningkat, akan tetapi menunjukkan pengaruh tidak signifikan yang berarti bahwa kenaikan maupun penurunan tingkat inflasi tidak memengaruhi jumlah kredit yang disalurkan perbankan.
4. Pengaruh dari nilai tukar atau kurs rupiah terhadap dollar AS terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS maka semakin tinggi jumlah penyaluran kredit perbankan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, analisis, dan keterbatasan, saran yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya
Penelitian ini perlu ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, misalnya dengan memberi batasan jumlah penyaluran kredit yang dikeluarkan perbankan yang akan dijadikan sampel agar data yang digunakan dapat berdistribusi normal.
2. Bagi Perbankan
Perbankan diharapkan dapat melihat informasi dari penelitian ini dan memahami bahwa faktor suku bunga kredit sebenarnya tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit, jadi perbankan tidak perlu menjadikan suku bunga kredit sebagai faktor yang sangat penting dalam penyaluran kreditnya.
3. Bagi Nasabah
Bagi nasabah diharapkan bisa memahami bahwa suku bunga kredit merupakan faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam proses peminjaman kredit, meskipun pada kenyataannya faktor tersebut tidak berpengaruh, namun itu merupakan hal yang sangat penting karena mencakup biaya yang harus dikeluarkan nasabah kepada bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Murdiyanto. 2012. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan. *Proceedings of conference in business, accounting and management (CBAM). Vol.1. No. 1. 61-74.*
- Annethe, R., Robby, K., Avriano, T., 2015. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Investasi pada Bank Umum di Sulawesi Utara (Periode 2009-2013). *Jurnal Berkala Efisiensi.*
- Darmawan, Akhmad. 2018. Influence of Loan Interest Rate, Non-Performing Loan, Third Party Fund and Inflation Rate towards Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) Credit Lending Distribution at Commercial Banks in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 231*
- Debora, D, R., Rony, J, N, O., dan Tommy, M, H, H. 2018. Analysis Of Effect Of Exchange Rate, Inflation, and Power Purchase On Distribution Of Credit in Common Conventional Banks. *Journal Of Applied Management (JAM) Vol.16 No.2. 363-369.*
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan, edisi kedua, cetakan kedua.* Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ditria, Yoda., Jenni, V., dan Indra, W. 2008. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit Perbankan. *Journal Of Applied Finance and Accounting Vol. 1. No. 1 166-192.*
- Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika.* Jakarta: Salemba Empat.

Hasanudin, M., dan Prihatiningsih.2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, *Non Performance Loan* (NPL), dan tingkat Inflasi Terhadap penyaluran Kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah. *Jurnal Teknis Vol. 5 No.1.*

Hasibuan, S.P. Malayu. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Imam, Mukhlis. 2011. Penyaluran Kredit bank ditinjau dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Non Perfoming Loans. *Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.15. no. 1. 130-138.*

Indri, Manolita Igirisa. 2017. Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan Di Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Bisnis Vol. 5 No.4. 904-916.*

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi.* Jakarta : Kencana.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kewal, Suramaya Suci. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB terhadap ISHG. *Jurnal Economia. Vol. 8. No. 1.*

Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Lailatul, Fitri. 2017. Pengaruh Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Giro Wajib Minimum terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Central Asia, TBK. Di Indonesia tahun 2001-2015. *JOM Fekon, Vol. 4. No. 1 379-392.*

- Mankiw, Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muchtar, Bustari., Rose Rahmidani., dan Menik Kurnia Siwi. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Kencana.
- Ni Made, Junita Sari., dan Nyoman Abundanti. 2016. Pengaruh DPK, ROA, Inflasi, dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum. *E-jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5. No. 11. 7156-7184.
- Novyanti, Nora., Yusman Syaukat., Tb Nur Ahmad. 2016. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit Pada BPR Konvensional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* Vol. 2. No. 2 2460-7819.
- Raden, Lutfi. 2016. Pengaruh Variabel Rasio Keuangan dan Makroekonomi terhadap Pemberian Kredit Sektor UMKM oleh Perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* Vol.9.No.2. 253-268.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro : Suatu Pengantar*, Lembaga Penerbit FE UI.
- Rezky, A, B., dan Nadya, N, K, M. 2014. Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan (Studi Pada Pt. Bank Cimb Niaga, Tbk Periode 2008 – 2013). *Jurnal e-Proceeding of Management* Vol. 1. No. 3. 2533-9357.
- Risal, Rinofah. 2015. Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Penyaluran Kredit Umum dan UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Sosiohumaniora*. Vol. 1. No. 1. 27-35.
- Rofikoh, Rokhim. 2012. Macro Economics Factors and Bank Lending Behaviour in Indonesia. *Economic Journal Of Emerging Market*. Vol. 4. No.2. 153-162.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Susi, Ramelda. 2017. Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Produk Domestic Bruto Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Bank Umum Pemerintah Di Indonesia. *JOM Fekon Vol. 4. No. 1. 828-842.*
- Syukriah, Selvie., Muhammad Arfan., dan Syukriy Abdullah. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Megister Akuntansi Vol. 6. No. 2. 52-58.*
- Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Atas UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan.
- Universitas Jember. 2014. *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi dan Skripsi.* Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Uswatun, Khasanah., dan Wahyu Meiranto. 2015. Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Volume Penyaluran Kredit Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 4. No. 2. 1-13.*
- Vhietrin, Gift. 2017. Faktor-faktor yang Memengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi RIAU Tahun 2006-2015. *JOM Fekom Vol. 4. No.1 768-128.*
- Wenry, Tuwonusa., Tri, O, R., Dennij, W. 2016. Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Inflasi Pada Kredit yang Disalurkan Oleh Bank Umum Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Study Kasus Provinsi Sulawesi Utara 2009-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16. No. 3. 715-726.*
- Yanuardi, Alindra., Djumilah, H., Sumiati. 2014. Faktor Determinan atas Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma Vol. 5. No. 2 170-344.*

www.ojk.go.id



LAMPIRAN

Lampiran 1. Rangkuman Penelitian Terdahulu

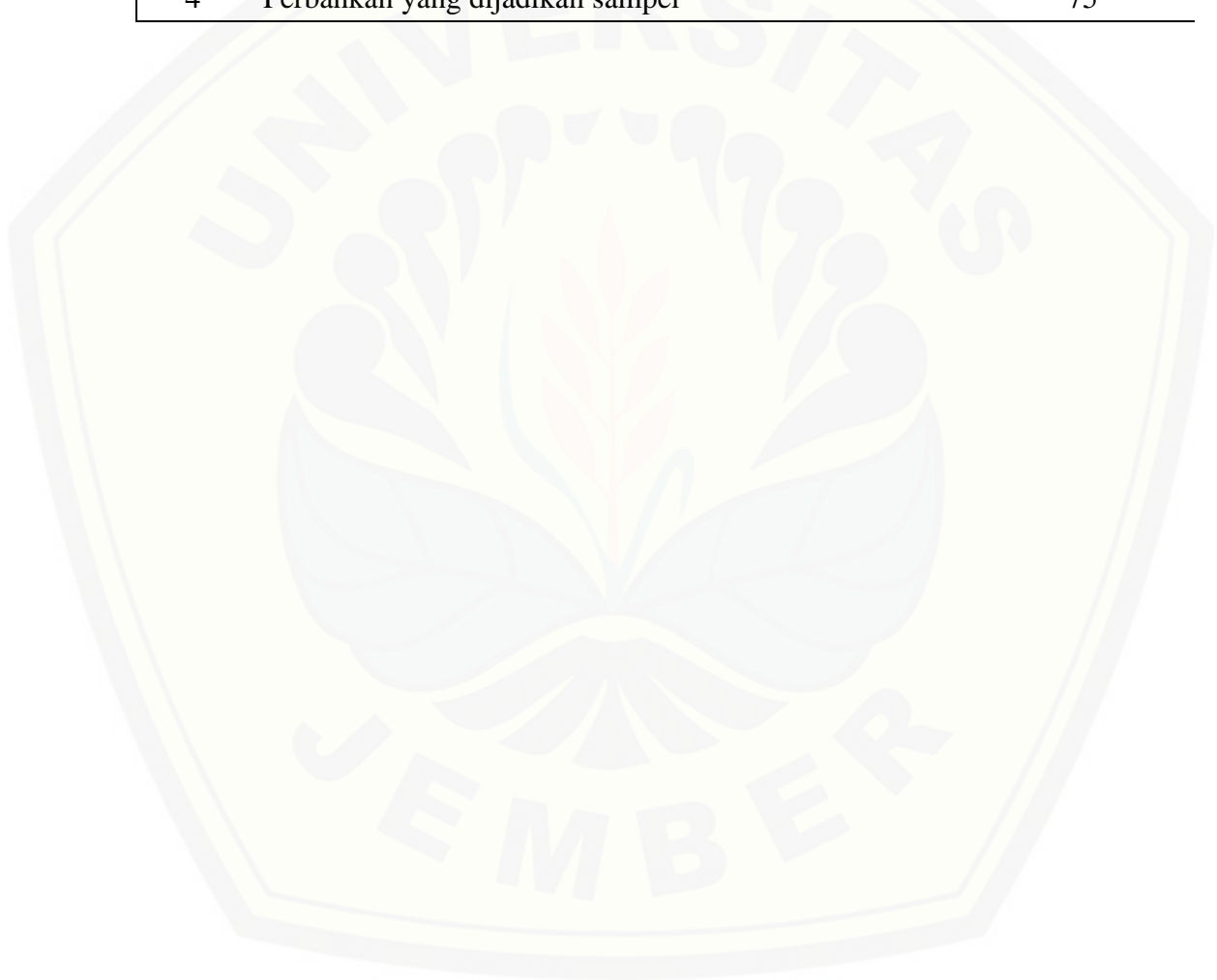
Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
Agus (2012)	Independen: DPK, CAR, NPL, dan Suku Bunga SBI. Dependen: Penyaluran Kredit	Regresi Linear Berganda	a. DPK, dan Suku Bunga SBI berpengaruh positif b. CAR dan NPL berpengaruh negative
Risal (2015)	Independen: PDB, Suku Bunga SBI, Inflasi, Nilai tukar terhadap Dollar AS. Dependen: Penyaluran Kredit	Model Regresi Data Panel	a. Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, dan PDB tidak berpengaruh b. Inflasi berpengaruh
Uswatun (2015)	Independen: Dana Pihak Ketiga (DPK), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga SBI. Dependen: Penyaluran Kredit.	Regresi Linear Berganda	a. DPK, LDR, CAR, NPL berpengaruh positif b. ROA, BOPO, Suku Bunga SBI berpengaruh negatif
Ni Made (2016)	Independen: DPK, ROA, Inflasi, Suku Bunga SBI. Dependen: Penyaluran Kredit.	Regresi Linear Berganda	DPK, ROA, Inflasi, Suku Bunga SBI berpengaruh positif
Susi (2017)	Independen: suku bunga kredit dan produk domestik bruto (PDB). Dependen: Penyaluan Kredit.	Regresi Linear Berganda	a. PDB berpengaruh positif b. Suku bunga kredit berpengaruh negative
Syukriah, dkk (2017)	Independen: DPK, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank. Dependen: Penyaluran Kredit.	Regresi Linear Berganda	a. DPK dan modal Bank berpengaruh positif b. Suku Bunga Kredit tidak berpengaruh
Lailatul (2017)	Independen: Suku Bunga Kredit, DPK, Giro Wajib Minimum (GWM). Dependen: Penyaluran Kredit	Regresi Linear Berganda	a. Suku bunga Kredit dan Giro Wajib Minimum (GWM) tidak berpengaruh signifikan b. DPK berpengaruh signifikan
Debora, dkk (2018)	Independen: Kurs atau nilai tukar, inflasi, dan daya beli. Dependen: Kredit yang disalurkan.	Multiple Linear regression	a. Kurs atau nilai tukar, inflasi, dan daya beli berpengaruh negatif

Sumber : Agus (2012), Risal (2015) Uswatun (2015), Ni Made (2016), Susi (2017),

Syukriah, dkk (2017), Lailatul (2017), Debora, dkk (2018).

Lampiran 2. Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perbankan yang ada di Indonesia menurut otoritas jasa keuangan periode tahun 2015-2018	113
2	Perbankan yang laporan keuangan tahunan dan triwulanannya tidak lengkap	(21)
3	Perbankan yang tidak menetapkan suku bunga kredit	(19)
4	Perbankan yang dijadikan sampel	75



Lampiran 3. Data Bank Yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perbankan	Tahun	Dana Pihak Ketiga	Suku Bunga Kredit	Sensitivitas Inflasi	Sensitivitas Kurs/ Nilai Tukar	Jumlah kredit yang disalurkan
			(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Bank Rakyat Indonesia	2015	668,995,379	10.75	4791768.078	26510.277	546,480,538
		2016	754,526,374	10.5	-12462373.31	50388.12	643,470,975
		2017	841,656,450	10.95	-23761237.87	226617.285	718,982,668
		2018	944,268,737	9.94	-13125733.4	37277.881	820,010,157
2	Bank Mandiri	2015	544,480,861	10.5	5111042.209	14353.915	586,675,473
		2016	605,085,218	10.25	-12875158.88	49540.523	649,322,953
		2017	664,435,426	10.95	-28898144.53	210345.443	712,037,865
		2018	670,547,510	9.95	1128684.899	89067.653	799,557,188
3	Bank Nasional Indonesia	2015	353,938,880	10.75	1105706.502	21826.091	326,105,149
		2016	415,453,084	10.25	-9535821.326	25870.197	393,275,392
		2017	492,747,948	10.8	-23314160.7	142317.118	441,313,566
		2018	552,172,202	9.95	-26174906.75	54590.803	512,778,497
4	Bank Tabungan Negara	2015	66,163,572	11.5	604769.097	6384.803	127,732,158
		2016	76,296,349	11	-3573701.274	16658.152	150,221,960
		2017	82,276,542	12.5	-13928218.59	93515.852	181,002,783
		2018	127,835,744	11.25	-11019215.11	21667.734	215,716,247
5	Bank Danamon	2015	114,969,248	12.1	-728614.213	-1246.645	99,063,402
		2016	103,609,069	10.5	637828.784	997.42	91,609,918
		2017	101,766,847	9.89	-404310.25	12611.232	93,973,723
		2018	107,576,816	10	-1690036.881	4119.972	101,551,543
6	Bank Permata	2015	132,734,655	11.75	7195511.726	3759.183	125,540,703
		2016	117,132,153	10.75	3566098.272	-13546.404	94,536,321
		2017	96,834,927	10.24	1437204.001	6689.447	89,703,197
		2018	102,981,114	10	-730539.772	5841.418	98,912,371
7	Bank Central Asia	2015	472,439,082	10.25	2656578.457	18895.626	377,669,347
		2016	522,034,209	9.75	-8737049.962	56721.431	400,521,269
		2017	577,824,575	10.31	-32151208.51	191151.539	450,696,329
		2018	627,322,827	9.75	-16063980.95	56276.85	521,317,134
8	Bank Maybank Indonesia	2015	115,389,239	11	-266501.337	2076.295	104,081,138
		2016	118,855,429	10.25	-177232.999	3061.359	109,898,508
		2017	121,084,728	9.7	1707575.128	-6413.199	113,813,563
		2018	116,575,974	9	-4253129.296	5839.371	121,756,033

Dilanjutkan ke halaman 69

Lanjutan Lampiran 3, Halaman 68

9	PAN Indonesia Bank	2015	173,833,013	12	36159.581	1876.223	170,588,608
		2016	180,367,235	10.58	-654468.009	2613.403	173,372,945
		2017	189,153,350	12.58	-4489746.229	21090.748	181,138,022
		2018	190,513,441	10.18	2268162.451	6743.962	185,966,151
10	Bank CIMB Niaga	2015	177,814,504	11.5	-936284.729	1035.812	170,732,978
		2016	180,367,235	10	-1652553.572	11065.874	173,587,691
		2017	189,153,350	9.7	-5917115.145	39896.23	181,405,722
		2018	190,513,441	9.6	-775294.706	9163.947	186,262,631
11	Bank UOB Indonesia	2015	64,281,751	12.25	393941.595	1991.627	60,959,973
		2016	72,780,244	10.75	-1237615.389	4064.843	65,419,390
		2017	74,811,544	13.1	503565.176	-21390.116	62,694,739
		2018	76,894,912	10.5	-1462643.455	8224.053	73,347,108
12	Bank OCBC NISP	2015	86,396,704	11.5	295156.581	7493.911	84,827,363
		2016	102,942,437	10.5	-1926059.614	11312.833	92,711,298
		2017	112,527,789	11	-7239362.36	32636.259	105,348,344
		2018	123,177,259	10.5	1997657.307	9628.628	117,040,213
13	Bank Artha Graha Nasional	2015	20,364,746	13.44	-118048.309	78.949	17,112,628
		2016	19,884,604	13.43	-372833.175	2818.439	17,744,173
		2017	22,276,236	16.04	1344663.754	-14857.421	18,067,674
		2018	20,455,053	13.43	1714118.029	-1931.736	15,076,319
14	Bank HSBC Indonesia	2015	22,891,825	11.25	-306965.229	584.264	19,423,505
		2016	19,111,092	10.9	273402.273	-1593.622	18,042,847
		2017	56,932,673	10.71	-31145746.98	73369.357	57,951,447
		2018	54,906,968	9.75	-2131253.568	9416.917	66,343,972
15	Bank J trust Indonesia	2015	10,899,646	13.5	360547.167	615.049	9,176,579
		2016	11,611,635	11	-278173.16	1812.448	10,698,065
		2017	12,783,853	12	-827210.824	9673.94	11,281,861
		2018	13,161,562	10.15	-176388.913	644.977	10,129,117
16	Bank Mayapada Internatio nal	2015	40,566,299	13.02	247059.878	2164.412	34,241,046
		2016	50,248,417	11.54	-1739794.359	5923.586	47,197,276
		2017	61,509,693	13	-4166009.422	24334.937	55,343,120
		2018	70,096,562	10.1	-2205468.881	5206.776	63,586,749
17	Bank Mestika Dharma	2015	6,998,087	12.04	24257.429	156.533	6,997,786
		2016	7,655,407	12.29	106268.187	305.613	6,172,770
		2017	8,319,818	11.48	-91684.001	1277.095	6,648,064
		2018	8,175,171	10.79	31763.462	153.459	7,110,536

Dilanjutkan ke halaman 70

Lanjutan Lampiran 3, halaman 69

18	Bank Sinar Mas	2015	18,438,882	12.82	-252914.172	2111.198	17,327,726
		2016	20,508,427	12.04	-249421.441	960.909	19,111,131
		2017	18,873,443	14.25	1168399.977	-10961.817	18,365,482
		2018	18,752,776	10.5	47771.371	1146.584	19,214,058
19	Bank Maspion Indonesia	2015	3,944,839	12.75	44705.517	348.043	4,038,570
		2016	3,859,190	11.29	-23054.737	251.927	4,183,363
		2017	4,301,974	11.25	-154748.816	1844.875	4,522,408
		2018	4,593,841	10.11	-493945.409	2.454	4,976,591
20	Bank ICBC Indonesia	2015	21,881,353	12.25	358677.2	2010.882	29,841,876
		2016	24,748,652	11.25	-1373273.516	11041.956	33,031,655
		2017	33,044,505	10.75	-2376302.053	8269.805	35,068,608
		2018	30,588,043	7.24	-593853.505	-1569.662	36,542,280
21	Bank QNB Indonesia	2015	17,468,270	12.5	-94034.735	1940.805	20,788,304
		2016	19,280,547	11.5	280874.709	-307.349	18,287,914
		2017	19,717,828	11	1872228.801	-14163.487	14,021,839
		2018	20,128,987	9.41	614910.406	-1099.991	11,218,751
22	Bank Woori Saudara Indonesia	2015	14,121,723	12.45	13887.823	415.203	13,775,638
		2016	14,605,997	12.55	-362567.448	1339.187	16,260,828
		2017	16,239,243	8.76	-1208188.643	7384.87	18,649,664
		2018	15,057,599	9	-266251.789	2606.827	22,294,572
23	Bank Mega	2015	49,740,000	13.5	-260288.976	-261.481	32,398,000
		2016	51,043,000	12	453437.226	1075.684	28,277,000
		2017	61,283,000	12.5	-3793934.129	25223.579	35,223,000
		2018	60,735,000	11.5	-1286337.967	4725.539	42,253,000
24	Bank Bukopin	2015	76,163,970	12.99	84933.377	4343.071	67,207,817
		2016	83,869,295	11.91	-372920.562	-3665.056	73,013,093
		2017	88,586,160	12.32	-669624.387	-338.018	75,234,644
		2018	76,149,550	8.84	-2548426.762	-5531.727	69,027,353
25	Bank KEB HANA Indonesia	2015	14,779,468	9.25	-145922.703	2717.282	20,990,357
		2016	18,762,456	9	-815965.498	598.413	26,308,898
		2017	21,697,493	10.42	-1770495.69	14895.541	30,046,972
		2018	25,069,334	8.5	-1179169.917	4425.977	34,980,626
26	Bank MNC Internasional	2015	8,817,643	12.74	-127644.292	689.619	7,047,265
		2016	9,510,365	12.79	-141743.003	1254.328	7,941,795
		2017	8,443,515	13.84	318151.735	-2508.155	7,114,922
		2018	7,604,794	12.86	-162229.821	618.462	7,511,633

Dilanjutkan ke halaman 71

Lanjutan Lampiran 3, halaman 70

27	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2015	6,862,051	12.21	38104.002	382.691	5,912,690
		2016	9,223,779	10.95	-292712.817	767.037	7,939,828
		2017	12,419,278	11.12	-1288224.256	8563.661	10,620,505
		2018	18,064,536	10.59	-1171588.507	1774.342	15,219,719
28	Bank Index Selindo	2015	3,942,115	12.28	-10654.167	140.005	4,255,160
		2016	4,053,636	11.57	87420.67	-802.709	4,185,371
		2017	4,071,201	11.84	-191026.835	1061.218	4,300,643
		2018	4,995,778	11.15	-140719.552	778.041	5,463,838
29	Bank Mayora	2015	3,197,913	12.37	89067.13	153.335	3,468,722
		2016	3,019,057	11.81	45677.642	-38.501	3,324,661
		2017	3,546,956	10.48	-257773.951	2063.342	3,849,052
		2018	3,298,976	10.69	446296.005	1361.625	3,930,609
30	Bank China Construction bank Indonesia	2015	8,257,683	13.25	46493.47	88.422	7,260,917
		2016	9,287,524	12.85	-330054.466	2644.472	8,229,739
		2017	12,593,285	11.18	-907135.144	5563.613	9,996,049
		2018	12,964,794	11.01	-177931.793	828.529	11,387,221
31	Bank DBS Indonesia	2015	39,966,914	11.23	-743647.638	2038.302	39,942,153
		2016	44,001,090	9.12	83002.508	-1093.03	38,705,521
		2017	42,899,406	8.8	345047.577	-6551.056	38,278,015
		2018	61,785,954	10.41	2492891.523	7275.382	54,316,092
32	Bank Resona Perdania	2015	7,711,125	10.15	-194610.836	364.449	10,684,270
		2016	7,392,011	8.67	-19911.233	279.79	9,790,428
		2017	8,175,730	9.62	-227877.029	1477.04	9,860,067
		2018	9,820,608	9.57	-747617.092	1699.181	12,220,608
33	Bank Mizuho Indonesia	2015	14,018,941	11.3	-754857.436	649.043	29,513,477
		2016	17,602,967	8	-283672.503	-1702.185	31,671,566
		2017	19,221,129	8.05	-2584922.98	16494.824	35,962,482
		2018	23,081,741	8.45	-1285815.101	11263.246	45,062,037
34	Bank Capital Indonesia	2015	10,791,041	14.61	16581.455	177.473	6,044,761
		2016	11,994,822	14.48	-9120.57	165.749	6,636,940
		2017	14,002,186	14.5	-414726.597	2643.794	7,115,383
		2018	15,159,408	14.45	-269829.147	208.34	7,973,425
35	Bank BNP Paribas Indonesia	2015	2,892,969	8.41	-189757.471	2103.75	7,143,380
		2016	5,336,736	7.98	-492624.013	3338.939	8,739,230
		2017	5,692,116	7.26	-640851.963	4540.325	8,322,959
		2018	7,181,490	8.29	372944.51	4417.452	11,131,115

Dilanjutkan ke halaman 72

Lanjutan Lampiran 3, halaman 71

36	Bank Rabobank International Indonesia	2015	11,338,414	11.25	-272292.235	443.976	10,825,987
		2016	10,184,608	11.25	391879.779	-2008.876	9,115,167
		2017	7,960,878	11.47	54914.703	2913.408	8,221,351
		2018	7,851,938	11.25	1441540.908	1966.909	10,542,463
37	Bank Agris	2015	3,395,670	11.59	26388.886	45.952	2,745,252
		2016	3,301,689	10.18	-66467.135	615.537	2,875,315
		2017	3,219,480	9.09	9244.559	593.33	2,708,857
		2018	3,361,457	11.2	94327.642	118.377	2,908,772
38	Bank CTBC Indonesia	2015	7,410,249	10.52	-37680.119	130.58	8,642,431
		2016	7,619,578	9.52	-78952.588	1346.12	8,156,989
		2017	8,723,285	12.7	-813782.252	5086.736	9,261,300
		2018	8,996,014	9.77	535506.723	1009.655	10,037,904
39	Bank Commonwealth	2015	15,259,451	11.5	-244852.704	-442.661	13,473,209
		2016	13,236,285	11.5	-143331.074	1965.832	11,197,264
		2017	14,469,273	12.49	-89428.613	1718.477	12,618,298
		2018	14,279,000	11	73831.032	859.595	13,728,559
40	Bank jasa Jakarta	2015	4,224,328	11.65	23939.226	-49.091	3,767,294
		2016	4,169,366	10	-13835.454	171.512	3,554,276
		2017	4,141,293	10.68	-98043.921	1437.751	3,686,484
		2018	4,304,176	10.94	-264451.988	81.63	3,923,981
41	Bank Royal Indonesia	2015	482,110,372	13.34	1988.355	1.574	467,212,346
		2016	529,224,224	11.65	-6008.288	-24.306	565,063,148
		2017	538,703,282	11.27	-22359.281	168.182	574,546,751
		2018	547,899,564	10.58	28646.757	-20.595	584,576,542
42	Bank National NOBU	2015	3,871,159	12	55050.576	230.78	3,466,264
		2016	4,596,531	11.5	-39643.019	293.081	3,976,562
		2017	6,971,372	10.5	-386473.99	3208.753	4,864,202
		2018	6,457,734	11.75	-164339.491	758.8	6,848,427
43	Bank Ina Perdana	2015	1,626,123	12.96	5444.928	80.295	1,454,018
		2016	1,635,188	11.92	11729.849	-147.037	1,356,478
		2017	1,725,896	12.8	-95079.936	987.398	1,429,038
		2018	2,408,196	12.32	-171675.841	120.403	1,724,614
44	Prima Master Bank	2015	1,996,012	15.17	6994.32	-40.358	1,796,354
		2016	1,677,054	14.39	18720.169	-113.039	1,621,861
		2017	1,600,370	14.62	45061.455	23.039	1,585,041
		2018	1,348,750	12.65	1369.48	-40.459	1,534,335

Dilanjutkan ke halaman 73

Lanjutan Lampiran 3, halaman 72

45	Bank Sahabat Sampoerna	2015	4,877,466	14.5	4911.997	707.008	4,730,027
		2016	6,135,940	14	-127740.347	220.014	5,771,611
		2017	6,486,284	14.5	20048.901	616.032	6,163,205
		2018	7,485,927	14	-30473.6	747.238	7,102,917
46	Bank Kesejahteraan Ekonomi	2015	1,871,740	12.78	-25616.35	140.672	1,671,521
		2016	2,455,693	11.65	-40407.065	117.81	2,239,926
		2017	3,380,307	12.26	-386286.577	1596.939	3,006,684
		2018	3,288,926	11.69	56700.35	191.358	3,198,502
47	Bank Multi Arta Sentosa	2015	2,052,178	12	-87.659	356.833	2,946,101
		2016	3,227,229	11.5	-74358.177	-301.374	3,787,527
		2017	4,658,984	10.5	-663635.048	4530.627	5,305,872
		2018	4,453,604	10	-116722.13	1387.107	7,072,587
48	Bank Victoria International	2015	17,095,556	13.5	141328.612	234.509	12,824,743
		2016	19,463,252	13.5	-113869.714	609.833	14,260,840
		2017	20,607,596	13.25	-1082492.155	3853.785	15,576,687
		2018	20,594,959	11.58	601370.073	-1104.338	15,159,025
49	Bank Harda International	2015	1,594,192	13.98	-13211.483	22.258	1,454,447
		2016	1,568,477	12.96	18252.325	25.669	1,379,142
		2017	1,729,117	13.53	-151854.769	1111.211	1,717,956
		2018	1,630,840	12.16	-47579.162	38.998	1,532,271
50	Bank Nusantara Parahyangan	2015	6,494,905	12.13	7557.716	-205.111	6,376,518
		2016	5,803,606	12	148080.419	-364.062	5,205,928
		2017	5,886,693	13.5	-262192.352	2573.352	5,687,670
		2018	6,429,172	12.35	-78065.553	326.426	6,211,788
51	Bank Oke Indonesia	2015	1,351,974	13.34	9027.692	-4.245	1,136,829
		2016	1,479,434	10.3	-72091.14	339.642	1,332,359
		2017	1,829,917	10.45	-165371.341	-112.097	1,383,356
		2018	1,663,891	10.4	404437.955	-119.467	1,246,700
52	BPD Jawa barat dan Banten	2015	47,433,665	10.8	-138426.295	2815.32	54,590,545
		2016	61,548,801	10.4	-784840.757	-2670.531	62,246,295
		2017	69,568,383	16.65	-5602690.521	19314.752	69,940,943
		2018	68,967,037	9.07	-1828535.945	3630.222	74,528,024
53	BPD DKI	2015	18,585,564	11	282369.462	9.922	25,659,485
		2016	14,683,324	10.5	67517.982	-347.325	24,481,919
		2017	20,068,552	10.78	-2554997.27	24973.878	26,802,633
		2018	37,293,245	7.15	-2019133.198	6373.484	29,302,039

Dilanjutkan ke halaman 74

Lanjutan Lampiran 3, halaman 73

54	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	2015	5,856,965	8.65	6188.142	110.25	5,256,420
		2016	6,482,925	7.27	-71800.034	273.807	5,615,773
		2017	7,210,208	12.5	-265200.53	1454.424	6,091,879
		2018	7,953,198	6.81	-344787.296	349.695	6,790,636
55	BPD Jawa Tengah	2015	33,124,195	8.55	-125313.594	1702.466	30,683,457
		2016	37,527,321	7.98	-477490.338	-432.462	36,162,120
		2017	43,736,302	12	-3177862.676	15679.146	42,449,351
		2018	43,854,943	8.46	-325931.144	3087.551	45,899,025
56	BPD Jawa Timur	2015	26,937,559	9.97	-363790.398	1321.382	28,411,999
		2016	27,964,078	11	-113911.219	-509.328	29,675,422
		2017	37,949,409	12.32	-1337980.161	7356.598	30,835,278
		2018	49,265,323	8.74	-818600.587	1832.266	32,773,575
57	BPD Sumatera Utara	2015	15,419,625	10.39	-54824.521	278.284	18,695,976
		2016	16,730,934	9.83	-91688.38	133.318	19,532,096
		2017	17,989,936	12.55	-497697.978	4005.178	18,465,682
		2018	17,319,368	9.35	-601606.642	1020.691	19,373,311
58	BPD Sumatera barat	2015	14,156,798	11	4093.49	116.279	13,123,193
		2016	14,380,379	9.75	-94908.655	519.712	13,899,385
		2017	14,479,223	10.25	-420795.365	2684.258	14,706,583
		2018	16,308,409	10	-550687.633	816.031	15,896,871
59	BPD Riau kepri	2015	9,215,958	12.7	-74552.205	838.563	14,746,140
		2016	9,867,794	9.34	-57324.762	-240.555	15,084,184
		2017	15,923,627	12.68	-136703.685	1592.271	15,546,042
		2018	15,245,291	9.42	-138886.66	382.227	16,632,633
60	BPD kalimantan selatan	2015	7,223,225	11.54	-10996.317	31.768	7,468,177
		2016	7,224,012	11.68	20381.418	-526.702	7,474,931
		2017	7,553,486	13.5	35082.464	-1121.652	7,481,655
		2018	9,397,159	10.29	305407.491	437.802	7,843,039
61	BPD kalimantan barat	2015	10,447,764	11.59	35434.91	284.324	8,318,586
		2016	10,450,656	10.88	-169835.521	734.186	8,982,231
		2017	12,748,046	9.64	1113220.149	576.661	9,779,604
		2018	13,010,994	9.97	-298618.634	-409.262	10,751,234
62	BPD Kalimantan timur dan kalimantan utara	2015	15,741,713	10.03	-37823.623	-600.451	16,330,536
		2016	14,621,009	10.77	71656.33	-704.519	14,815,674
		2017	15,687,511	14.5	486511.464	-2231.712	14,073,072
		2018	18,892,177	13.27	-94696.404	277.345	13,722,851

Dilanjutkan ke halaman 75

Lanjutan Lampiran 3, halaman 74

63	BPD Kalimantan tengah	2015	3,412,483	11.31	32803.95	230.874	3,624,303
		2016	4,613,277	13.3	-40482.881	-46.86	4,059,786
		2017	4,627,046	13.48	-223646.265	931.897	4,491,550
		2018	6,066,382	9.28	-207887.44	402.011	5,195,308
64	BPD Sulawesi selatan dan Sulawesi barat	2015	7,163,907	10.66	30645.449	327.522	8,330,259
		2016	10,872,569	10.67	-158125.45	-1773.002	11,329,246
		2017	11,022,702	15	-1212969.472	5301.039	13,307,177
		2018	12,645,208	3.79	-547549.535	1009.159	15,166,303
65	BPD Sulawesi utara dan gorontalo	2015	8,317,300	11	-52822.444	454.873	8,618,027
		2016	7,941,389	10	-57973.653	187.067	8,882,680
		2017	9,893,408	10	-1012202.638	6232.563	10,755,464
		2018	9,647,508	9	107866.671	113.868	10,911,682
66	BPD Bali	2015	12,712,772	10.42	16502.583	598.562	14,447,301
		2016	13,240,349	9.91	-124696.301	147.996	15,624,391
		2017	14,591,181	10.39	-270066.715	782.076	16,239,126
		2018	16,792,292	9.38	-69697.559	134.522	16,445,521
67	BPD Nusa Tenggara Timur	2015	6,342,186	11.36	-52517.154	566.35	6,470,297
		2016	6,418,150	10.43	-51030.887	-422.194	7,169,863
		2017	6,677,993	11.89	-471528.365	2379.906	7,836,411
		2018	7,005,105	10.17	-387948.243	1030.875	8,639,520
68	BPD Papua	2015	12,076,676	13.17	-98975.487	299.004	13,207,176
		2016	11,270,936	15.01	-185702.34	648.074	14,269,839
		2017	11,898,031	14.26	489935.703	44.569	13,270,907
		2018	13,190,035	11.34	-745518.553	747.804	14,147,217
69	BPD Sulawesi Tenggara	2015	3,488,107	8.66	-22313.919	330.194	3,294,343
		2016	3,794,745	7.3	22009.418	-524.504	3,707,898
		2017	4,454,652	12	-553039.547	3414.997	4,611,044
		2018	5,333,766	9.72	113623.797	425.858	5,407,346
70	BPD Banten	2015	5,104,877	11.5	-6362.27	-639.678	4,082,124
		2016	3,880,661	11.95	31024.517	321.729	3,142,761
		2017	4,794,539	11.16	-981122.128	5471.511	4,985,699
		2018	5,476,703	9.93	209225.638	356.637	5,389,603
71	Citibank	2015	49,539,588	9.75	-935714.766	1092.369	38,494,618
		2016	49,977,555	9	228153.581	-1965.525	38,831,196
		2017	53,404,885	8.02	-1330074.394	2626.702	40,130,669
		2018	56,647,363	7.5	1332977.826	7713.502	49,848,281

Dilanjutkan ke halaman 76

Lanjutan Lampiran 3, halaman 75

72	Bangkok Bank PCI	2015	5,118,311	11.5	-169686.435	1708.479	20,141,097
		2016	5,039,344	10.67	-235344.048	2047.98	20,514,340
		2017	10,251,974	14.08	-64271.017	-2135.073	19,616,060
		2018	7,065,474	9.71	1038001.298	4218.616	20,584,259
73	MUFG Bank	2015	31,391,897	8.95	-1365366.286	3395.398	93,279,697
		2016	36,292,380	7.78	-321332.872	3698.246	91,564,129
		2017	38,895,077	6.9	1968695.563	1833.468	91,099,096
		2018	39,630,220	8.32	3429801.941	15987.678	110,713,130
74	Standard Chartered	2015	25,334,933	9.93	-319821.212	-1828.139	26,690,719
		2016	28,901,335	9.23	149408.865	3265.345	25,295,294
		2017	29,734,418	9.3	-2003557.348	8328.632	27,550,353
		2018	29,872,246	9.4	-514508.515	7478.966	29,359,757
75	Bank Of China (Hong Kong) Limited	2015	9,897,333	6.69	-32747.382	1261.463	11,234,998
		2016	10,055,242	5.97	-81339.339	-4.062	12,418,333
		2017	12,650,762	7.35	-100347.606	756.532	13,927,904
		2018	22,475,522	6.98	-1451169.948	1787.503	16,915,618

Sumber : Website masing-masing bank (data diolah)

Lampiran 4. Perhitungan Nilai Sensitivitas Inflasi

No	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Jumlah Kredit yang disalurkan (Rp)	Inflasi (%)	Sensitivitas Inflasi
1	Bank Rakyat Indonesia	2015	Triwulan I	472923653	7.32	4791768.078
			Triwulan II	503605575	6.7	
			Triwulan III	518965538	4.53	
			Triwulan IV	558446721	8.36	
		2016	Triwulan I	561108859	6.38	-12462373.31
			Triwulan II	590704655	7.26	
			Triwulan III	603475599	6.83	
			Triwulan IV	635304499	3.35	
		2017	Triwulan I	653106941	4.45	-23761237.87
			Triwulan II	658879050	3.45	
			Triwulan III	664523280	3.07	
			Triwulan IV	708011042	3.02	
		2018	Triwulan I	756987911	3.61	-13125733.4
			Triwulan II	772115305	4.37	
			Triwulan III	786387010	3.72	
			Triwulan IV	804356813	3.61	
2	Bank Mandiri	2015	Triwulan I	478519719	7.32	5111042.209
			Triwulan II	495767085	6.7	
			Triwulan III	502779253	4.53	
			Triwulan IV	536029812	8.36	
		2016	Triwulan I	513809969	6.38	-12875158.88
			Triwulan II	546952351	7.26	
			Triwulan III	560320465	6.83	
			Triwulan IV	592669270	3.35	
		2017	Triwulan I	585052475	4.45	-28898144.53
			Triwulan II	605622519	3.45	
			Triwulan III	605885376	3.07	
			Triwulan IV	644257408	3.02	
		2018	Triwulan I	614632699	3.61	1128684.899
			Triwulan II	671171582	4.37	
			Triwulan III	684657415	3.72	
			Triwulan IV	718966846	3.61	

Dilanjutkan ke halaman 78

Lanjutan Lampiran 4, halaman 77

3	Bank Nasional Indonesia	2015	Triwulan I	253805274	7.32	1105706.502
			Triwulan II	271954797	6.7	
			Triwulan III	290119493	4.53	
			Triwulan IV	308307475	8.36	
		2016	Triwulan I	308663530	6.38	-9535821.326
			Triwulan II	338122911	7.26	
			Triwulan III	352312247	6.83	
			Triwulan IV	372621478	3.35	
		2017	Triwulan I	375050901	4.45	-23314160.7
			Triwulan II	389265554	3.45	
			Triwulan III	398449643	3.07	
			Triwulan IV	417151310	3.02	
		2018	Triwulan I	414960819	3.61	-26174906.75
			Triwulan II	431869943	4.37	
			Triwulan III	459289448	3.72	
			Triwulan IV	483421821	3.61	
4	Bank Tabungan Negara	2015	Triwulan I	110499978	7.32	604769.097
			Triwulan II	115950999	6.7	
			Triwulan III	121074125	4.53	
			Triwulan IV	127732158	8.36	
		2016	Triwulan I	131318977	6.38	-3573701.274
			Triwulan II	136873449	7.26	
			Triwulan III	140775824	6.83	
			Triwulan IV	150221960	3.35	
		2017	Triwulan I	154873205	4.45	-13928218.59
			Triwulan II	161579672	3.45	
			Triwulan III	167957762	3.07	
			Triwulan IV	181002783	3.02	
		2018	Triwulan I	183689418	3.61	-11019215.11
			Triwulan II	191475316	4.37	
			Triwulan III	199232995	3.72	
			Triwulan IV	215716247	3.61	
2015	Triwulan I	104281831	7.32	-728614.213		
	Triwulan II	104754662	6.7			
	Triwulan III	103000615	4.53			
	Triwulan IV	99063402	8.36			

Dilanjutkan ke halaman 79

Lanjutan Lampiran 4, halaman 78

5	Bank Danamon	2016	Triwulan I	96520146	6.38	637828.784	
			Triwulan II	94505123	7.26		
			Triwulan III	91784794	6.83		
			Triwulan IV	91609918	3.35		
			2017	Triwulan I	91784794	4.45	-404310.25
			Triwulan II	90840987	3.45		
			Triwulan III	90693374	3.07		
			Triwulan IV	93973723	3.02		
			2018	Triwulan I	93269179	3.61	-1690036.881
			Triwulan II	95726977	4.37		
			Triwulan III	95211121	3.72		
			Triwulan IV	101551543	3.61		
6	Bank Permata	2015	Triwulan I	120179894	7.32	7195511.726	
			Triwulan II	119124035	6.7		
			Triwulan III	122386067	4.53		
			Triwulan IV	157713808	8.36		
			2016	Triwulan I	111742435	6.38	3566098.272
			Triwulan II	108715164	7.26		
			Triwulan III	101340280	6.83		
			Triwulan IV	93815494	3.35		
			2017	Triwulan I	84007672	4.45	1437204.001
			Triwulan II	81119167	3.45		
			Triwulan III	80372973	3.07		
			Triwulan IV	83575281	3.02		
	2018	Triwulan I	85661069	3.61	-730539.772		
	Triwulan II	88354827	4.37				
	Triwulan III	90970943	3.72				
	Triwulan IV	91100679	3.61				
7	Bank Central Asia	2015	Triwulan I	335661308	7.32	2656578.457	
			Triwulan II	347099638	6.7		
			Triwulan III	364920826	4.53		
			Triwulan IV	388007726	8.36		
			2016	Triwulan I	373776427	6.38	-8737049.962
			Triwulan II	387087694	7.26		
			Triwulan III	386246307	6.83		
			Triwulan IV	416278936	3.35		

Dilanjutkan ke halaman 80

Lanjutan Lampiran 4, halaman 79

		2017	Triwulan I	408909629	4.45	
			Triwulan II	433605950	3.45	
			Triwulan III	439883595	3.07	-32151208.51
			Triwulan IV	467619558	3.02	
		2018	Triwulan I	470052360	3.61	
			Triwulan II	494419514	4.37	
			Triwulan III	515563085	3.72	-16063980.95
			Triwulan IV	537914433	3.61	
		2015	Triwulan I	92022356	7.32	
			Triwulan II	92271442	6.7	
			Triwulan III	95067756	4.53	-266501.337
			Triwulan IV	94845131	8.36	
		2016	Triwulan I	94697246	6.38	
			Triwulan II	96164212	7.26	
			Triwulan III	94196404	6.83	-177232.999
			Triwulan IV	95905845	3.35	
8	Bank Maybank Indonesia	2017	Triwulan I	93773441	4.45	
			Triwulan II	91653293	3.45	
			Triwulan III	91744990	3.07	1707575.128
			Triwulan IV	91078993	3.02	
		2018	Triwulan I	87349402	3.61	
			Triwulan II	88297670	4.37	
			Triwulan III	92028330	3.72	-4253129.296
			Triwulan IV	95233184	3.61	
		2015	Triwulan I	109676954	7.32	
			Triwulan II	113701333	6.7	
			Triwulan III	113724506	4.53	36159.581
			Triwulan IV	115366920	8.36	
		2016	Triwulan I	114467562	6.38	
			Triwulan II	122134786	7.26	
			Triwulan III	119292883	6.83	-654468.009
			Triwulan IV	122299802	3.35	
9	PAN Indonesia Bank	2017	Triwulan I	119728083	4.45	
			Triwulan II	124333664	3.45	
			Triwulan III	124652808	3.07	-4489746.229
			Triwulan IV	127274920	3.02	

Dilanjutkan ke halaman 81

Lanjutan Lampiran 4, halaman 80

10	Bank CIMB Niaga	2018	Triwulan I	127843341	3.61	2268162.451	
			Triwulan II	133839523	4.37		
			Triwulan III	132648354	3.72		
			Triwulan IV	136248157	3.61		
			2015	Triwulan I	162840177	7.32	-936284.729
			Triwulan II	168652902	6.7		
			Triwulan III	166736238	4.53		
			Triwulan IV	163682732	8.36		
			2016	Triwulan I	157237327	6.38	-1652553.572
			Triwulan II	160878061	7.26		
			Triwulan III	159847401	6.83		
			Triwulan IV	165923435	3.35		
			2017	Triwulan I	162477092	4.45	-5917115.145
			Triwulan II	167961447	3.45		
			Triwulan III	166801042	3.07		
			Triwulan IV	174421016	3.02		
	2018	Triwulan I	169664211	3.61	-775294.706		
	Triwulan II	176686488	4.37				
	Triwulan III	174407607	3.72				
	Triwulan IV	186262631	3.61				
11	Bank UOB Indonesia	2015	Triwulan I	56888811	7.32	393941.595	
			Triwulan II	55074954	6.7		
			Triwulan III	58823290	4.53		
			Triwulan IV	61355551	8.36		
			2016	Triwulan I	58614978	6.38	-1237615.389
			Triwulan II	60928638	7.26		
			Triwulan III	63177144	6.83		
			Triwulan IV	65789064	3.35		
			2017	Triwulan I	66261537	4.45	503565.176
			Triwulan II	68118374	3.45		
			Triwulan III	68453148	3.07		
			Triwulan IV	62722358	3.02		
			2018	Triwulan I	63065290	3.61	-1462643.455
			Triwulan II	67157465	4.37		
			Triwulan III	69743927	3.72		
			Triwulan IV	72664387	3.61		

Dilanjutkan ke halaman 82

Lanjutan Lampiran 4, halaman 81

12	Bank OCBC NISP	2015	Triwulan I	67524154	7.32	295156.581	
			Triwulan II	71711661	6.7		
			Triwulan III	79272309	4.53		
			Triwulan IV	84827363	8.36		
			2016	Triwulan I	84049414	6.38	-1926059.614
			Triwulan II	85472508	7.26		
			Triwulan III	86945551	6.83		
			Triwulan IV	92711298	3.35		
			2017	Triwulan I	93852434	4.45	-7239362.36
			Triwulan II	99897985	3.45		
			Triwulan III	102698021	3.07		
			Triwulan IV	105348344	3.02		
			2018	Triwulan I	109962371	3.61	1997657.307
			Triwulan II	116093253	4.37		
			Triwulan III	119139683	3.72		
			Triwulan IV	117040213	3.61		
13	Bank Artha Graha Nasional	2015	Triwulan I	17439391	7.32	-118048.309	
			Triwulan II	17955696	6.7		
			Triwulan III	17779993	4.53		
			Triwulan IV	17339225	8.36		
			2016	Triwulan I	17014873	6.38	-372833.175
			Triwulan II	16447814	7.26		
			Triwulan III	16805968	6.83		
			Triwulan IV	18011030	3.35		
			2017	Triwulan I	19062953	4.45	1344663.754
			Triwulan II	19160586	3.45		
			Triwulan III	18632346	3.07		
			Triwulan IV	15720798	3.02		
			2018	Triwulan I	18554028	3.61	1714118.029
			Triwulan II	18186349	4.37		
			Triwulan III	17349139	3.72		
			Triwulan IV	15076319	3.61		
14	Bank HSBC Indonesia	2015	Triwulan I	20205138	7.32	-306965.229	
			Triwulan II	20038902	6.7		
			Triwulan III	21058549	4.53		
			Triwulan IV	19875820	8.36		

Dilanjutkan ke halaman 83

Lanjutan Lampiran 4, halaman 82

		2016	Triwulan I	19596595	6.38	
			Triwulan II	19753473	7.26	273402.273
			Triwulan III	19328838	6.83	
			Triwulan IV	18594985	3.35	
		2017	Triwulan I	17845995	4.45	
			Triwulan II	61032131	3.45	-31145746.98
			Triwulan III	61555285	3.07	
			Triwulan IV	60534766	3.02	
		2018	Triwulan I	56314098	3.61	
			Triwulan II	61041532	4.37	-2131253.568
			Triwulan III	63505589	3.72	
			Triwulan IV	68475300	3.61	
		2015	Triwulan I	8013345	7.32	
			Triwulan II	8380886	6.7	360547.167
			Triwulan III	8865664	4.53	
			Triwulan IV	10899646	8.36	
		2016	Triwulan I	10057253	6.38	
			Triwulan II	10796342	7.26	-278173.16
			Triwulan III	10582975	6.83	
			Triwulan IV	11611635	3.35	
15	Bank J trust Indonesia	2017	Triwulan I	10770223	4.45	
			Triwulan II	10261189	3.45	-827210.824
			Triwulan III	11132367	3.07	
			Triwulan IV	12783853	3.02	
		2018	Triwulan I	11794571	3.61	
			Triwulan II	12264330	4.37	-176388.913
			Triwulan III	12056553	3.72	
			Triwulan IV	13161562	3.61	
		2015	Triwulan I	472923653	7.32	
			Triwulan II	503605575	6.7	247059.878
			Triwulan III	518965538	4.53	
			Triwulan IV	558446721	8.36	
16	Bank Mayapada International	2016	Triwulan I	561108859	6.38	
			Triwulan II	590704655	7.26	-1739794.359
			Triwulan III	603475599	6.83	
			Triwulan IV	635304499	3.35	

Dilanjutkan ke halaman 84

Lanjutan Lampiran 4, halaman 83

		2017	Triwulan I	653106941	4.45	
			Triwulan II	658879050	3.45	-4166009.422
			Triwulan III	664523280	3.07	
			Triwulan IV	708011042	3.02	
		2018	Triwulan I	756987911	3.61	
			Triwulan II	772115305	4.37	-2205468.881
			Triwulan III	786387010	3.72	
			Triwulan IV	804356813	3.61	
		2015	Triwulan I	472923653	7.32	
			Triwulan II	503605575	6.7	24257.429
			Triwulan III	518965538	4.53	
			Triwulan IV	558446721	8.36	
		2016	Triwulan I	561108859	6.38	
			Triwulan II	590704655	7.26	106268.187
			Triwulan III	603475599	6.83	
			Triwulan IV	635304499	3.35	
17	Bank Mestika Dharma	2017	Triwulan I	653106941	4.45	
			Triwulan II	658879050	3.45	-91684.001
			Triwulan III	664523280	3.07	
			Triwulan IV	708011042	3.02	
		2018	Triwulan I	756987911	3.61	
			Triwulan II	772115305	4.37	31763.462
			Triwulan III	786387010	3.72	
			Triwulan IV	804356813	3.61	
		2015	Triwulan I	12120384	7.32	
			Triwulan II	12919118	6.7	-252914.172
			Triwulan III	15410770	4.53	
			Triwulan IV	15347493	8.36	
		2016	Triwulan I	15647216	6.38	
			Triwulan II	16449929	7.26	-249421.441
			Triwulan III	16615224	6.83	
			Triwulan IV	17277893	3.35	
18	Bank Sinar Mas	2017	Triwulan I	17978487	4.45	
			Triwulan II	18168426	3.45	1168399.977
			Triwulan III	17164701	3.07	
			Triwulan IV	15457570	3.02	

Dilanjutkan ke halaman 85

Lanjutah Lampiran 4, halaman 84

19	Bank Maspion Indonesia	2018	Triwulan I	16125395	3.61	47771.371	
			Triwulan II	16584434	4.37		
			Triwulan III	17431592	3.72		
			Triwulan IV	16536803	3.61		
			2015	Triwulan I	3107976	7.32	44705.517
			Triwulan II	3288579	6.7		
			Triwulan III	3637385	4.53		
			Triwulan IV	4038510	8.36		
		2016	Triwulan I	4016585	6.38	-23054.737	
		Triwulan II	4171916	7.26			
		Triwulan III	4032838	6.83			
		Triwulan IV	4183363	3.35			
		2017	Triwulan I	4077124	4.45	-154748.816	
		Triwulan II	4183696	3.45			
		Triwulan III	4045838	3.07			
		Triwulan IV	4522409	3.02			
	2018	Triwulan I	4632082	3.61	-493945.409		
	Triwulan II	4388592	4.37				
	Triwulan III	4546396	3.72				
	Triwulan IV	4976591	3.61				
20	Bank ICBC Indonesia	2015	Triwulan I	24659992	7.32	358677.2	
			Triwulan II	25114886	6.7		
			Triwulan III	27466635	4.53		
			Triwulan IV	30169483	8.36		
			2016	Triwulan I	28065001	6.38	-1373273.516
			Triwulan II	28877772	7.26		
			Triwulan III	28084311	6.83		
			Triwulan IV	33452644	3.35		
		2017	Triwulan I	31967010	4.45	-2376302.053	
		Triwulan II	35129997	3.45			
		Triwulan III	34824692	3.07			
		Triwulan IV	35664332	3.02			
		2018	Triwulan I	37845136	3.61	-593853.505	
		Triwulan II	36818447	4.37			
		Triwulan III	36153541	3.72			
		Triwulan IV	37213831	3.61			

Dilanjutkan ke halaman 86

Lanjutan Lampiran 4, halaman 85

21	Bank QNB Indonesia	2015	Triwulan I	16791207	7.32	-94034.735
			Triwulan II	18452072	6.7	
			Triwulan III	20106571	4.53	
			Triwulan IV	20830044	8.36	
		2016	Triwulan I	20214260	6.38	280874.709
			Triwulan II	19436977	7.26	
			Triwulan III	18667243	6.83	
			Triwulan IV	18287914	3.35	
		2017	Triwulan I	17919921	4.45	1872228.801
			Triwulan II	16697763	3.45	
			Triwulan III	16627593	3.07	
			Triwulan IV	14021839	3.02	
		2018	Triwulan I	12819621	3.61	614910.406
			Triwulan II	12471799	4.37	
			Triwulan III	12012547	3.72	
			Triwulan IV	11218751	3.61	
22	Bank Woori Saudara Indonesia	2015	Triwulan I	12786678	7.32	13887.823
			Triwulan II	13098768	6.7	
			Triwulan III	13467876	4.53	
			Triwulan IV	13775638	8.36	
		2016	Triwulan I	14134286	6.38	-362567.448
			Triwulan II	14901834	7.26	
			Triwulan III	15410925	6.83	
			Triwulan IV	16260828	3.35	
		2017	Triwulan I	16441327	4.45	-1208188.643
			Triwulan II	17258532	3.45	
			Triwulan III	17615229	3.07	
			Triwulan IV	18649664	3.02	
		2018	Triwulan I	19609988	3.61	-266251.789
			Triwulan II	20935450	4.37	
			Triwulan III	21859228	3.72	
			Triwulan IV	22294572	3.61	
23	Bank Mega	2015	Triwulan I	33556570	7.32	-260288.976
			Triwulan II	34557490	6.7	
			Triwulan III	33657478	4.53	
			Triwulan IV	32458301	8.36	

Dilanjutkan ke halaman 87

Lanjutan Lampiran 4, halaman 86

		2016	Triwulan I	31027269	6.38	
			Triwulan II	30909156	7.26	453437.226
			Triwulan III	27973848	6.83	
			Triwulan IV	28300130	3.35	
		2017	Triwulan I	28120917	4.45	
			Triwulan II	30091310	3.45	-3793934.129
			Triwulan III	31669746	3.07	
			Triwulan IV	35237814	3.02	
		2018	Triwulan I	36429309	3.61	
			Triwulan II	38559273	4.37	-1286337.967
			Triwulan III	40188041	3.72	
			Triwulan IV	42252702	3.61	
		2015	Triwulan I	51594853	7.32	
			Triwulan II	54853742	6.7	84933.377
			Triwulan III	58739846	4.53	
			Triwulan IV	61675783	8.36	
		2016	Triwulan I	62465908	6.38	
			Triwulan II	65953306	7.26	-372920.562
			Triwulan III	68238976	6.83	
			Triwulan IV	67502801	3.35	
24	Bank Bukopin	2017	Triwulan I	67126801	4.45	
			Triwulan II	67535511	3.45	-669624.387
			Triwulan III	68688590	3.07	
			Triwulan IV	67539387	3.02	
		2018	Triwulan I	66917901	3.61	
			Triwulan II	62039057	4.37	-2548426.762
			Triwulan III	62322174	3.72	
			Triwulan IV	61712609	3.61	
		2015	Triwulan I	15840644	7.32	
			Triwulan II	17465940	6.7	-145922.703
			Triwulan III	20230503	4.53	
			Triwulan IV	21075878	8.36	
25	Bank KEB HANA Indonesia	2016	Triwulan I	20667993	6.38	
			Triwulan II	23101821	7.26	-815965.498
			Triwulan III	25430339	6.83	
			Triwulan IV	26442303	3.35	

Dilanjutkan ke halaman 88

Lanjutan Lampiran 4, halaman 87

		2017	Triwulan I	26342587	4.45	
			Triwulan II	26680836	3.45	
			Triwulan III	27635290	3.07	-1770495.69
			Triwulan IV	30046972	3.02	
		2018	Triwulan I	30085768	3.61	
			Triwulan II	32012262	4.37	
			Triwulan III	33724239	3.72	-1179169.917
			Triwulan IV	35263770	3.61	
		2015	Triwulan I	6094290	7.32	
			Triwulan II	6612455	6.7	
			Triwulan III	7279699	4.53	-127644.292
			Triwulan IV	7085227	8.36	
		2016	Triwulan I	7265363	6.38	
			Triwulan II	7657705	7.26	
			Triwulan III	7321967	6.83	-141743.003
			Triwulan IV	7994316	3.35	
26	Bank MNC International	2017	Triwulan I	7800655	4.45	
			Triwulan II	7576499	3.45	
			Triwulan III	7608929	3.07	318151.735
			Triwulan IV	7114922	3.02	
		2018	Triwulan I	6946615	3.61	
			Triwulan II	7167856	4.37	
			Triwulan III	7524297	3.72	-162229.821
			Triwulan IV	7511633	3.61	
		2015	Triwulan I	4965562	7.32	
			Triwulan II	5366790	6.7	
			Triwulan III	5626044	4.53	38104.002
			Triwulan IV	6044522	8.36	
		2016	Triwulan I	6319307	6.38	
			Triwulan II	7054290	7.26	
			Triwulan III	7605568	6.83	-292712.817
			Triwulan IV	8179754	3.35	
27	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2017	Triwulan I	8592388	4.45	
			Triwulan II	9173526	3.45	
			Triwulan III	9837643	3.07	-1288224.256
			Triwulan IV	10981623	3.02	

Dilanjutkan ke halaman

Lanjutan Lampiran 4, halaman 88

28	Bank Index Selindo	2018	Triwulan I	12566448	3.61	-1171588.507	
			Triwulan II	13163247	4.37		
			Triwulan III	13661814	3.72		
			Triwulan IV	15670832	3.61		
			2015	Triwulan I	4724621	7.32	-10654.167
			Triwulan II	4899920	6.7		
			Triwulan III	4985545	4.53		
			Triwulan IV	5027598	8.36		
		2016	Triwulan I	5128914	6.38	87420.67	
		Triwulan II	5119699	7.26			
		Triwulan III	5211365	6.83			
		Triwulan IV	4835355	3.35			
		2017	Triwulan I	4778444	4.45	-191026.835	
		Triwulan II	4843763	3.45			
		Triwulan III	5014563	3.07			
		Triwulan IV	5088736	3.02			
	2018	Triwulan I	5621427	3.61	-140719.552		
	Triwulan II	5954873	4.37				
	Triwulan III	6326294	3.72				
	Triwulan IV	6363845	3.61				
29	Bank Mayora	2015	Triwulan I	2769151	7.32	89067.13	
			Triwulan II	2947495	6.7		
			Triwulan III	3013771	4.53		
			Triwulan IV	3529498	8.36		
			2016	Triwulan I	3571478	6.38	45677.642
			Triwulan II	3637751	7.26		
			Triwulan III	3393612	6.83		
			Triwulan IV	3379490	3.35		
		2017	Triwulan I	3358021	4.45	-257773.951	
		Triwulan II	3459733	3.45			
		Triwulan III	3543508	3.07			
		Triwulan IV	3894577	3.02			
		2018	Triwulan I	2666234	3.61	446296.005	
		Triwulan II	3776320	4.37			
		Triwulan III	3766825	3.72			
		Triwulan IV	4069350	3.61			

Dilanjutkan ke halaman 90

Lanjutan Lampiran 4, halaman 89

30	Bank China Contruction bank Indonesia	2015	Triwulan I	6878603	7.32	46493.47
			Triwulan II	6912764	6.7	
			Triwulan III	6996194	4.53	
			Triwulan IV	7260917	8.36	
		2016	Triwulan I	6938720	6.38	-330054.466
			Triwulan II	7124838	7.26	
			Triwulan III	6945640	6.83	
			Triwulan IV	8229738	3.35	
		2017	Triwulan I	8403231	4.45	-907135.144
			Triwulan II	9163326	3.45	
			Triwulan III	9214051	3.07	
			Triwulan IV	10109907	3.02	
		2018	Triwulan I	10438566	3.61	-177931.793
			Triwulan II	10874554	4.37	
			Triwulan III	11051604	3.72	
			Triwulan IV	11550654	3.61	
31	Bank DBS Indonesia	2015	Triwulan I	39764990	7.32	-743647.638
			Triwulan II	41354470	6.7	
			Triwulan III	43421399	4.53	
			Triwulan IV	41139632	8.36	
		2016	Triwulan I	39685955	6.38	83002.508
			Triwulan II	40599889	7.26	
			Triwulan III	40371462	6.83	
			Triwulan IV	40073421	3.35	
		2017	Triwulan I	41457269	4.45	345047.577
			Triwulan II	40574263	3.45	
			Triwulan III	42311299	3.07	
			Triwulan IV	39826457	3.02	
		2018	Triwulan I	51002099	3.61	2492891.523
			Triwulan II	56481833	4.37	
			Triwulan III	57608454	3.72	
			Triwulan IV	56814659	3.61	
32	Bank Resona Perdania	2015	Triwulan I	10909164	7.32	-194610.836
			Triwulan II	11028567	6.7	
			Triwulan III	11524538	4.53	
			Triwulan IV	10804218	8.36	

Dilanjutkan ke halaman 91

Lanjutan Lampiran 4, halaman 90

		2016	Triwulan I	10143247	6.38	
			Triwulan II	10060401	7.26	-19911.233
			Triwulan III	10024757	6.83	
			Triwulan IV	10134063	3.35	
		2017	Triwulan I	9901906	4.45	
			Triwulan II	9984885	3.45	-227877.029
			Triwulan III	10138817	3.07	
			Triwulan IV	10311622	3.02	
		2018	Triwulan I	10520403	3.61	
			Triwulan II	10959351	4.37	-747617.092
			Triwulan III	12080744	3.72	
			Triwulan IV	12220608	3.61	
		2015	Triwulan I	31494628	7.32	
			Triwulan II	32236529	6.7	-754857.436
			Triwulan III	32931327	4.53	
			Triwulan IV	29813177	8.36	
		2016	Triwulan I	29739284	6.38	
			Triwulan II	30312796	7.26	-283672.503
			Triwulan III	32538313	6.83	
			Triwulan IV	31994224	3.35	
33	Bank Mizuho Indonesia	2017	Triwulan I	31559253	4.45	
			Triwulan II	32497980	3.45	-2584922.98
			Triwulan III	34300092	3.07	
			Triwulan IV	36159276	3.02	
		2018	Triwulan I	34967632	3.61	
			Triwulan II	40148628	4.37	-1285815.101
			Triwulan III	45331126	3.72	
			Triwulan IV	45135685	3.61	
		2015	Triwulan I	5268824	7.32	
			Triwulan II	6010364	6.7	16581.455
			Triwulan III	5779462	4.53	
			Triwulan IV	6048374	8.36	
34	Bank Capital Indonesia	2016	Triwulan I	6667033	6.38	
			Triwulan II	6626724	7.26	-9120.57
			Triwulan III	6587000	6.83	
			Triwulan IV	6652992	3.35	

Dilanjutkan ke halaman 92

Lanjutan Lampiran 4, halaman 91

		2017	Triwulan I	6389482	4.45	
			Triwulan II	6584692	3.45	
			Triwulan III	6809430	3.07	-414726.597
			Triwulan IV	7140797	3.02	
		2018	Triwulan I	7457588	3.61	
			Triwulan II	7493359	4.37	
			Triwulan III	7518973	3.72	-269829.147
			Triwulan IV	8013297	3.61	
		2015	Triwulan I	3875451	7.32	
			Triwulan II	4290092	6.7	
			Triwulan III	6991902	4.53	-189757.471
			Triwulan IV	7165491	8.36	
		2016	Triwulan I	5983004	6.38	
			Triwulan II	7371641	7.26	
			Triwulan III	6862537	6.83	-492624.013
			Triwulan IV	8758366	3.35	
35	Bank BNP Paribas Indonesia	2017	Triwulan I	6897097	4.45	
			Triwulan II	7826259	3.45	
			Triwulan III	7168535	3.07	-640851.963
			Triwulan IV	8333591	3.02	
		2018	Triwulan I	7468172	3.61	
			Triwulan II	10028991	4.37	
			Triwulan III	11557396	3.72	372944.51
			Triwulan IV	11147702	3.61	
		2015	Triwulan I	11739169	7.32	
			Triwulan II	12344469	6.7	
			Triwulan III	12670296	4.53	-272292.235
			Triwulan IV	11694101	8.36	
		2016	Triwulan I	11071030	6.38	
			Triwulan II	11018490	7.26	
			Triwulan III	10388837	6.83	391879.779
			Triwulan IV	9396179	3.35	
36	Bank Rabobank International Indonesia	2017	Triwulan I	8097693	4.45	
			Triwulan II	7246962	3.45	
			Triwulan III	7761772	3.07	54914.703
			Triwulan IV	8331229	3.02	

Dilanjutkan ke halaman 93

Lanjutan Lampiran 4, halaman 92

		2018	Triwulan I	8254986	3.61	
			Triwulan II	10648998	4.37	
			Triwulan III	9433679	3.72	1441540.908
			Triwulan IV	10989427	3.61	
		2015	Triwulan I	2649514	7.32	
			Triwulan II	2792440	6.7	
			Triwulan III	2769546	4.53	26388.886
			Triwulan IV	2755965	8.36	
		2016	Triwulan I	2630993	6.38	
			Triwulan II	2680405	7.26	
			Triwulan III	2582751	6.83	-66467.135
			Triwulan IV	2880286	3.35	
37	Bank Agris	2017	Triwulan I	2695071	4.45	
			Triwulan II	2621571	3.45	
			Triwulan III	2586062	3.07	9244.559
			Triwulan IV	2774416	3.02	
		2018	Triwulan I	2795605	3.61	
			Triwulan II	2952087	4.37	
			Triwulan III	2855800	3.72	94327.642
			Triwulan IV	2982477	3.61	
		2015	Triwulan I	8494993	7.32	
			Triwulan II	8815118	6.7	
			Triwulan III	8805812	4.53	-37680.119
			Triwulan IV	8737685	8.36	
		2016	Triwulan I	8307163	6.38	
			Triwulan II	8101690	7.26	
			Triwulan III	7733303	6.83	-78952.588
			Triwulan IV	8297440	3.35	
38	Bank CTBC Indonesia	2017	Triwulan I	8024282	4.45	
			Triwulan II	8400662	3.45	
			Triwulan III	8871647	3.07	-813782.252
			Triwulan IV	9478292	3.02	
		2018	Triwulan I	9686389	3.61	
			Triwulan II	10528649	4.37	
			Triwulan III	10653920	3.72	535506.723
			Triwulan IV	10322984	3.61	

Dilanjutkan ke halaman 94

Lanjutan Lampiran 4, halaman 93

39	Bank Commonwealt h	2015	Triwulan I	15432566	7.32	-244852.704
			Triwulan II	15807684	6.7	
			Triwulan III	15048741	4.53	
			Triwulan IV	13745446	8.36	
		2016	Triwulan I	12675632	6.38	-143331.074
			Triwulan II	11374414	7.26	
			Triwulan III	11557111	6.83	
			Triwulan IV	12167216	3.35	
		2017	Triwulan I	12554753	4.45	-89428.613
			Triwulan II	12626452	3.45	
			Triwulan III	12400889	3.07	
			Triwulan IV	12932641	3.02	
		2018	Triwulan I	13195684	3.61	73831.032
			Triwulan II	13716280	4.37	
			Triwulan III	13961350	3.72	
			Triwulan IV	13979807	3.61	
40	Bank jasa jakarta	2015	Triwulan I	3712930	7.32	23939.226
			Triwulan II	3813573	6.7	
			Triwulan III	3673714	4.53	
			Triwulan IV	3776890	8.36	
		2016	Triwulan I	3607667	6.38	-13835.454
			Triwulan II	3662826	7.26	
			Triwulan III	3587975	6.83	
			Triwulan IV	3678797	3.35	
		2017	Triwulan I	3429486	4.45	-98043.921
			Triwulan II	3340860	3.45	
			Triwulan III	3426754	3.07	
			Triwulan IV	3711837	3.02	
		2018	Triwulan I	3685647	3.61	-264451.988
			Triwulan II	3601616	4.37	
			Triwulan III	3708535	3.72	
			Triwulan IV	3951666	3.61	
41	Bank Royal Indonesia	2015	Triwulan I	438221	7.32	1988.355
			Triwulan II	472419	6.7	
			Triwulan III	452231	4.53	
			Triwulan IV	467212	8.36	

Dilanjutkan ke halaman 95

Lanjutan Lampiran 4, halaman 94

		2016	Triwulan I	462569	6.38	
			Triwulan II	563928	7.26	
			Triwulan III	551750	6.83	-6008.288
			Triwulan IV	565063	3.35	
		2017	Triwulan I	524195	4.45	
			Triwulan II	551667	3.45	
			Triwulan III	533955	3.07	-22359.281
			Triwulan IV	574547	3.02	
		2018	Triwulan I	562081	3.61	
			Triwulan II	578721	4.37	
			Triwulan III	529523	3.72	28646.757
			Triwulan IV	566931	3.61	
		2015	Triwulan I	2523144	7.32	
			Triwulan II	3097968	6.7	
			Triwulan III	3032155	4.53	55050.576
			Triwulan IV	3482580	8.36	
		2016	Triwulan I	3673724	6.38	
			Triwulan II	3947637	7.26	
			Triwulan III	3796849	6.83	-39643.019
			Triwulan IV	3995887	3.35	
42	Bank National NOBU	2017	Triwulan I	4049052	4.45	
			Triwulan II	4245463	3.45	
			Triwulan III	4283961	3.07	-386473.99
			Triwulan IV	4887793	3.02	
		2018	Triwulan I	5603841	3.61	
			Triwulan II	5979114	4.37	
			Triwulan III	6197667	3.72	-164339.491
			Triwulan IV	6548959	3.61	
		2015	Triwulan I	1225937	7.32	
			Triwulan II	1337901	6.7	
			Triwulan III	1375631	4.53	5444.928
			Triwulan IV	1455494	8.36	
43	Bank Ina Perdana	2016	Triwulan I	1376422	6.38	
			Triwulan II	1425627	7.26	
			Triwulan III	1434675	6.83	11729.849
			Triwulan IV	1378153	3.35	

Dilanjutkan ke halaman 96

Lanjutan Lampiran 4, halaman 95

		2017	Triwulan I	1257458	4.45	
			Triwulan II	1208885	3.45	-95079.936
			Triwulan III	1319596	3.07	
			Triwulan IV	1469552	3.02	
		2018	Triwulan I	1543770	3.61	
			Triwulan II	1519995	4.37	-171675.841
			Triwulan III	1627682	3.72	
			Triwulan IV	1759096	3.61	
		2015	Triwulan I	1839512	7.32	
			Triwulan II	1842237	6.7	6994.32
			Triwulan III	1782444	4.53	
			Triwulan IV	1796354	8.36	
		2016	Triwulan I	1771395	6.38	
			Triwulan II	1681554	7.26	18720.169
			Triwulan III	1713213	6.83	
			Triwulan IV	1639041	3.35	
44	Prima Master Bank	2017	Triwulan I	1655898	4.45	
			Triwulan II	1606811	3.45	45061.455
			Triwulan III	1560577	3.07	
			Triwulan IV	1621527	3.02	
		2018	Triwulan I	1593355	3.61	
			Triwulan II	1581468	4.37	1369.48
			Triwulan III	1543897	3.72	
			Triwulan IV	1585629	3.61	
		2015	Triwulan I	2984323	7.32	
			Triwulan II	3794965	6.7	4911.997
			Triwulan III	4253507	4.53	
			Triwulan IV	4730028	8.36	
		2016	Triwulan I	4884212	6.38	
			Triwulan II	5282937	7.26	-127740.347
			Triwulan III	5554009	6.83	
			Triwulan IV	5771612	3.35	
45	Bank Sahabat Sampoerna	2017	Triwulan I	6154430	4.45	
			Triwulan II	6091234	3.45	20048.901
			Triwulan III	6009052	3.07	
			Triwulan IV	6235437	3.02	

Dilanjutkan ke halaman 97

Lanjutan Lampiran 4, halaman 96

46	Bank Kesejahteraan Ekonomi	2018	Triwulan I	6419530	3.61		
			Triwulan II	6846795	4.37		
			Triwulan III	7038029	3.72		
			Triwulan IV	7235652	3.61		
							-30473.6
		2015	Triwulan I	2984323	7.32		
			Triwulan II	3794965	6.7		
			Triwulan III	4253507	4.53		
			Triwulan IV	4730028	8.36		
							-25616.35
		2016	Triwulan I	4884212	6.38		
			Triwulan II	5282937	7.26		
			Triwulan III	5554009	6.83		
			Triwulan IV	5771612	3.35		
							-40407.065
		2017	Triwulan I	6154430	4.45		
	Triwulan II	6091234	3.45				
	Triwulan III	6009052	3.07				
	Triwulan IV	6235437	3.02				
					-386286.577		
2018	Triwulan I	6419530	3.61				
	Triwulan II	6846795	4.37				
	Triwulan III	7038029	3.72				
	Triwulan IV	7235652	3.61				
					56700.35		
47	Bank Multi Arta Sentosa	2015	Triwulan I	2128192	7.32		
			Triwulan II	2624033	6.7		
			Triwulan III	2801515	4.53		
			Triwulan IV	3042480	8.36		
							-87.659
		2016	Triwulan I	3291995	6.38		
			Triwulan II	3555029	7.26		
			Triwulan III	3977841	6.83		
			Triwulan IV	3923460	3.35		
							-74358.177
		2017	Triwulan I	4210031	4.45		
			Triwulan II	4460251	3.45		
			Triwulan III	4850000	3.07		
			Triwulan IV	5447117	3.02		
							-663635.048
		2018	Triwulan I	5745752	3.61		
	Triwulan II	6488599	4.37				
	Triwulan III	6911802	3.72				
	Triwulan IV	7237193	3.61				
					-116722.13		

Dilanjutkan ke halaman 98

Lanjutan Lampiran 4, halaman 97

48	Bank Victoria International	2015	Triwulan I	10854982	7.32	141328.612
			Triwulan II	11085526	6.7	
			Triwulan III	11211769	4.53	
			Triwulan IV	12018367	8.36	
		2016	Triwulan I	12343590	6.38	-113869.714
			Triwulan II	13138072	7.26	
			Triwulan III	12853339	6.83	
			Triwulan IV	13325250	3.35	
		2017	Triwulan I	12951907	4.45	-1082492.155
			Triwulan II	14122384	3.45	
			Triwulan III	14359495	3.07	
			Triwulan IV	14568338	3.02	
		2018	Triwulan I	16149736	3.61	601370.073
			Triwulan II	15982692	4.37	
			Triwulan III	15070895	3.72	
			Triwulan IV	15159025	3.61	
49	Bank Harda International	2015	Triwulan I	1476914	7.32	-13211.483
			Triwulan II	1563573	6.7	
			Triwulan III	1544113	4.53	
			Triwulan IV	1505335	8.36	
		2016	Triwulan I	1511512	6.38	18252.325
			Triwulan II	1495596	7.26	
			Triwulan III	1395508	6.83	
			Triwulan IV	1398464	3.35	
		2017	Triwulan I	1446625	4.45	-151854.769
			Triwulan II	1490872	3.45	
			Triwulan III	1584012	3.07	
			Triwulan IV	1739097	3.02	
		2018	Triwulan I	1661123	3.61	-47579.162
			Triwulan II	1605857	4.37	
			Triwulan III	1761793	3.72	
			Triwulan IV	1561125	3.61	
50	Bank Nusantara Parahyangan	2015	Triwulan I	6791526	7.32	7557.716
			Triwulan II	6659281	6.7	
			Triwulan III	6457892	4.53	
			Triwulan IV	6376518	8.36	

Dilanjutkan ke halaman 99

Lanjutan Lampiran 4, halaman 98

		2016	Triwulan I	6203526	6.38	
			Triwulan II	5919760	7.26	148080.419
			Triwulan III	5574173	6.83	
			Triwulan IV	5313629	3.35	
		2017	Triwulan I	5195299	4.45	
			Triwulan II	5356283	3.45	-262192.352
			Triwulan III	5262303	3.07	
			Triwulan IV	5844252	3.02	
		2018	Triwulan I	5936957	3.61	
			Triwulan II	6081327	4.37	-78065.553
			Triwulan III	6209857	3.72	
			Triwulan IV	6305910	3.61	
		2015	Triwulan I	626411	7.32	
			Triwulan II	706530	6.7	9027.692
			Triwulan III	646746	4.53	
			Triwulan IV	698521	8.36	
		2016	Triwulan I	606339	6.38	
			Triwulan II	794145	7.26	-72091.14
			Triwulan III	826695	6.83	
			Triwulan IV	1035552	3.35	
51	Bank Oke Indonesia	2017	Triwulan I	1306386	4.45	
			Triwulan II	1624784	3.45	-165371.341
			Triwulan III	1598737	3.07	
			Triwulan IV	1470222	3.02	
		2018	Triwulan I	1386300	3.61	
			Triwulan II	1600096	4.37	404437.955
			Triwulan III	1240994	3.72	
			Triwulan IV	1246702	3.61	
		2015	Triwulan I	49614410	7.32	
			Triwulan II	52213460	6.7	-138426.295
			Triwulan III	54494073	4.53	
			Triwulan IV	55561398	8.36	
52	BPD Jawa barat dan Banten	2016	Triwulan I	55218333	6.38	
			Triwulan II	60132352	7.26	-784840.757
			Triwulan III	63022917	6.83	
			Triwulan IV	63144250	3.35	

Dilanjutkan ke halaman 100

Lanjutan Lampiran 4, halaman 99

		2017	Triwulan I	62721534	4.45	
			Triwulan II	67895441	3.45	
			Triwulan III	70536750	3.07	-5602690.521
			Triwulan IV	70701276	3.02	
		2018	Triwulan I	71007594	3.61	
			Triwulan II	71890852	4.37	
			Triwulan III	74216000	3.72	-1828535.945
			Triwulan IV	74991717	3.61	
		2015	Triwulan I	20983490	7.32	
			Triwulan II	21071684	6.7	
			Triwulan III	20928236	4.53	282369.462
			Triwulan IV	22267680	8.36	
		2016	Triwulan I	21401429	6.38	
			Triwulan II	21294623	7.26	
			Triwulan III	21243451	6.83	67517.982
			Triwulan IV	21050310	3.35	
53	BPD DKI	2017	Triwulan I	20666194	4.45	
			Triwulan II	21687395	3.45	
			Triwulan III	21589334	3.07	-2554997.27
			Triwulan IV	26802633	3.02	
		2018	Triwulan I	21599991	3.61	
			Triwulan II	24222279	4.37	
			Triwulan III	26772160	3.72	-2019133.198
			Triwulan IV	29302039	3.61	
		2015	Triwulan I	4934081	7.32	
			Triwulan II	5112688	6.7	
			Triwulan III	5149215	4.53	6188.142
			Triwulan IV	5256421	8.36	
		2016	Triwulan I	5185681	6.38	
			Triwulan II	5354607	7.26	
54	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta		Triwulan III	5439969	6.83	-71800.034
			Triwulan IV	5615779	3.35	
		2017	Triwulan I	5638169	4.45	
			Triwulan II	5814189	3.45	
			Triwulan III	5930870	3.07	-265200.53
			Triwulan IV	6091880	3.02	

Dilanjutkan ke halaman 101

Lanjutan Lampiran 4, halaman 100

55	BPD Jawa Tengah	2018	Triwulan I	6198764	3.61	-344787.296	
			Triwulan II	6228897	4.37		
			Triwulan III	6437773	3.72		
			Triwulan IV	6790637	3.61		
			2015	Triwulan I	26192482	7.32	-125313.594
			Triwulan II	28069614	6.7		
			Triwulan III	29270361	4.53		
			Triwulan IV	29764957	8.36		
		2016	Triwulan I	30407474	6.38	-477490.338	
		Triwulan II	33239448	7.26			
		Triwulan III	34303774	6.83			
		Triwulan IV	34864385	3.35			
		2017	Triwulan I	35088564	4.45	-3177862.676	
		Triwulan II	37351233	3.45			
		Triwulan III	38877738	3.07			
		Triwulan IV	40257787	3.02			
	2018	Triwulan I	40289130	3.61	-325931.144		
	Triwulan II	41746379	4.37				
	Triwulan III	43101421	3.72				
	Triwulan IV	43134020	3.61				
56	BPD Jawa Timur	2015	Triwulan I	25977916	7.32	-363790.398	
			Triwulan II	27618031	6.7		
			Triwulan III	28529699	4.53		
			Triwulan IV	27692092	8.36		
			2016	Triwulan I	27517118	6.38	-113911.219
			Triwulan II	28467046	7.26		
			Triwulan III	28829920	6.83		
			Triwulan IV	28846540	3.35		
		2017	Triwulan I	28461994	4.45	-1337980.161	
		Triwulan II	29612102	3.45			
		Triwulan III	29815511	3.07			
		Triwulan IV	30835278	3.02			
		2018	Triwulan I	30505107	3.61	-818600.587	
		Triwulan II	31106168	4.37			
		Triwulan III	31998250	3.72			
		Triwulan IV	32773575	3.61			

Dilanjutkan ke halaman 102

Lanjutan Lampiran 4, halaman 101

57	BPD Sumatera Utara	2015	Triwulan I	16518768	7.32		
			Triwulan II	16800503	6.7		
			Triwulan III	17024980	4.53		-54824.521
			Triwulan IV	16941434	8.36		
		2016	Triwulan I	16891279	6.38		
			Triwulan II	17240345	7.26		
			Triwulan III	17414771	6.83		-91688.38
			Triwulan IV	17574079	3.35		
		2017	Triwulan I	17433826	4.45		
			Triwulan II	17604446	3.45		
			Triwulan III	17799398	3.07		-497697.978
			Triwulan IV	18465683	3.02		
		2018	Triwulan I	18148051	3.61		
			Triwulan II	18366982	4.37		
			Triwulan III	19015067	3.72		-601606.642
			Triwulan IV	19373312	3.61		
58	BPD Sumatera barat	2015	Triwulan I	12987087	7.32		
			Triwulan II	13098186	6.7		
			Triwulan III	13186486	4.53		4093.49
			Triwulan IV	13277042	8.36		
		2016	Triwulan I	13533380	6.38		
			Triwulan II	13761027	7.26		
			Triwulan III	13767405	6.83		-94908.655
			Triwulan IV	14069788	3.35		
		2017	Triwulan I	14135605	4.45		
			Triwulan II	14355811	3.45		
			Triwulan III	14551251	3.07		-420795.365
			Triwulan IV	14905065	3.02		
		2018	Triwulan I	15039295	3.61		
			Triwulan II	15216932	4.37		
			Triwulan III	15668111	3.72		-550687.633
			Triwulan IV	16185534	3.61		
59	BPD Riau kepri	2015	Triwulan I	12389904	7.32		
			Triwulan II	12729807	6.7		
			Triwulan III	13695860	4.53		-74552.205
			Triwulan IV	13795269	8.36		

Dilanjutkan ke halaman 103

Lanjutan Lampiran 4, halaman 102

		2016	Triwulan I	13655882	6.38	
			Triwulan II	13782085	7.26	
			Triwulan III	14157728	6.83	-57324.762
			Triwulan IV	14095301	3.35	
		2017	Triwulan I	13769853	4.45	
			Triwulan II	13759913	3.45	
			Triwulan III	13797186	3.07	-136703.685
			Triwulan IV	14124353	3.02	
		2018	Triwulan I	14242297	3.61	
			Triwulan II	14439490	4.37	
			Triwulan III	14481153	3.72	-138886.66
			Triwulan IV	14871818	3.61	
		2015	Triwulan I	6869408	7.32	
			Triwulan II	7356678	6.7	
			Triwulan III	7095995	4.53	-10996.317
			Triwulan IV	7129775	8.36	
		2016	Triwulan I	7356678	6.38	
			Triwulan II	7815874	7.26	
			Triwulan III	7794213	6.83	20381.418
			Triwulan IV	7659860	3.35	
60	BPD kalimantan selatan	2017	Triwulan I	7866069	4.45	
			Triwulan II	8019494	3.45	
			Triwulan III	7933676	3.07	35082.464
			Triwulan IV	7693277	3.02	
		2018	Triwulan I	7856165	3.61	
			Triwulan II	8264347	4.37	
			Triwulan III	8279386	3.72	305407.491
			Triwulan IV	8102760	3.61	
		2015	Triwulan I	7507699	7.32	
			Triwulan II	7763650	6.7	
			Triwulan III	7980380	4.53	35434.91
			Triwulan IV	8318586	8.36	
61	BPD kalimantan barat	2016	Triwulan I	8069278	6.38	
			Triwulan II	8336198	7.26	
			Triwulan III	8557807	6.83	-169835.521
			Triwulan IV	8982231	3.35	

Dilanjutkan ke halaman 104

Lanjutan Lampiran 4, halaman 103

		2017	Triwulan I	10925513	4.45	
			Triwulan II	8746550	3.45	1113220.149
			Triwulan III	9009526	3.07	
			Triwulan IV	9779604	3.02	
		2018	Triwulan I	10925513	3.61	
			Triwulan II	10552239	4.37	-298618.634
			Triwulan III	10506851	3.72	
			Triwulan IV	10751234	3.61	
		2015	Triwulan I	16535675	7.32	
			Triwulan II	16767401	6.7	-37823.623
			Triwulan III	15807712	4.53	
			Triwulan IV	15377889	8.36	
		2016	Triwulan I	13981461	6.38	
			Triwulan II	14295544	7.26	71656.33
			Triwulan III	14215402	6.83	
			Triwulan IV	13957844	3.35	
62	BPD Kalimantan timur dan kalimantan utara	2017	Triwulan I	13926835	4.45	
			Triwulan II	13555558	3.45	486511.464
			Triwulan III	13324155	3.07	
			Triwulan IV	13158149	3.02	
		2018	Triwulan I	12708481	3.61	
			Triwulan II	12780117	4.37	-94696.404
			Triwulan III	12986983	3.72	
			Triwulan IV	12923870	3.61	
		2015	Triwulan I	2933977	7.32	
			Triwulan II	3200123	6.7	32803.95
			Triwulan III	3337763	4.53	
			Triwulan IV	3639652	8.36	
		2016	Triwulan I	3705819	6.38	
			Triwulan II	3928507	7.26	-40482.881
			Triwulan III	4035527	6.83	
			Triwulan IV	4074752	3.35	
63	BPD Kalimantan tengah	2017	Triwulan I	4168781	4.45	
			Triwulan II	4338570	3.45	-223646.265
			Triwulan III	4465136	3.07	
			Triwulan IV	4504944	3.02	

Dilanjutkan ke halaman 105

Lanjutan Lampiran 4, halaman 104

64	BPD Sulawesi selatan dan Sulawesi barat	2018	Triwulan I	4623286	3.61	-207887.44	
			Triwulan II	4762205	4.37		
			Triwulan III	4916415	3.72		
			Triwulan IV	5207681	3.61		
			2015	Triwulan I	7542987	7.32	30645.449
			Triwulan II	7627675	6.7		
			Triwulan III	8013973	4.53		
			Triwulan IV	8325689	8.36		
			2016	Triwulan I	8528642	6.38	-158125.45
			Triwulan II	11029549	7.26		
			Triwulan III	11551989	6.83		
			Triwulan IV	11369745	3.35		
			2017	Triwulan I	11447520	4.45	-1212969.472
			Triwulan II	12489855	3.45		
			Triwulan III	12949849	3.07		
			Triwulan IV	13352644	3.02		
	2018	Triwulan I	13879986	3.61	-547549.535		
	Triwulan II	14173720	4.37				
	Triwulan III	14670325	3.72				
	Triwulan IV	15230189	3.61				
65	BPD Sulawesi utara dan gorontalo	2015	Triwulan I	7799111	7.32	-52822.444	
			Triwulan II	8198942	6.7		
			Triwulan III	8591067	4.53		
			Triwulan IV	8618027	8.36		
			2016	Triwulan I	8534562	6.38	-57973.653
			Triwulan II	8660559	7.26		
			Triwulan III	8757902	6.83		
			Triwulan IV	8882680	3.35		
			2017	Triwulan I	9153377	4.45	-1012202.638
			Triwulan II	9525930	3.45		
			Triwulan III	10269910	3.07		
			Triwulan IV	10915412	3.02		
			2018	Triwulan I	11077848	3.61	107866.671
			Triwulan II	11191213	4.37		
			Triwulan III	11202620	3.72		
			Triwulan IV	11100329	3.61		

Dilanjutkan ke halaman 106

Lanjutan Lampiran 4, halaman 105

66	BPD Bali	2015	Triwulan I	12967006	7.32	16502.583
			Triwulan II	13553507	6.7	
			Triwulan III	14000442	4.53	
			Triwulan IV	14447301	8.36	
		2016	Triwulan I	14642021	6.38	-124696.301
			Triwulan II	15188936	7.26	
			Triwulan III	15406370	6.83	
			Triwulan IV	15624392	3.35	
		2017	Triwulan I	15887257	4.45	-270066.715
			Triwulan II	16117330	3.45	
			Triwulan III	16302734	3.07	
			Triwulan IV	16239126	3.02	
		2018	Triwulan I	16320265	3.61	-69697.559
			Triwulan II	16344586	4.37	
			Triwulan III	16449224	3.72	
			Triwulan IV	16445521	3.61	
67	BPD Nusa Tenggara Timur	2015	Triwulan I	5503867	7.32	-52517.154
			Triwulan II	5960300	6.7	
			Triwulan III	6469961	4.53	
			Triwulan IV	6559610	8.36	
		2016	Triwulan I	6634949	6.38	-51030.887
			Triwulan II	7097797	7.26	
			Triwulan III	7366615	6.83	
			Triwulan IV	7297412	3.35	
		2017	Triwulan I	7228097	4.45	-471528.365
			Triwulan II	7533587	3.45	
			Triwulan III	7793366	3.07	
			Triwulan IV	7995393	3.02	
		2018	Triwulan I	7745332	3.61	-387948.243
			Triwulan II	8056167	4.37	
			Triwulan III	8686869	3.72	
			Triwulan IV	8769591	3.61	
68	BPD Papua	2015	Triwulan I	13007569	7.32	-98975.487
			Triwulan II	13449132	6.7	
			Triwulan III	13616826	4.53	
			Triwulan IV	13359444	8.36	

Dilanjutkan ke halaman 107

Lanjutan Lampiran 4, halaman 106

		2016	Triwulan I	13023085	6.38	
			Triwulan II	13555003	7.26	-185702.34
			Triwulan III	13760441	6.83	
			Triwulan IV	14209840	3.35	
		2017	Triwulan I	13811777	4.45	
			Triwulan II	12856431	3.45	489935.703
			Triwulan III	13008956	3.07	
			Triwulan IV	13270908	3.02	
		2018	Triwulan I	12449940	3.61	
			Triwulan II	12644018	4.37	-745518.553
			Triwulan III	12772648	3.72	
			Triwulan IV	14147217	3.61	
		2015	Triwulan I	2622891	7.32	
			Triwulan II	2928188	6.7	-22313.919
			Triwulan III	3197554	4.53	
			Triwulan IV	3294343	8.36	
		2016	Triwulan I	3531707	6.38	
			Triwulan II	3807541	7.26	22009.418
			Triwulan III	3882201	6.83	
			Triwulan IV	3707899	3.35	
69	BPD Sulawesi Tenggara	2017	Triwulan I	3950080	4.45	
			Triwulan II	4181159	3.45	-553039.547
			Triwulan III	4545628	3.07	
			Triwulan IV	4923046	3.02	
		2018	Triwulan I	5034793	3.61	
			Triwulan II	5342658	4.37	113623.797
			Triwulan III	5411379	3.72	
			Triwulan IV	5407346	3.61	
		2015	Triwulan I	5697888	7.32	
			Triwulan II	5012456	6.7	-6362.27
			Triwulan III	4567888	4.53	
			Triwulan IV	4134677	8.36	
70	BPD Banten	2016	Triwulan I	3663506	6.38	
			Triwulan II	3415271	7.26	31024.517
			Triwulan III	3189817	6.83	
			Triwulan IV	3267671	3.35	

Dilanjutkan ke halaman 108

Lanjutan Lampiran 4, halaman 107

		2017	Triwulan I	3439327	4.45	
			Triwulan II	4005352	3.45	
			Triwulan III	4542745	3.07	-981122.128
			Triwulan IV	5107921	3.02	
		2018	Triwulan I	5358934	3.61	
			Triwulan II	5649408	4.37	
			Triwulan III	5728006	3.72	209225.638
			Triwulan IV	5515795	3.61	
		2015	Triwulan I	39176845	7.32	
			Triwulan II	42310097	6.7	
			Triwulan III	42166751	4.53	-935714.766
			Triwulan IV	38757232	8.36	
		2016	Triwulan I	37479557	6.38	
			Triwulan II	40921853	7.26	
			Triwulan III	39071804	6.83	228153.581
			Triwulan IV	38912461	3.35	
71	Citibank	2017	Triwulan I	37852266	4.45	
			Triwulan II	39748743	3.45	
			Triwulan III	39796922	3.07	-1330074.394
			Triwulan IV	39600205	3.02	
		2018	Triwulan I	42070228	3.61	
			Triwulan II	47466772	4.37	
			Triwulan III	48511133	3.72	1332977.826
			Triwulan IV	49892773	3.61	
		2015	Triwulan I	17273959	7.32	
			Triwulan II	18124550	6.7	
			Triwulan III	19999124	4.53	-169686.435
			Triwulan IV	20141097	8.36	
		2016	Triwulan I	19559073	6.38	
			Triwulan II	19801695	7.26	
			Triwulan III	19503424	6.83	-235344.048
			Triwulan IV	20514340	3.35	
72	Bangkok Bank PCI	2017	Triwulan I	19844215	4.45	
			Triwulan II	20242501	3.45	
			Triwulan III	20253293	3.07	-64271.017
			Triwulan IV	19616060	3.02	

Dilanjutkan ke halaman 109

Lanjutan Lampiran 4, halaman 108

		2018	Triwulan I	17126631	3.61	
			Triwulan II	20040803	4.37	
			Triwulan III	20970451	3.72	1038001.298
			Triwulan IV	20584259	3.61	
		2015	Triwulan I	91826941	7.32	
			Triwulan II	93864651	6.7	
			Triwulan III	97739207	4.53	-1365366.286
			Triwulan IV	93257721	8.36	
		2016	Triwulan I	90814060	6.38	
			Triwulan II	90309393	7.26	
			Triwulan III	89791231	6.83	-321332.872
			Triwulan IV	91381548	3.35	
73	MUFG Bank	2017	Triwulan I	92404188	4.45	
			Triwulan II	90169357	3.45	
			Triwulan III	88114554	3.07	1968695.563
			Triwulan IV	91023567	3.02	
		2018	Triwulan I	96927933	3.61	
			Triwulan II	107761681	4.37	
			Triwulan III	111350362	3.72	3429801.941
			Triwulan IV	110506541	3.61	
		2015	Triwulan I	32618153	7.32	
			Triwulan II	30354233	6.7	
			Triwulan III	29384933	4.53	-319821.212
			Triwulan IV	26690719	8.36	
		2016	Triwulan I	25706244	6.38	
			Triwulan II	27428382	7.26	
			Triwulan III	23525447	6.83	149408.865
			Triwulan IV	25295294	3.35	
74	Standard Chartered	2017	Triwulan I	24031995	4.45	
			Triwulan II	27207264	3.45	
			Triwulan III	25937037	3.07	-2003557.348
			Triwulan IV	27550353	3.02	
		2018	Triwulan I	21627914	3.61	
			Triwulan II	25617854	4.37	
			Triwulan III	28036420	3.72	-514508.515
			Triwulan IV	29359757	3.61	

Dilanjutkan ke halaman 110

Lanjutan Lampiran 4, halaman 109

		2015	Triwulan I	9122181	7.32	
			Triwulan II	9452642	6.7	
			Triwulan III	10991861	4.53	-32747.382
			Triwulan IV	11487129	8.36	
		2016	Triwulan I	12406149	6.38	
			Triwulan II	12262300	7.26	
			Triwulan III	12759821	6.83	-81339.339
			Triwulan IV	12747493	3.35	
75	Bank Of China (Hong Kong) Limited	2017	Triwulan I	14081076	4.45	
			Triwulan II	13491516	3.45	
			Triwulan III	14449402	3.07	-100347.606
			Triwulan IV	14087424	3.02	
		2018	Triwulan I	15023059	3.61	
			Triwulan II	15119772	4.37	
			Triwulan III	16595985	3.72	-1451169.948
			Triwulan IV	17158850	3.61	

Lampiran 5. Perhitungan Nilai Sensitivitas Kurs

No	Nama Bank	Tahun	Triwulan	Jumlah Kredit yang disalurkan (Rp)	Kurs Rupiah	Sensitivitas Kurs Rupiah
1	Bank Rakyat Indonesia	2015	Triwulan I	472923653	13084	26510.277
			Triwulan II	503605575	13332	
			Triwulan III	518965538	14657	
			Triwulan IV	558446721	13795	
		2016	Triwulan I	561108859	13276	50388.12
			Triwulan II	590704655	13180	
			Triwulan III	603475599	12998	
			Triwulan IV	635304499	13436	
		2017	Triwulan I	653106941	13321	226617.285
			Triwulan II	658879050	13319	
			Triwulan III	664523280	13351	
			Triwulan IV	708011042	13548	
		2018	Triwulan I	756987911	13756	37277.881
			Triwulan II	772115305	14404	
			Triwulan III	786387010	14711	
			Triwulan IV	804356813	14481	
2	Bank Mandiri	2015	Triwulan I	478519719	13084	14353.915
			Triwulan II	495767085	13332	
			Triwulan III	502779253	14657	
			Triwulan IV	536029812	13795	
		2016	Triwulan I	513809969	13276	49540.523
			Triwulan II	546952351	13180	
			Triwulan III	560320465	12998	
			Triwulan IV	592669270	13436	
		2017	Triwulan I	585052475	13321	210345.443
			Triwulan II	605622519	13319	
			Triwulan III	605885376	13351	
			Triwulan IV	644257408	13548	
		2018	Triwulan I	614632699	13756	89067.653
			Triwulan II	671171582	14404	
			Triwulan III	684657415	14711	
			Triwulan IV	718966846	14481	

Dilanjutkan ke halaman 112

Lanjutan Lampiran 5, halaman 111

3	Bank Nasional Indonesia	2015	Triwulan I	253805274	13084	21826.091
			Triwulan II	271954797	13332	
			Triwulan III	290119493	14657	
			Triwulan IV	308307475	13795	
		2016	Triwulan I	308663530	13276	25870.197
			Triwulan II	338122911	13180	
			Triwulan III	352312247	12998	
			Triwulan IV	372621478	13436	
		2017	Triwulan I	375050901	13321	142317.118
			Triwulan II	389265554	13319	
			Triwulan III	398449643	13351	
			Triwulan IV	417151310	13548	
		2018	Triwulan I	414960819	13756	54590.803
			Triwulan II	431869943	14404	
			Triwulan III	459289448	14711	
			Triwulan IV	483421821	14481	
4	Bank Tabungan Negara	2015	Triwulan I	110499978	13084	6384.803
			Triwulan II	115950999	13332	
			Triwulan III	121074125	14657	
			Triwulan IV	127732158	13795	
		2016	Triwulan I	131318977	13276	16658.152
			Triwulan II	136873449	13180	
			Triwulan III	140775824	12998	
			Triwulan IV	150221960	13436	
		2017	Triwulan I	154873205	13321	93515.852
			Triwulan II	161579672	13319	
			Triwulan III	167957762	13351	
			Triwulan IV	181002783	13548	
		2018	Triwulan I	183689418	13756	21667.734
			Triwulan II	191475316	14404	
			Triwulan III	199232995	14711	
			Triwulan IV	215716247	14481	
5	Bank Danamon	2015	Triwulan I	104281831	13084	-1246.645
			Triwulan II	104754662	13332	
			Triwulan III	103000615	14657	
			Triwulan IV	99063402	13795	

Dilanjutkan ke halaman 113

Lanjutan Lampiran 5, halaman 112

		2016	Triwulan I	96520146	13276	
			Triwulan II	94505123	13180	997.42
			Triwulan III	91784794	12998	
			Triwulan IV	91609918	13436	
		2017	Triwulan I	91784794	13321	
			Triwulan II	90840987	13319	12611.232
			Triwulan III	90693374	13351	
			Triwulan IV	93973723	13548	
		2018	Triwulan I	93269179	13756	
			Triwulan II	95726977	14404	4119.972
			Triwulan III	95211121	14711	
			Triwulan IV	101551543	14481	
		2015	Triwulan I	120179894	13084	
			Triwulan II	119124035	13332	3759.183
			Triwulan III	122386067	14657	
			Triwulan IV	157713808	13795	
		2016	Triwulan I	111742435	13276	
			Triwulan II	108715164	13180	-13546.404
			Triwulan III	101340280	12998	
			Triwulan IV	93815494	13436	
6	Bank Permata	2017	Triwulan I	84007672	13321	
			Triwulan II	81119167	13319	6689.447
			Triwulan III	80372973	13351	
			Triwulan IV	83575281	13548	
		2018	Triwulan I	85661069	13756	
			Triwulan II	88354827	14404	5841.418
			Triwulan III	90970943	14711	
			Triwulan IV	91100679	14481	
		2015	Triwulan I	335661308	13084	
			Triwulan II	347099638	13332	18895.626
			Triwulan III	364920826	14657	
			Triwulan IV	388007726	13795	
7	Bank Central Asia	2016	Triwulan I	373776427	13276	
			Triwulan II	387087694	13180	56721.431
			Triwulan III	386246307	12998	
			Triwulan IV	416278936	13436	

Dilanjutkan ke halaman 114

Lanjutan Lampiran 5, halaman 113

		2017	Triwulan I	408909629	13321	
			Triwulan II	433605950	13319	191151.539
			Triwulan III	439883595	13351	
			Triwulan IV	467619558	13548	
		2018	Triwulan I	470052360	13756	
			Triwulan II	494419514	14404	56276.85
			Triwulan III	515563085	14711	
			Triwulan IV	537914433	14481	
		2015	Triwulan I	92022356	13084	
			Triwulan II	92271442	13332	2076.295
			Triwulan III	95067756	14657	
			Triwulan IV	94845131	13795	
		2016	Triwulan I	94697246	13276	
			Triwulan II	96164212	13180	3061.359
			Triwulan III	94196404	12998	
			Triwulan IV	95905845	13436	
8	Bank Maybank Indonesia	2017	Triwulan I	93773441	13321	
			Triwulan II	91653293	13319	-6413.199
			Triwulan III	91744990	13351	
			Triwulan IV	91078993	13548	
		2018	Triwulan I	87349402	13756	
			Triwulan II	88297670	14404	5839.371
			Triwulan III	92028330	14711	
			Triwulan IV	95233184	14481	
		2015	Triwulan I	109676954	13084	
			Triwulan II	113701333	13332	1876.223
			Triwulan III	113724506	14657	
			Triwulan IV	115366920	13795	
		2016	Triwulan I	114467562	13276	
			Triwulan II	122134786	13180	2613.403
			Triwulan III	119292883	12998	
			Triwulan IV	122299802	13436	
9	PAN Indonesia Bank	2017	Triwulan I	119728083	13321	
			Triwulan II	124333664	13319	21090.748
			Triwulan III	124652808	13351	
			Triwulan IV	127274920	13548	

Dilanjutkan ke halaman 115

Lanjutan Lampiran 5, halaman 114

10	Bank CIMB Niaga	2018	Triwulan I	127843341	13756	6743.962
			Triwulan II	133839523	14404	
			Triwulan III	132648354	14711	
			Triwulan IV	136248157	14481	
		2015	Triwulan I	162840177	13084	1035.812
			Triwulan II	168652902	13332	
			Triwulan III	166736238	14657	
			Triwulan IV	163682732	13795	
		2016	Triwulan I	157237327	13276	11065.874
			Triwulan II	160878061	13180	
			Triwulan III	159847401	12998	
			Triwulan IV	165923435	13436	
		2017	Triwulan I	162477092	13321	39896.23
			Triwulan II	167961447	13319	
			Triwulan III	166801042	13351	
			Triwulan IV	174421016	13548	
2018	Triwulan I	169664211	13756	9163.947		
	Triwulan II	176686488	14404			
	Triwulan III	174407607	14711			
	Triwulan IV	186262631	14481			
11	Bank UOB Indonesia	2015	Triwulan I	56888811	13084	1991.627
			Triwulan II	55074954	13332	
			Triwulan III	58823290	14657	
			Triwulan IV	61355551	13795	
		2016	Triwulan I	58614978	13276	4064.843
			Triwulan II	60928638	13180	
			Triwulan III	63177144	12998	
			Triwulan IV	65789064	13436	
		2017	Triwulan I	66261537	13321	-21390.116
			Triwulan II	68118374	13319	
			Triwulan III	68453148	13351	
			Triwulan IV	62722358	13548	
		2018	Triwulan I	63065290	13756	8224.053
			Triwulan II	67157465	14404	
			Triwulan III	69743927	14711	
			Triwulan IV	72664387	14481	

Dilanjutkan ke halaman 116

Lanjutan Lampiran 5, halaman 115

12	Bank OCBC NISP	2015	Triwulan I	67524154	13084	7493.911
			Triwulan II	71711661	13332	
			Triwulan III	79272309	14657	
			Triwulan IV	84827363	13795	
		2016	Triwulan I	84049414	13276	11312.833
			Triwulan II	85472508	13180	
			Triwulan III	86945551	12998	
			Triwulan IV	92711298	13436	
		2017	Triwulan I	93852434	13321	32636.259
			Triwulan II	99897985	13319	
			Triwulan III	102698021	13351	
			Triwulan IV	105348344	13548	
		2018	Triwulan I	109962371	13756	9628.628
			Triwulan II	116093253	14404	
			Triwulan III	119139683	14711	
			Triwulan IV	117040213	14481	
13	Bank Artha Graha Nasional	2015	Triwulan I	17439391	13084	78.949
			Triwulan II	17955696	13332	
			Triwulan III	17779993	14657	
			Triwulan IV	17339225	13795	
		2016	Triwulan I	17014873	13276	2818.439
			Triwulan II	16447814	13180	
			Triwulan III	16805968	12998	
			Triwulan IV	18011030	13436	
		2017	Triwulan I	19062953	13321	-14857.421
			Triwulan II	19160586	13319	
			Triwulan III	18632346	13351	
			Triwulan IV	15720798	13548	
		2018	Triwulan I	18554028	13756	-1931.736
			Triwulan II	18186349	14404	
			Triwulan III	17349139	14711	
			Triwulan IV	15076319	14481	

Dilanjutkan ke halaman 117

Lanjutan Lampiran 5, halaman 116

14	Bank HSBC Indonesia	2015	Triwulan I	20205138	13084	584.264	
			Triwulan II	20038902	13332		
			Triwulan III	21058549	14657		
			Triwulan IV	19875820	13795		
			2016	Triwulan I	19596595	13276	-1593.622
			Triwulan II	19753473	13180		
			Triwulan III	19328838	12998		
			Triwulan IV	18594985	13436		
			2017	Triwulan I	17845995	13321	73369.357
			Triwulan II	61032131	13319		
			Triwulan III	61555285	13351		
			Triwulan IV	60534766	13548		
			2018	Triwulan I	56314098	13756	9416.917
			Triwulan II	61041532	14404		
			Triwulan III	63505589	14711		
			Triwulan IV	68475300	14481		
15	Bank J trust Indonesia	2015	Triwulan I	8013345	13084	615.049	
			Triwulan II	8380886	13332		
			Triwulan III	8865664	14657		
			Triwulan IV	10899646	13795		
			2016	Triwulan I	10057253	13276	1812.448
			Triwulan II	10796342	13180		
			Triwulan III	10582975	12998		
			Triwulan IV	11611635	13436		
			2017	Triwulan I	10770223	13321	9673.94
			Triwulan II	10261189	13319		
			Triwulan III	11132367	13351		
			Triwulan IV	12783853	13548		
			2018	Triwulan I	11794571	13756	644.977
			Triwulan II	12264330	14404		
			Triwulan III	12056553	14711		
			Triwulan IV	13161562	14481		
16	Bank Mayapada International	2015	Triwulan I	472923653	13084	2164.412	
			Triwulan II	503605575	13332		
			Triwulan III	518965538	14657		
			Triwulan IV	558446721	13795		

Dilanjutkan ke halaman 118

Lanjutan Lampiran 5, halaman 117

		2016	Triwulan I	561108859	13276	
			Triwulan II	590704655	13180	5923.586
			Triwulan III	603475599	12998	
			Triwulan IV	635304499	13436	
		2017	Triwulan I	653106941	13321	
			Triwulan II	658879050	13319	24334.937
			Triwulan III	664523280	13351	
			Triwulan IV	708011042	13548	
		2018	Triwulan I	756987911	13756	
			Triwulan II	772115305	14404	5206.776
			Triwulan III	786387010	14711	
			Triwulan IV	804356813	14481	
		2015	Triwulan I	472923653	13084	
			Triwulan II	503605575	13332	156.533
			Triwulan III	518965538	14657	
			Triwulan IV	558446721	13795	
		2016	Triwulan I	561108859	13276	
			Triwulan II	590704655	13180	305.613
			Triwulan III	603475599	12998	
			Triwulan IV	635304499	13436	
17	Bank Mestika Dharma	2017	Triwulan I	653106941	13321	
			Triwulan II	658879050	13319	1277.095
			Triwulan III	664523280	13351	
			Triwulan IV	708011042	13548	
		2018	Triwulan I	756987911	13756	
			Triwulan II	772115305	14404	153.459
			Triwulan III	786387010	14711	
			Triwulan IV	804356813	14481	
		2015	Triwulan I	12120384	13084	
			Triwulan II	12919118	13332	2111.198
			Triwulan III	15410770	14657	
			Triwulan IV	15347493	13795	
18	Bank Sinar Mas	2016	Triwulan I	15647216	13276	
			Triwulan II	16449929	13180	960.909
			Triwulan III	16615224	12998	
			Triwulan IV	17277893	13436	

Dilanjutkan ke halaman 119

Lanjutan Lampiran 5, halaman 118

19	Bank Maspion Indonesia	2017	Triwulan I	17978487	13321	-10961.817
			Triwulan II	18168426	13319	
			Triwulan III	17164701	13351	
			Triwulan IV	15457570	13548	
		2018	Triwulan I	16125395	13756	1146.584
			Triwulan II	16584434	14404	
			Triwulan III	17431592	14711	
			Triwulan IV	16536803	14481	
		2015	Triwulan I	3107976	13084	348.043
			Triwulan II	3288579	13332	
			Triwulan III	3637385	14657	
			Triwulan IV	4038510	13795	
		2016	Triwulan I	4016585	13276	251.927
			Triwulan II	4171916	13180	
			Triwulan III	4032838	12998	
			Triwulan IV	4183363	13436	
2017	Triwulan I	4077124	13321	1844.875		
	Triwulan II	4183696	13319			
	Triwulan III	4045838	13351			
	Triwulan IV	4522409	13548			
2018	Triwulan I	4632082	13756	2.454		
	Triwulan II	4388592	14404			
	Triwulan III	4546396	14711			
	Triwulan IV	4976591	14481			
20	Bank ICBC Indonesia	2015	Triwulan I	24659992	13084	2010.882
			Triwulan II	25114886	13332	
			Triwulan III	27466635	14657	
			Triwulan IV	30169483	13795	
		2016	Triwulan I	28065001	13276	11041.956
			Triwulan II	28877772	13180	
			Triwulan III	28084311	12998	
			Triwulan IV	33452644	13436	
		2017	Triwulan I	31967010	13321	8269.805
			Triwulan II	35129997	13319	
			Triwulan III	34824692	13351	
			Triwulan IV	35664332	13548	

Dilanjutkan ke halaman 120

Lanjutan Lampiran 5, halaman 119

21	Bank QNB Indonesia	2018	Triwulan I	37845136	13756	-1569.662	
			Triwulan II	36818447	14404		
			Triwulan III	36153541	14711		
			Triwulan IV	37213831	14481		
			2015	Triwulan I	16791207	13084	1940.805
			Triwulan II	18452072	13332		
			Triwulan III	20106571	14657		
			Triwulan IV	20830044	13795		
			2016	Triwulan I	20214260	13276	-307.349
			Triwulan II	19436977	13180		
			Triwulan III	18667243	12998		
			Triwulan IV	18287914	13436		
			2017	Triwulan I	17919921	13321	-14163.487
			Triwulan II	16697763	13319		
			Triwulan III	16627593	13351		
			Triwulan IV	14021839	13548		
	2018	Triwulan I	12819621	13756	-1099.991		
	Triwulan II	12471799	14404				
	Triwulan III	12012547	14711				
	Triwulan IV	11218751	14481				
22	Bank Woori Saudara Indonesia	2015	Triwulan I	12786678	13084	415.203	
			Triwulan II	13098768	13332		
			Triwulan III	13467876	14657		
			Triwulan IV	13775638	13795		
			2016	Triwulan I	14134286	13276	1339.187
			Triwulan II	14901834	13180		
			Triwulan III	15410925	12998		
			Triwulan IV	16260828	13436		
			2017	Triwulan I	16441327	13321	7384.87
			Triwulan II	17258532	13319		
			Triwulan III	17615229	13351		
			Triwulan IV	18649664	13548		
			2018	Triwulan I	19609988	13756	2606.827
			Triwulan II	20935450	14404		
			Triwulan III	21859228	14711		
			Triwulan IV	22294572	14481		

Dilanjutkan ke halaman 121

Lanjutan Lampiran 5, halaman 120

23	Bank Mega	2015	Triwulan I	33556570	13084	-261.481	
			Triwulan II	34557490	13332		
			Triwulan III	33657478	14657		
			Triwulan IV	32458301	13795		
			2016	Triwulan I	31027269	13276	1075.684
			Triwulan II	30909156	13180		
			Triwulan III	27973848	12998		
			Triwulan IV	28300130	13436		
			2017	Triwulan I	28120917	13321	25223.579
			Triwulan II	30091310	13319		
			Triwulan III	31669746	13351		
			Triwulan IV	35237814	13548		
			2018	Triwulan I	36429309	13756	4725.539
			Triwulan II	38559273	14404		
			Triwulan III	40188041	14711		
			Triwulan IV	42252702	14481		
24	Bank Bukopin	2015	Triwulan I	51594853	13084	4343.071	
			Triwulan II	54853742	13332		
			Triwulan III	58739846	14657		
			Triwulan IV	61675783	13795		
			2016	Triwulan I	62465908	13276	-3665.056
			Triwulan II	65953306	13180		
			Triwulan III	68238976	12998		
			Triwulan IV	67502801	13436		
			2017	Triwulan I	67126801	13321	-338.018
			Triwulan II	67535511	13319		
			Triwulan III	68688590	13351		
			Triwulan IV	67539387	13548		
			2018	Triwulan I	66917901	13756	-5531.727
			Triwulan II	62039057	14404		
			Triwulan III	62322174	14711		
			Triwulan IV	61712609	14481		
25	Bank KEB HANA Indonesia	2015	Triwulan I	15840644	13084	2717.282	
			Triwulan II	17465940	13332		
			Triwulan III	20230503	14657		
			Triwulan IV	21075878	13795		

Dilanjutkan ke halaman 122

Lanjutan Lampiran 5, halaman 121

		2016	Triwulan I	20667993	13276	
			Triwulan II	23101821	13180	598.413
			Triwulan III	25430339	12998	
			Triwulan IV	26442303	13436	
		2017	Triwulan I	26342587	13321	
			Triwulan II	26680836	13319	14895.541
			Triwulan III	27635290	13351	
			Triwulan IV	30046972	13548	
		2018	Triwulan I	30085768	13756	
			Triwulan II	32012262	14404	4425.977
			Triwulan III	33724239	14711	
			Triwulan IV	35263770	14481	
		2015	Triwulan I	6094290	13084	
			Triwulan II	6612455	13332	689.619
			Triwulan III	7279699	14657	
			Triwulan IV	7085227	13795	
		2016	Triwulan I	7265363	13276	
			Triwulan II	7657705	13180	1254.328
			Triwulan III	7321967	12998	
			Triwulan IV	7994316	13436	
26	Bank MNC International	2017	Triwulan I	7800655	13321	
			Triwulan II	7576499	13319	-2508.155
			Triwulan III	7608929	13351	
			Triwulan IV	7114922	13548	
		2018	Triwulan I	6946615	13756	
			Triwulan II	7167856	14404	618.462
			Triwulan III	7524297	14711	
			Triwulan IV	7511633	14481	
		2015	Triwulan I	4965562	13084	
			Triwulan II	5366790	13332	382.691
			Triwulan III	5626044	14657	
			Triwulan IV	6044522	13795	
27	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2016	Triwulan I	6319307	13276	
			Triwulan II	7054290	13180	767.037
			Triwulan III	7605568	12998	
			Triwulan IV	8179754	13436	

Dilanjutkan ke halaman 123

Lanjutan Lampiran 5, halaman 122

		2017	Triwulan I	8592388	13321	
			Triwulan II	9173526	13319	8563.661
			Triwulan III	9837643	13351	
			Triwulan IV	10981623	13548	
		2018	Triwulan I	12566448	13756	
			Triwulan II	13163247	14404	1774.342
			Triwulan III	13661814	14711	
			Triwulan IV	15670832	14481	
		2015	Triwulan I	4724621	13084	
			Triwulan II	4899920	13332	140.005
			Triwulan III	4985545	14657	
			Triwulan IV	5027598	13795	
		2016	Triwulan I	5128914	13276	
			Triwulan II	5119699	13180	-802.709
			Triwulan III	5211365	12998	
			Triwulan IV	4835355	13436	
28	Bank Index Selindo	2017	Triwulan I	4778444	13321	
			Triwulan II	4843763	13319	1061.218
			Triwulan III	5014563	13351	
			Triwulan IV	5088736	13548	
		2018	Triwulan I	5621427	13756	
			Triwulan II	5954873	14404	778.041
			Triwulan III	6326294	14711	
			Triwulan IV	6363845	14481	
		2015	Triwulan I	2769151	13084	
			Triwulan II	2947495	13332	153.335
			Triwulan III	3013771	14657	
			Triwulan IV	3529498	13795	
		2016	Triwulan I	3571478	13276	
			Triwulan II	3637751	13180	-38.501
			Triwulan III	3393612	12998	
			Triwulan IV	3379490	13436	
29	Bank Mayora	2017	Triwulan I	3358021	13321	
			Triwulan II	3459733	13319	2063.342
			Triwulan III	3543508	13351	
			Triwulan IV	3894577	13548	

Dilanjutkan ke halaman 124

Lanjutan Lampiran 5, halaman 123

		2018	Triwulan I	2666234	13756	
			Triwulan II	3776320	14404	1361.625
			Triwulan III	3766825	14711	
			Triwulan IV	4069350	14481	
		2015	Triwulan I	6878603	13084	
			Triwulan II	6912764	13332	88.422
			Triwulan III	6996194	14657	
			Triwulan IV	7260917	13795	
		2016	Triwulan I	6938720	13276	
			Triwulan II	7124838	13180	2644.472
			Triwulan III	6945640	12998	
			Triwulan IV	8229738	13436	
30	Bank China Construction bank Indonesia	2017	Triwulan I	8403231	13321	
			Triwulan II	9163326	13319	5563.613
			Triwulan III	9214051	13351	
			Triwulan IV	10109907	13548	
		2018	Triwulan I	10438566	13756	
			Triwulan II	10874554	14404	828.529
			Triwulan III	11051604	14711	
			Triwulan IV	11550654	14481	
		2015	Triwulan I	39764990	13084	
			Triwulan II	41354470	13332	2038.302
			Triwulan III	43421399	14657	
			Triwulan IV	41139632	13795	
		2016	Triwulan I	39685955	13276	
			Triwulan II	40599889	13180	-1093.03
			Triwulan III	40371462	12998	
			Triwulan IV	40073421	13436	
31	Bank DBS Indonesia	2017	Triwulan I	41457269	13321	
			Triwulan II	40574263	13319	-
			Triwulan III	42311299	13351	6551.056
			Triwulan IV	39826457	13548	
		2018	Triwulan I	51002099	13756	
			Triwulan II	56481833	14404	7275.382
			Triwulan III	57608454	14711	
			Triwulan IV	56814659	14481	

Dilanjutkan ke halaman 125

Lanjutan Lampiran 5, halaman 124

32	Bank Resona Perdania	2015	Triwulan I	10909164	13084	364.449
			Triwulan II	11028567	13332	
			Triwulan III	11524538	14657	
			Triwulan IV	10804218	13795	
		2016	Triwulan I	10143247	13276	279.79
			Triwulan II	10060401	13180	
			Triwulan III	10024757	12998	
			Triwulan IV	10134063	13436	
		2017	Triwulan I	9901906	13321	1477.04
			Triwulan II	9984885	13319	
			Triwulan III	10138817	13351	
			Triwulan IV	10311622	13548	
		2018	Triwulan I	10520403	13756	1699.181
			Triwulan II	10959351	14404	
			Triwulan III	12080744	14711	
			Triwulan IV	12220608	14481	
33	Bank Mizuho Indonesia	2015	Triwulan I	31494628	13084	649.043
			Triwulan II	32236529	13332	
			Triwulan III	32931327	14657	
			Triwulan IV	29813177	13795	
		2016	Triwulan I	29739284	13276	-1702.185
			Triwulan II	30312796	13180	
			Triwulan III	32538313	12998	
			Triwulan IV	31994224	13436	
		2017	Triwulan I	31559253	13321	16494.824
			Triwulan II	32497980	13319	
			Triwulan III	34300092	13351	
			Triwulan IV	36159276	13548	
		2018	Triwulan I	34967632	13756	11263.246
			Triwulan II	40148628	14404	
			Triwulan III	45331126	14711	
			Triwulan IV	45135685	14481	
34	Bank Capital Indonesia	2015	Triwulan I	5268824	13084	177.473
			Triwulan II	6010364	13332	
			Triwulan III	5779462	14657	
			Triwulan IV	6048374	13795	

Dilanjutkan ke halaman 126

Lanjutan Lampiran 5, halaman 125

		2016	Triwulan I	6667033	13276	
			Triwulan II	6626724	13180	165.749
			Triwulan III	6587000	12998	
			Triwulan IV	6652992	13436	
		2017	Triwulan I	6389482	13321	
			Triwulan II	6584692	13319	2643.794
			Triwulan III	6809430	13351	
			Triwulan IV	7140797	13548	
		2018	Triwulan I	7457588	13756	
			Triwulan II	7493359	14404	208.34
			Triwulan III	7518973	14711	
			Triwulan IV	8013297	14481	
		2015	Triwulan I	3875451	13084	
			Triwulan II	4290092	13332	2103.75
			Triwulan III	6991902	14657	
			Triwulan IV	7165491	13795	
		2016	Triwulan I	5983004	13276	
			Triwulan II	7371641	13180	3338.939
			Triwulan III	6862537	12998	
			Triwulan IV	8758366	13436	
35	Bank BNP Paribas Indonesia	2017	Triwulan I	6897097	13321	
			Triwulan II	7826259	13319	4540.325
			Triwulan III	7168535	13351	
			Triwulan IV	8333591	13548	
		2018	Triwulan I	7468172	13756	
			Triwulan II	10028991	14404	4417.452
			Triwulan III	11557396	14711	
			Triwulan IV	11147702	14481	
		2015	Triwulan I	11739169	13084	
			Triwulan II	12344469	13332	443.976
			Triwulan III	12670296	14657	
			Triwulan IV	11694101	13795	
36	Bank Rabobank International Indonesia	2016	Triwulan I	11071030	13276	
			Triwulan II	11018490	13180	-2008.876
			Triwulan III	10388837	12998	
			Triwulan IV	9396179	13436	

Dilanjutkan ke halaman 127

Lanjutan Lampiran 5, halaman 126

		2017	Triwulan I	8097693	13321	
			Triwulan II	7246962	13319	2913.408
			Triwulan III	7761772	13351	
			Triwulan IV	8331229	13548	
		2018	Triwulan I	8254986	13756	
			Triwulan II	10648998	14404	1966.909
			Triwulan III	9433679	14711	
			Triwulan IV	10989427	14481	
		2015	Triwulan I	2649514	13084	
			Triwulan II	2792440	13332	45.952
			Triwulan III	2769546	14657	
			Triwulan IV	2755965	13795	
		2016	Triwulan I	2630993	13276	
			Triwulan II	2680405	13180	615.537
			Triwulan III	2582751	12998	
			Triwulan IV	2880286	13436	
37	Bank Agris	2017	Triwulan I	2695071	13321	
			Triwulan II	2621571	13319	593.33
			Triwulan III	2586062	13351	
			Triwulan IV	2774416	13548	
		2018	Triwulan I	2795605	13756	
			Triwulan II	2952087	14404	118.377
			Triwulan III	2855800	14711	
			Triwulan IV	2982477	14481	
		2015	Triwulan I	8494993	13084	
			Triwulan II	8815118	13332	130.58
			Triwulan III	8805812	14657	
			Triwulan IV	8737685	13795	
		2016	Triwulan I	8307163	13276	
			Triwulan II	8101690	13180	1346.12
			Triwulan III	7733303	12998	
			Triwulan IV	8297440	13436	
38	Bank CTBC Indonesia	2017	Triwulan I	8024282	13321	
			Triwulan II	8400662	13319	5086.736
			Triwulan III	8871647	13351	
			Triwulan IV	9478292	13548	

Dilanjutkan ke halaman 128

Lanjutan Lampiran 5, halaman 127

39	Bank Commonwealth	2018	Triwulan I	9686389	13756	1009.655	
			Triwulan II	10528649	14404		
			Triwulan III	10653920	14711		
			Triwulan IV	10322984	14481		
		2015	Triwulan I	15432566	13084	-442.661	
			Triwulan II	15807684	13332		
			Triwulan III	15048741	14657		
			Triwulan IV	13745446	13795		
	2016	Triwulan I	12675632	13276	1965.832		
		Triwulan II	11374414	13180			
		Triwulan III	11557111	12998			
		Triwulan IV	12167216	13436			
	40	Bank jasa jakarta	2017	Triwulan I	12554753	13321	1718.477
				Triwulan II	12626452	13319	
				Triwulan III	12400889	13351	
				Triwulan IV	12932641	13548	
2018			Triwulan I	13195684	13756	859.595	
			Triwulan II	13716280	14404		
			Triwulan III	13961350	14711		
			Triwulan IV	13979807	14481		
2015		Triwulan I	3712930	13084	-49.091		
		Triwulan II	3813573	13332			
		Triwulan III	3673714	14657			
		Triwulan IV	3776890	13795			
40		Bank jasa jakarta	2016	Triwulan I	3607667	13276	171.512
				Triwulan II	3662826	13180	
				Triwulan III	3587975	12998	
				Triwulan IV	3678797	13436	
	2017		Triwulan I	3429486	13321	1437.751	
			Triwulan II	3340860	13319		
			Triwulan III	3426754	13351		
			Triwulan IV	3711837	13548		
2018	Triwulan I	3685647	13756	81.63			
	Triwulan II	3601616	14404				
	Triwulan III	3708535	14711				
	Triwulan IV	3951666	14481				

Dilanjutkan ke halaman 129

Lanjutan Lampiran 5, halaman 128

41	Bank Royal Indonesia	2015	Triwulan I	438221	13084	1.574
			Triwulan II	472419	13332	
			Triwulan III	452231	14657	
			Triwulan IV	467212	13795	
		2016	Triwulan I	462569	13276	-24.306
			Triwulan II	563928	13180	
			Triwulan III	551750	12998	
			Triwulan IV	565063	13436	
		2017	Triwulan I	524195	13321	168.182
			Triwulan II	551667	13319	
			Triwulan III	533955	13351	
			Triwulan IV	574547	13548	
		2018	Triwulan I	562081	13756	-20.595
			Triwulan II	578721	14404	
			Triwulan III	529523	14711	
			Triwulan IV	566931	14481	
42	Bank National NOBU	2015	Triwulan I	2523144	13084	230.78
			Triwulan II	3097968	13332	
			Triwulan III	3032155	14657	
			Triwulan IV	3482580	13795	
		2016	Triwulan I	3673724	13276	293.081
			Triwulan II	3947637	13180	
			Triwulan III	3796849	12998	
			Triwulan IV	3995887	13436	
		2017	Triwulan I	4049052	13321	3208.753
			Triwulan II	4245463	13319	
			Triwulan III	4283961	13351	
			Triwulan IV	4887793	13548	
		2018	Triwulan I	5603841	13756	758.8
			Triwulan II	5979114	14404	
			Triwulan III	6197667	14711	
			Triwulan IV	6548959	14481	
43	Bank Ina Perdana	2015	Triwulan I	1225937	13084	80.295
			Triwulan II	1337901	13332	
			Triwulan III	1375631	14657	
			Triwulan IV	1455494	13795	

Dilanjutkan ke halaman 130

Lanjutan Lampiran 5, halaman 129

		2016	Triwulan I	1376422	13276	
			Triwulan II	1425627	13180	-147.037
			Triwulan III	1434675	12998	
			Triwulan IV	1378153	13436	
		2017	Triwulan I	1257458	13321	
			Triwulan II	1208885	13319	987.398
			Triwulan III	1319596	13351	
			Triwulan IV	1469552	13548	
		2018	Triwulan I	1543770	13756	
			Triwulan II	1519995	14404	120.403
			Triwulan III	1627682	14711	
			Triwulan IV	1759096	14481	
		2015	Triwulan I	1839512	13084	
			Triwulan II	1842237	13332	-40.358
			Triwulan III	1782444	14657	
			Triwulan IV	1796354	13795	
		2016	Triwulan I	1771395	13276	
			Triwulan II	1681554	13180	-113.039
			Triwulan III	1713213	12998	
			Triwulan IV	1639041	13436	
44	Prima Master Bank	2017	Triwulan I	1655898	13321	
			Triwulan II	1606811	13319	23.039
			Triwulan III	1560577	13351	
			Triwulan IV	1621527	13548	
		2018	Triwulan I	1593355	13756	
			Triwulan II	1581468	14404	-40.459
			Triwulan III	1543897	14711	
			Triwulan IV	1585629	14481	
		2015	Triwulan I	2984323	13084	
			Triwulan II	3794965	13332	707.008
			Triwulan III	4253507	14657	
			Triwulan IV	4730028	13795	
45	Bank Sahabat Sampoerna	2016	Triwulan I	4884212	13276	
			Triwulan II	5282937	13180	220.014
			Triwulan III	5554009	12998	
			Triwulan IV	5771612	13436	

Dilanjutkan ke halaman 131

Lanjutan Lampiran 5, halaman 130

		2017	Triwulan I	6154430	13321	
			Triwulan II	6091234	13319	616.032
			Triwulan III	6009052	13351	
			Triwulan IV	6235437	13548	
		2018	Triwulan I	6419530	13756	
			Triwulan II	6846795	14404	747.238
			Triwulan III	7038029	14711	
			Triwulan IV	7235652	14481	
		2015	Triwulan I	2984323	13084	
			Triwulan II	3794965	13332	140.672
			Triwulan III	4253507	14657	
			Triwulan IV	4730028	13795	
		2016	Triwulan I	4884212	13276	
			Triwulan II	5282937	13180	117.81
			Triwulan III	5554009	12998	
			Triwulan IV	5771612	13436	
46	Bank Kesejahteraan Ekonomi	2017	Triwulan I	6154430	13321	
			Triwulan II	6091234	13319	1596.939
			Triwulan III	6009052	13351	
			Triwulan IV	6235437	13548	
		2018	Triwulan I	6419530	13756	
			Triwulan II	6846795	14404	191.358
			Triwulan III	7038029	14711	
			Triwulan IV	7235652	14481	
		2015	Triwulan I	2128192	13084	
			Triwulan II	2624033	13332	356.833
			Triwulan III	2801515	14657	
			Triwulan IV	3042480	13795	
		2016	Triwulan I	3291995	13276	
			Triwulan II	3555029	13180	-301.374
			Triwulan III	3977841	12998	
			Triwulan IV	3923460	13436	
47	Bank Multi Arta Sentosa	2017	Triwulan I	4210031	13321	
			Triwulan II	4460251	13319	4530.627
			Triwulan III	4850000	13351	
			Triwulan IV	5447117	13548	

Dilanjutkan ke halaman 132

Lanjutan Lampiran 5, halaman 131

48	Bank Victoria International	2018	Triwulan I	5745752	13756	1387.107
			Triwulan II	6488599	14404	
			Triwulan III	6911802	14711	
			Triwulan IV	7237193	14481	
		2015	Triwulan I	10854982	13084	234.509
			Triwulan II	11085526	13332	
			Triwulan III	11211769	14657	
			Triwulan IV	12018367	13795	
		2016	Triwulan I	12343590	13276	609.833
			Triwulan II	13138072	13180	
			Triwulan III	12853339	12998	
			Triwulan IV	13325250	13436	
		2017	Triwulan I	12951907	13321	3853.785
			Triwulan II	14122384	13319	
			Triwulan III	14359495	13351	
			Triwulan IV	14568338	13548	
2018	Triwulan I	16149736	13756	- 1104.338		
	Triwulan II	15982692	14404			
	Triwulan III	15070895	14711			
	Triwulan IV	15159025	14481			
49	Bank Harda International	2015	Triwulan I	1476914	13084	22.258
			Triwulan II	1563573	13332	
			Triwulan III	1544113	14657	
			Triwulan IV	1505335	13795	
		2016	Triwulan I	1511512	13276	25.669
			Triwulan II	1495596	13180	
			Triwulan III	1395508	12998	
			Triwulan IV	1398464	13436	
		2017	Triwulan I	1446625	13321	1111.211
			Triwulan II	1490872	13319	
			Triwulan III	1584012	13351	
			Triwulan IV	1739097	13548	
		2018	Triwulan I	1661123	13756	38.998
			Triwulan II	1605857	14404	
			Triwulan III	1761793	14711	
			Triwulan IV	1561125	14481	

Dilanjutkan ke halaman 133

Lanjutan Lampiran 5, halaman 132

50	Bank Nusantara Parahyangan	2015	Triwulan I	6791526	13084	-205.111
			Triwulan II	6659281	13332	
			Triwulan III	6457892	14657	
			Triwulan IV	6376518	13795	
		2016	Triwulan I	6203526	13276	-364.062
			Triwulan II	5919760	13180	
			Triwulan III	5574173	12998	
			Triwulan IV	5313629	13436	
		2017	Triwulan I	5195299	13321	2573.352
			Triwulan II	5356283	13319	
			Triwulan III	5262303	13351	
			Triwulan IV	5844252	13548	
		2018	Triwulan I	5936957	13756	326.426
			Triwulan II	6081327	14404	
			Triwulan III	6209857	14711	
			Triwulan IV	6305910	14481	
51	Bank Oke Indonesia	2015	Triwulan I	626411	13084	-4.245
			Triwulan II	706530	13332	
			Triwulan III	646746	14657	
			Triwulan IV	698521	13795	
		2016	Triwulan I	606339	13276	339.642
			Triwulan II	794145	13180	
			Triwulan III	826695	12998	
			Triwulan IV	1035552	13436	
		2017	Triwulan I	1306386	13321	-112.097
			Triwulan II	1624784	13319	
			Triwulan III	1598737	13351	
			Triwulan IV	1470222	13548	
		2018	Triwulan I	1386300	13756	-119.467
			Triwulan II	1600096	14404	
			Triwulan III	1240994	14711	
			Triwulan IV	1246702	14481	
52	BPD Jawa barat dan Banten	2015	Triwulan I	49614410	13084	2815.32
			Triwulan II	52213460	13332	
			Triwulan III	54494073	14657	
			Triwulan IV	55561398	13795	

Dilanjutkan ke halaman 134

Lanjutan Lampiran 5, halaman 133

53	BPD DKI	2016	Triwulan I	55218333	13276	-2670.531		
			Triwulan II	60132352	13180			
			Triwulan III	63022917	12998			
			Triwulan IV	63144250	13436			
		2017	Triwulan I	62721534	13321	19314.752		
			Triwulan II	67895441	13319			
			Triwulan III	70536750	13351			
			Triwulan IV	70701276	13548			
		2018	Triwulan I	71007594	13756	3630.222		
			Triwulan II	71890852	14404			
			Triwulan III	74216000	14711			
			Triwulan IV	74991717	14481			
		54	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	2015	Triwulan I	20983490	13084	9.922
					Triwulan II	21071684	13332	
					Triwulan III	20928236	14657	
					Triwulan IV	22267680	13795	
2016	Triwulan I			21401429	13276	-347.325		
	Triwulan II			21294623	13180			
	Triwulan III			21243451	12998			
	Triwulan IV			21050310	13436			
2017	Triwulan I			20666194	13321	24973.878		
	Triwulan II			21687395	13319			
	Triwulan III			21589334	13351			
	Triwulan IV			26802633	13548			
2018	Triwulan I			21599991	13756	6373.484		
	Triwulan II			24222279	14404			
	Triwulan III			26772160	14711			
	Triwulan IV			29302039	14481			
54	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	2015	Triwulan I	4934081	13084	110.25		
			Triwulan II	5112688	13332			
			Triwulan III	5149215	14657			
			Triwulan IV	5256421	13795			
		2016	Triwulan I	5185681	13276	273.807		
			Triwulan II	5354607	13180			
			Triwulan III	5439969	12998			
			Triwulan IV	5615779	13436			

Dilanjutkan ke halaman 135

Lanjutan Lampiran 5, halaman 134

		2017	Triwulan I	5638169	13321	
			Triwulan II	5814189	13319	1454.424
			Triwulan III	5930870	13351	
			Triwulan IV	6091880	13548	
		2018	Triwulan I	6198764	13756	
			Triwulan II	6228897	14404	349.695
			Triwulan III	6437773	14711	
			Triwulan IV	6790637	14481	
		2015	Triwulan I	26192482	13084	
			Triwulan II	28069614	13332	1702.466
			Triwulan III	29270361	14657	
			Triwulan IV	29764957	13795	
		2016	Triwulan I	30407474	13276	
			Triwulan II	33239448	13180	-432.462
			Triwulan III	34303774	12998	
			Triwulan IV	34864385	13436	
55	BPD Jawa Tengah	2017	Triwulan I	35088564	13321	
			Triwulan II	37351233	13319	15679.146
			Triwulan III	38877738	13351	
			Triwulan IV	40257787	13548	
		2018	Triwulan I	40289130	13756	
			Triwulan II	41746379	14404	3087.551
			Triwulan III	43101421	14711	
			Triwulan IV	43134020	14481	
		2015	Triwulan I	25977916	13084	
			Triwulan II	27618031	13332	1321.382
			Triwulan III	28529699	14657	
			Triwulan IV	27692092	13795	
		2016	Triwulan I	27517118	13276	
			Triwulan II	28467046	13180	-509.328
			Triwulan III	28829920	12998	
			Triwulan IV	28846540	13436	
56	BPD Jawa Timur	2017	Triwulan I	28461994	13321	
			Triwulan II	29612102	13319	7356.598
			Triwulan III	29815511	13351	
			Triwulan IV	30835278	13548	

Dilanjutkan ke halaman 136

Lanjutan Lampiran 5, halaman 135

57	BPD Sumatera Utara	2018	Triwulan I	30505107	13756	1832.266
			Triwulan II	31106168	14404	
			Triwulan III	31998250	14711	
			Triwulan IV	32773575	14481	
		2015	Triwulan I	16518768	13084	278.284
			Triwulan II	16800503	13332	
			Triwulan III	17024980	14657	
			Triwulan IV	16941434	13795	
	2016	Triwulan I	16891279	13276	133.318	
		Triwulan II	17240345	13180		
		Triwulan III	17414771	12998		
		Triwulan IV	17574079	13436		
	2017	Triwulan I	17433826	13321	4005.178	
		Triwulan II	17604446	13319		
		Triwulan III	17799398	13351		
		Triwulan IV	18465683	13548		
2018	Triwulan I	18148051	13756	1020.691		
	Triwulan II	18366982	14404			
	Triwulan III	19015067	14711			
	Triwulan IV	19373312	14481			
58	BPD Sumatera barat	2015	Triwulan I	12987087	13084	116.279
			Triwulan II	13098186	13332	
			Triwulan III	13186486	14657	
			Triwulan IV	13277042	13795	
		2016	Triwulan I	13533380	13276	519.712
			Triwulan II	13761027	13180	
			Triwulan III	13767405	12998	
			Triwulan IV	14069788	13436	
	2017	Triwulan I	14135605	13321	2684.258	
		Triwulan II	14355811	13319		
		Triwulan III	14551251	13351		
		Triwulan IV	14905065	13548		
	2018	Triwulan I	15039295	13756	816.031	
		Triwulan II	15216932	14404		
		Triwulan III	15668111	14711		
		Triwulan IV	16185534	14481		

Dilanjutkan ke halaman 137

Lanjutan Lampiran 5, halaman 136

59	BPD Riau kepri	2015	Triwulan I	12389904	13084	838.563	
			Triwulan II	12729807	13332		
			Triwulan III	13695860	14657		
			Triwulan IV	13795269	13795		
			2016	Triwulan I	13655882	13276	-240.555
			Triwulan II	13782085	13180		
			Triwulan III	14157728	12998		
			Triwulan IV	14095301	13436		
			2017	Triwulan I	13769853	13321	1592.271
			Triwulan II	13759913	13319		
			Triwulan III	13797186	13351		
			Triwulan IV	14124353	13548		
			2018	Triwulan I	14242297	13756	382.227
			Triwulan II	14439490	14404		
			Triwulan III	14481153	14711		
			Triwulan IV	14871818	14481		
60	BPD kalimantan selatan	2015	Triwulan I	6869408	13084	31.768	
			Triwulan II	7356678	13332		
			Triwulan III	7095995	14657		
			Triwulan IV	7129775	13795		
			2016	Triwulan I	7356678	13276	-526.702
			Triwulan II	7815874	13180		
			Triwulan III	7794213	12998		
			Triwulan IV	7659860	13436		
			2017	Triwulan I	7866069	13321	-1121.652
			Triwulan II	8019494	13319		
			Triwulan III	7933676	13351		
			Triwulan IV	7693277	13548		
			2018	Triwulan I	7856165	13756	437.802
			Triwulan II	8264347	14404		
			Triwulan III	8279386	14711		
			Triwulan IV	8102760	14481		
61	BPD kalimantan barat	2015	Triwulan I	7507699	13084	284.324	
			Triwulan II	7763650	13332		
			Triwulan III	7980380	14657		
			Triwulan IV	8318586	13795		

Dilanjutkan ke halaman 138

Lanjutan Lampiran 5, halaman 137

		2016	Triwulan I	8069278	13276	
			Triwulan II	8336198	13180	734.186
			Triwulan III	8557807	12998	
			Triwulan IV	8982231	13436	
		2017	Triwulan I	10925513	13321	
			Triwulan II	8746550	13319	576.661
			Triwulan III	9009526	13351	
			Triwulan IV	9779604	13548	
		2018	Triwulan I	10925513	13756	
			Triwulan II	10552239	14404	-409.262
			Triwulan III	10506851	14711	
			Triwulan IV	10751234	14481	
		2015	Triwulan I	16535675	13084	
			Triwulan II	16767401	13332	-600.451
			Triwulan III	15807712	14657	
			Triwulan IV	15377889	13795	
		2016	Triwulan I	13981461	13276	
			Triwulan II	14295544	13180	-704.519
			Triwulan III	14215402	12998	
			Triwulan IV	13957844	13436	
62	BPD Kalimantan timur dan kalimantan utara	2017	Triwulan I	13926835	13321	
			Triwulan II	13555558	13319	-2231.712
			Triwulan III	13324155	13351	
			Triwulan IV	13158149	13548	
		2018	Triwulan I	12708481	13756	
			Triwulan II	12780117	14404	277.345
			Triwulan III	12986983	14711	
			Triwulan IV	12923870	14481	
		2015	Triwulan I	2933977	13084	
			Triwulan II	3200123	13332	230.874
			Triwulan III	3337763	14657	
			Triwulan IV	3639652	13795	
63	BPD Kalimantan tengah	2016	Triwulan I	3705819	13276	
			Triwulan II	3928507	13180	-46.86
			Triwulan III	4035527	12998	
			Triwulan IV	4074752	13436	

Dilanjutkan ke halaman 139

Lanjutan Lampiran 5, halaman 138

		2017	Triwulan I	4168781	13321	
			Triwulan II	4338570	13319	931.897
			Triwulan III	4465136	13351	
			Triwulan IV	4504944	13548	
		2018	Triwulan I	4623286	13756	
			Triwulan II	4762205	14404	402.011
			Triwulan III	4916415	14711	
			Triwulan IV	5207681	14481	
		2015	Triwulan I	7542987	13084	
			Triwulan II	7627675	13332	327.522
			Triwulan III	8013973	14657	
			Triwulan IV	8325689	13795	
		2016	Triwulan I	8528642	13276	
			Triwulan II	11029549	13180	-1773.002
			Triwulan III	11551989	12998	
			Triwulan IV	11369745	13436	
64	BPD Sulawesi selatan dan Sulawesi barat	2017	Triwulan I	11447520	13321	
			Triwulan II	12489855	13319	5301.039
			Triwulan III	12949849	13351	
			Triwulan IV	13352644	13548	
		2018	Triwulan I	13879986	13756	
			Triwulan II	14173720	14404	1009.159
			Triwulan III	14670325	14711	
			Triwulan IV	15230189	14481	
		2015	Triwulan I	7799111	13084	
			Triwulan II	8198942	13332	454.873
			Triwulan III	8591067	14657	
			Triwulan IV	8618027	13795	
		2016	Triwulan I	8534562	13276	
			Triwulan II	8660559	13180	187.067
			Triwulan III	8757902	12998	
			Triwulan IV	8882680	13436	
65	BPD Sulawesi utara dan gorontalo	2017	Triwulan I	9153377	13321	
			Triwulan II	9525930	13319	6232.563
			Triwulan III	10269910	13351	
			Triwulan IV	10915412	13548	

Dilanjutkan ke halaman 140

Lanjutan Lampiran 5, halaman 139

66	BPD Bali	2018	Triwulan I	11077848	13756	113.868
			Triwulan II	11191213	14404	
			Triwulan III	11202620	14711	
			Triwulan IV	11100329	14481	
		2015	Triwulan I	12967006	13084	598.562
			Triwulan II	13553507	13332	
			Triwulan III	14000442	14657	
			Triwulan IV	14447301	13795	
	2016	Triwulan I	14642021	13276	147.996	
		Triwulan II	15188936	13180		
		Triwulan III	15406370	12998		
		Triwulan IV	15624392	13436		
	2017	Triwulan I	15887257	13321	782.076	
		Triwulan II	16117330	13319		
		Triwulan III	16302734	13351		
		Triwulan IV	16239126	13548		
2018	Triwulan I	16320265	13756	134.522		
	Triwulan II	16344586	14404			
	Triwulan III	16449224	14711			
	Triwulan IV	16445521	14481			
67	BPD Nusa Tenggara Timur	2015	Triwulan I	5503867	13084	566.35
			Triwulan II	5960300	13332	
			Triwulan III	6469961	14657	
			Triwulan IV	6559610	13795	
		2016	Triwulan I	6634949	13276	-422.194
			Triwulan II	7097797	13180	
			Triwulan III	7366615	12998	
			Triwulan IV	7297412	13436	
	2017	Triwulan I	7228097	13321	2379.906	
		Triwulan II	7533587	13319		
		Triwulan III	7793366	13351		
		Triwulan IV	7995393	13548		
	2018	Triwulan I	7745332	13756	1030.875	
		Triwulan II	8056167	14404		
		Triwulan III	8686869	14711		
		Triwulan IV	8769591	14481		

Dilanjutkan ke halaman 141

Lanjutan Lampiran 5, halaman 140

68	BPD Papua	2015	Triwulan I	13007569	13084	299.004
			Triwulan II	13449132	13332	
			Triwulan III	13616826	14657	
			Triwulan IV	13359444	13795	
		2016	Triwulan I	13023085	13276	648.074
			Triwulan II	13555003	13180	
			Triwulan III	13760441	12998	
			Triwulan IV	14209840	13436	
		2017	Triwulan I	13811777	13321	44.569
			Triwulan II	12856431	13319	
			Triwulan III	13008956	13351	
			Triwulan IV	13270908	13548	
		2018	Triwulan I	12449940	13756	747.804
			Triwulan II	12644018	14404	
			Triwulan III	12772648	14711	
			Triwulan IV	14147217	14481	
69	BPD Sulawesi Tenggara	2015	Triwulan I	2622891	13084	330.194
			Triwulan II	2928188	13332	
			Triwulan III	3197554	14657	
			Triwulan IV	3294343	13795	
		2016	Triwulan I	3531707	13276	-524.504
			Triwulan II	3807541	13180	
			Triwulan III	3882201	12998	
			Triwulan IV	3707899	13436	
		2017	Triwulan I	3950080	13321	3414.997
			Triwulan II	4181159	13319	
			Triwulan III	4545628	13351	
			Triwulan IV	4923046	13548	
		2018	Triwulan I	5034793	13756	425.858
			Triwulan II	5342658	14404	
			Triwulan III	5411379	14711	
			Triwulan IV	5407346	14481	
70	BPD Banten	2015	Triwulan I	5697888	13084	-639.678
			Triwulan II	5012456	13332	
			Triwulan III	4567888	14657	
			Triwulan IV	4134677	13795	

Dilanjutkan ke halaman 142

Lanjutan Lampiran 5, halaman 141

		2016	Triwulan I	3663506	13276	
			Triwulan II	3415271	13180	321.729
			Triwulan III	3189817	12998	
			Triwulan IV	3267671	13436	
		2017	Triwulan I	3439327	13321	
			Triwulan II	4005352	13319	5471.511
			Triwulan III	4542745	13351	
			Triwulan IV	5107921	13548	
		2018	Triwulan I	5358934	13756	
			Triwulan II	5649408	14404	356.637
			Triwulan III	5728006	14711	
			Triwulan IV	5515795	14481	
		2015	Triwulan I	39176845	13084	
			Triwulan II	42310097	13332	1092.369
			Triwulan III	42166751	14657	
			Triwulan IV	38757232	13795	
		2016	Triwulan I	37479557	13276	
			Triwulan II	40921853	13180	-
			Triwulan III	39071804	12998	1965.525
			Triwulan IV	38912461	13436	
71	Citibank	2017	Triwulan I	37852266	13321	
			Triwulan II	39748743	13319	2626.702
			Triwulan III	39796922	13351	
			Triwulan IV	39600205	13548	
		2018	Triwulan I	42070228	13756	
			Triwulan II	47466772	14404	7713.502
			Triwulan III	48511133	14711	
			Triwulan IV	49892773	14481	
		2015	Triwulan I	17273959	13084	
			Triwulan II	18124550	13332	1708.479
			Triwulan III	19999124	14657	
			Triwulan IV	20141097	13795	
72	Bangkok Bank PCI	2016	Triwulan I	19559073	13276	
			Triwulan II	19801695	13180	2047.98
			Triwulan III	19503424	12998	
			Triwulan IV	20514340	13436	

Dilanjutkan ke halaman 143

Lanjutan Lampiran 5, halaman 142

		2017	Triwulan I	19844215	13321	
			Triwulan II	20242501	13319	-2135.073
			Triwulan III	20253293	13351	
			Triwulan IV	19616060	13548	
		2018	Triwulan I	17126631	13756	
			Triwulan II	20040803	14404	4218.616
			Triwulan III	20970451	14711	
			Triwulan IV	20584259	14481	
		2015	Triwulan I	91826941	13084	
			Triwulan II	93864651	13332	3395.398
			Triwulan III	97739207	14657	
			Triwulan IV	93257721	13795	
		2016	Triwulan I	90814060	13276	
			Triwulan II	90309393	13180	3698.246
			Triwulan III	89791231	12998	
			Triwulan IV	91381548	13436	
73	MUFG Bank	2017	Triwulan I	92404188	13321	
			Triwulan II	90169357	13319	1833.468
			Triwulan III	88114554	13351	
			Triwulan IV	91023567	13548	
		2018	Triwulan I	96927933	13756	
			Triwulan II	107761681	14404	15987.678
			Triwulan III	111350362	14711	
			Triwulan IV	110506541	14481	
		2015	Triwulan I	32618153	13084	
			Triwulan II	30354233	13332	-1828.139
			Triwulan III	29384933	14657	
			Triwulan IV	26690719	13795	
		2016	Triwulan I	25706244	13276	
74	Standard Chartered		Triwulan II	27428382	13180	3265.345
			Triwulan III	23525447	12998	
			Triwulan IV	25295294	13436	
		2017	Triwulan I	24031995	13321	
			Triwulan II	27207264	13319	8328.632
			Triwulan III	25937037	13351	
			Triwulan IV	27550353	13548	

Dilanjutkan ke halaman 144

Lanjutan Lampiran 5, halaman 143

75	Bank Of China (Hong Kong) Limited	2018	Triwulan I	21627914	13756	7478.966
			Triwulan II	25617854	14404	
			Triwulan III	28036420	14711	
			Triwulan IV	29359757	14481	
		2015	Triwulan I	9122181	13084	1261.463
			Triwulan II	9452642	13332	
			Triwulan III	10991861	14657	
			Triwulan IV	11487129	13795	
		2016	Triwulan I	12406149	13276	-4.062
			Triwulan II	12262300	13180	
			Triwulan III	12759821	12998	
			Triwulan IV	12747493	13436	
		2017	Triwulan I	14081076	13321	756.532
			Triwulan II	13491516	13319	
			Triwulan III	14449402	13351	
			Triwulan IV	14087424	13548	
2018	Triwulan I	15023059	13756	1787.503		
	Triwulan II	15119772	14404			
	Triwulan III	16595985	14711			
	Triwulan IV	17158850	14481			

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

1. Penyaluran kredit

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2015	75	585538644	1136829	586675473	56196963.61	117806925.295
2016	75	647990594	1332359	649322953	61588225.21	134856034.392
2017	75	717599312	1383356	718982668	67062830.87	147063937.823
2018	75	818763457	1246700	820010157	74543622.19	164193357.190
2015-2018	75	685623559	1274811	686898370	64847910.47	140787231.202
Valid N (listwise)	75					

2. Dana Pihak Ketiga

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2015	75	667643405	1351974	668995379	57956901.08	128435471.171
2016	75	753046940	1479434	754526374	63274894.15	143177971.219
2017	75	840056080	1600370	841656450	69450794.33	157166725.639
2018	75	942919987	1348750	944268737	74453568.24	169096632.746
2015-2018	75	800780431	1581304	802361735	66284039.45	149254856.180
Valid N (listwise)	75					

3. Suku Bunga Kredit

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2015	75	8.48	6.69	15.17	11.5932	1.55065
2016	75	9.04	5.97	15.01	10.8325	1.71392
2017	75	9.75	6.90	16.65	11.5693	2.01477
2018	75	7.64	6.81	14.45	10.2413	1.59076
2015-2018	75	7.76	6.75	14.51	11.0591	1.45717
Valid N (listwise)	75					

4. Sentivitas Inflasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2015	75	8560878	-1365366	7195512	194921.03	1238522.811
2016	75	16441257	-12875159	3566098	-762287.78	2567059.087
2017	75	34119904	-32151209	1968696	-2751122.54	7179955.978
2018	75	29604709	-26174907	3429802	-1080820.59	4105884.718
2015-2018	75	17346864	-14479796	2867069	-1099827.47	2994748.378
Valid N (listwise)	75					

5. Sensitivitas Kurs

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2015	75	28338.42	-1828.14	26510.28	1937.6902	4761.26344
2016	75	70267.83	-13546.40	56721.43	3315.7336	11071.80388
2017	75	248007.40	-21390.12	226617.29	16652.3899	45593.89698
2018	75	94599.38	-5531.73	89067.65	5631.8661	14153.18008
2015-2018	75	94299.83	-3472.94	90826.88	6884.4200	18351.58375
Valid N (listwise)	75					

Lampiran 7. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y
N		300	300	300	300	300
Normal Parameters ^a	Mean	66284039.4500	11.025	-	6884.4200	64847910.4700
	Std. Deviation	149616518.9298	1.8496	1099827.4692	25172.8137	141445801.9687
	n	7	4	2	4	4
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.332	.047	.346	.340	.326
	Negative	.315	.037	.276	.340	.320
	Positive	-.332	-.047	-.346	-.322	-.326
Test Statistic		.332	.047	.346	.340	.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.200 ^{c,d}	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8. Data Hasil Tranformasi ke dalam bentuk Z score

No	Nama Perbankan	Tahun	ZDPK	ZSBK	ZSINF	ZSKUR S	ZKREDIT
1	Bank Rakyat Indonesia	2015	4.02837	-0.14909	1.31495	0.77964	3.40507
		2016	4.60004	-0.28425	-2.53602	1.7282	4.09078
		2017	5.1824	-0.04096	-5.05782	8.72898	4.62463
		2018	5.86823	-0.58701	-2.68407	1.20739	5.33888
2	Bank Mandiri	2015	3.19615	-0.28425	1.38621	0.29673	3.68924
		2016	3.60121	-0.41941	-2.62815	1.69453	4.13215
		2017	3.9979	-0.04096	-6.20433	8.08257	4.57553
		2018	4.03875	-0.58161	0.49738	3.26476	5.19428
3	Bank Nasional Indonesia	2015	1.92261	-0.14909	0.49226	0.59356	1.84705
		2016	2.33376	-0.41941	-1.88284	0.75422	2.32193
		2017	2.85038	-0.12206	-4.95804	5.38012	2.66155
		2018	3.24756	-0.58161	-5.59653	1.89515	3.1668
4	Bank Tabungan Negara	2015	-0.00081	0.25639	0.38045	-0.01985	0.44458
		2016	0.06692	-0.01393	-0.55215	0.38827	0.60358
		2017	0.10689	0.79704	-2.86318	3.44147	0.8212
		2018	0.4114	0.12123	-2.21392	0.58727	1.06662
5	Bank Danamon	2015	0.3254	0.58078	0.08285	-0.32301	0.2419
		2016	0.24947	-0.28425	0.38783	-0.23386	0.1892
		2017	0.23716	-0.61405	0.15523	0.2275	0.20592
		2018	0.27599	-0.55458	-0.13173	-0.10982	0.25949
6	Bank Permata	2015	0.44414	0.39155	1.85144	-0.12415	0.42909
		2016	0.33986	-0.14909	1.04139	-0.81162	0.20989
		2017	0.20419	-0.42482	0.56624	-0.00775	0.17572
		2018	0.24527	-0.55458	0.08242	-0.04143	0.24083
7	Bank Central Asia	2015	2.71464	-0.41941	0.8384	0.47715	2.2116
		2016	3.04612	-0.68974	-1.70456	1.9798	2.37316
		2017	3.41901	-0.38698	-6.93038	7.32008	2.72789
		2018	3.74985	-0.68974	-3.33986	1.96213	3.22717
8	Bank Maybank Indonesia	2015	0.32821	-0.01393	0.18599	-0.191	0.27737
		2016	0.35137	-0.41941	0.20591	-0.15187	0.3185
		2017	0.36627	-0.71677	0.62659	-0.52825	0.34618
		2018	0.33614	-1.09522	-0.70379	-0.04151	0.40233

Dilanjutkan ke halaman 149

Lanjutan Lampiran 8, halaman 148

9	PAN Indonesia Bank	2015	0.71883	0.52671	0.25354	-0.19895	0.74757
		2016	0.7625	-0.241	0.0994	-0.16967	0.76726
		2017	0.82123	0.84029	-0.7566	0.56435	0.82215
		2018	0.83032	-0.45726	0.7517	-0.00558	0.85629
10	Bank CIMB Niaga	2015	0.74544	0.25639	0.0365	-0.23234	0.74859
		2016	0.7625	-0.55458	-0.12336	0.16611	0.76877
		2017	0.82123	-0.71677	-1.07517	1.31141	0.82405
		2018	0.83032	-0.77083	0.07243	0.09056	0.85838
11	Bank UOB Indonesia	2015	-0.01338	0.66188	0.3334	-0.19437	-0.02749
		2016	0.04342	-0.14909	-0.03075	-0.11201	0.00404
		2017	0.057	1.12142	0.35786	-1.12322	-0.01522
		2018	0.07092	-0.28425	-0.08098	0.05322	0.06009
12	Bank OCBC NISP	2015	0.13443	0.25639	0.31135	0.02421	0.14125
		2016	0.24502	-0.28425	-0.18441	0.17592	0.19699
		2017	0.30908	-0.01393	-1.37029	1.023	0.28633
		2018	0.38026	-0.28425	0.69133	0.10901	0.36899
13	Bank Artha Graha Nasional	2015	-0.30691	1.30524	0.21912	-0.27035	-0.33748
		2016	-0.31012	1.29984	0.16226	-0.16152	-0.33302
		2017	-0.29414	2.71092	0.54559	-0.8637	-0.33073
		2018	-0.30631	1.29984	0.62805	-0.35023	-0.35188
14	Bank HSBC Indonesia	2015	-0.29002	0.12123	0.17696	-0.25028	-0.32114
		2016	-0.31529	-0.068	0.30649	-0.33679	-0.3309
		2017	-0.0625	-0.17072	-6.70598	2.64114	-0.04876
		2018	-0.07604	-0.68974	-0.2302	0.1006	0.01058
15	Bank J trust Indonesia	2015	-0.37018	1.33768	0.32594	-0.24905	-0.39359
		2016	-0.36542	-0.01393	0.18339	-0.20149	-0.38283
		2017	-0.35758	0.52671	0.06085	0.11081	-0.3787
		2018	-0.35506	-0.47348	0.2061	-0.24786	-0.38685
16	Bank Mayapada International	2015	-0.17189	1.07817	0.30061	-0.1875	-0.21639
		2016	-0.10718	0.27802	-0.14283	-0.03817	-0.12479
		2017	-0.03191	1.06736	-0.68434	0.69323	-0.0672
		2018	0.02548	-0.50051	-0.24677	-0.06665	-0.00892
17	Bank Mestika Dharma	2015	-0.39625	0.54834	0.25089	-0.26727	-0.40899
		2016	-0.39186	0.6835	0.26919	-0.26135	-0.41482
		2017	-0.38742	0.24558	0.22501	-0.22275	-0.41146
		2018	-0.38839	-0.12747	0.25256	-0.26739	-0.40819

Dilanjutkan ke halaman 150

Lanjutan Lampiran 8, halaman 149

18	Bank Sinar Mas	2015	-0.31979	0.97004	0.18902	-0.18962	-0.33596
		2016	-0.30595	0.54834	0.1898	-0.23531	-0.32335
		2017	-0.31688	1.74316	0.50625	-0.70895	-0.32862
		2018	-0.31769	-0.28425	0.25613	-0.22794	-0.32262
19	Bank Maspion Indonesia	2015	-0.41666	0.9322	0.25545	-0.25966	-0.42991
		2016	-0.41723	0.14286	0.24033	-0.26348	-0.42889
		2017	-0.41427	0.12123	0.21093	-0.2002	-0.42649
		2018	-0.41232	-0.4951	0.13523	-0.27339	-0.42328
20	Bank ICBC Indonesia	2015	-0.29678	0.66188	0.32552	-0.1936	-0.24749
		2016	-0.27761	0.12123	-0.06103	0.16516	-0.22494
		2017	-0.22216	-0.14909	-0.2849	0.05503	-0.21054
		2018	-0.23858	-2.04675	0.11293	-0.33584	-0.20012
21	Bank QNB Indonesia	2015	-0.32627	0.79704	0.22448	-0.19639	-0.31149
		2016	-0.31416	0.25639	0.30816	-0.2857	-0.32917
		2017	-0.31124	-0.01393	0.66334	-0.83614	-0.35933
		2018	-0.30849	-0.87356	0.38271	-0.31718	-0.37915
22	Bank Woori Saudara Indonesia	2015	-0.34864	0.77	0.24857	-0.25699	-0.36107
		2016	-0.3454	0.82407	0.16455	-0.22029	-0.3435
		2017	-0.33449	-1.22497	-0.02419	0.01988	-0.32661
		2018	-0.34238	-1.09522	0.18605	-0.16993	-0.30085
23	Bank Mega	2015	-0.11058	1.33768	0.18738	-0.28387	-0.22942
		2016	-0.10187	0.52671	0.34667	-0.23075	-0.25855
		2017	-0.03343	0.79704	-0.6013	0.72853	-0.20944
		2018	-0.03709	0.25639	-0.04163	-0.08576	-0.15974
24	Bank Bukopin	2015	0.06604	1.06195	0.26443	-0.10096	0.01668
		2016	0.11754	0.47806	0.16224	-0.41908	0.05773
		2017	0.14906	0.69972	0.09602	-0.28691	0.07343
		2018	0.06594	-1.18172	-0.32331	-0.49324	0.02955
25	Bank KEB HANA Indonesia	2015	-0.34424	-0.96006	0.2129	-0.16554	-0.31007
		2016	-0.31762	-1.09522	0.06336	-0.24971	-0.27246
		2017	-0.29801	-0.3275	-0.14969	0.31824	-0.24604
		2018	-0.27547	-1.36554	-0.01771	-0.09766	-0.21116
26	Bank MNC International	2015	-0.38409	0.92679	0.21698	-0.24609	-0.40864
		2016	-0.37946	0.95382	0.21384	-0.22366	-0.40232
		2017	-0.38659	1.5215	0.31648	-0.37312	-0.40816
		2018	-0.3922	0.99167	0.20926	-0.24892	-0.40536

Dilanjutkan ke halaman 151

Lanjutan Lampiran 8, halaman 150

27	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2015	-0.39716	0.64025	0.25398	-0.25828	-0.41666
		2016	-0.38138	-0.04096	0.18014	-0.24302	-0.40233
		2017	-0.36002	0.05095	-0.04205	0.06671	-0.38338
		2018	-0.32229	-0.23559	-0.01602	-0.203	-0.35086
28	Bank Index Selindo	2015	-0.41668	0.67809	0.24309	-0.26792	-0.42838
		2016	-0.41593	0.29424	0.26498	-0.30537	-0.42887
		2017	-0.41582	0.44021	0.20284	-0.23133	-0.42806
		2018	-0.40964	0.06717	0.21406	-0.24258	-0.41984
29	Bank Mayora	2015	-0.42165	0.72675	0.26535	-0.2674	-0.43394
		2016	-0.42285	0.42399	0.25567	-0.27502	-0.43496
		2017	-0.41932	-0.29507	0.18794	-0.19152	-0.43125
		2018	-0.42098	-0.18153	0.34508	-0.2194	-0.43068
30	Bank China Contruction bank Indonesia	2015	-0.38783	1.20252	0.25585	-0.26997	-0.40713
		2016	-0.38095	0.98626	0.17181	-0.16843	-0.40028
		2017	-0.35886	0.08339	0.04301	-0.05247	-0.38779
		2018	-0.35637	-0.00852	0.20576	-0.24057	-0.37796
31	Bank DBS Indonesia	2015	-0.1759	0.11042	0.0795	-0.19251	-0.17608
		2016	-0.14893	-1.03034	0.264	-0.31691	-0.18482
		2017	-0.1563	-1.20335	0.32248	-0.53373	-0.18785
		2018	-0.03006	-0.33291	0.80186	0.01553	-0.07446
32	Bank Resona Perdania	2015	-0.39149	-0.47348	0.20204	-0.25901	-0.38293
		2016	-0.39362	-1.27363	0.24103	-0.26237	-0.38925
		2017	-0.38838	-0.76002	0.19461	-0.21481	-0.38876
		2018	-0.37739	-0.78705	0.07861	-0.20599	-0.37207
33	Bank Mizuho Indonesia	2015	-0.34933	0.14826	0.07699	-0.2477	-0.24981
		2016	-0.32537	-1.63586	0.18216	-0.34111	-0.23455
		2017	-0.31456	-1.60883	-0.33146	0.38178	-0.20422
		2018	-0.28875	-1.39257	-0.04151	0.17395	-0.13988
34	Bank Capital Indonesia	2015	-0.3709	1.9378	0.24917	-0.26644	-0.41573
		2016	-0.36286	1.86751	0.24344	-0.2669	-0.41154
		2017	-0.34944	1.87833	0.15291	-0.16846	-0.40816
		2018	-0.3417	1.85129	0.18525	-0.26521	-0.40209
35	Bank BNP Paribas Indonesia	2015	-0.42369	-1.4142	0.20312	-0.18991	-0.40796
		2016	-0.40736	-1.64668	0.13552	-0.14085	-0.39668
		2017	-0.40498	-2.03594	0.10244	-0.09312	-0.39962
		2018	-0.39503	-1.47908	0.32871	-0.098	-0.37977

Dilanjutkan ke halaman 152

Lanjutan Lampiran 8, halaman 151

36	Bank Rabobank International Indonesia	2015	-0.36724	0.12123	0.1847	-0.25585	-0.38193
		2016	-0.37495	0.12123	0.33294	-0.35329	-0.39402
		2017	-0.38982	0.24017	0.25773	-0.15775	-0.40034
		2018	-0.39055	0.12123	0.56721	-0.19535	-0.38393
37	Bank Agris	2015	-0.42033	0.30505	0.25136	-0.27166	-0.43906
		2016	-0.42096	-0.45726	0.23064	-0.24903	-0.43814
		2017	-0.42151	-1.04656	0.24753	-0.24992	-0.43931
		2018	-0.42056	0.0942	0.26652	-0.26878	-0.4379
38	Bank CTBC Indonesia	2015	-0.3935	-0.27344	0.23706	-0.2683	-0.39736
		2016	-0.3921	-0.81408	0.22785	-0.22001	-0.4008
		2017	-0.38472	0.90517	0.06384	-0.07141	-0.39299
		2018	-0.3829	-0.67892	0.36499	-0.23338	-0.3875
39	Bank Commonwealth	2015	-0.34104	0.25639	0.19082	-0.29107	-0.36321
		2016	-0.35456	0.25639	0.21348	-0.19539	-0.3793
		2017	-0.34632	0.79163	0.22551	-0.20522	-0.36926
		2018	-0.34759	-0.01393	0.26195	-0.23934	-0.36141
40	Bank jasa jakarta	2015	-0.41479	0.33749	0.25081	-0.27544	-0.43183
		2016	-0.41516	-0.55458	0.24238	-0.26667	-0.43334
		2017	-0.41535	-0.18694	0.22359	-0.21637	-0.4324
		2018	-0.41426	-0.04637	0.18645	-0.27024	-0.43072
41	Bank Royal Indonesia	2015	2.77928	1.25118	0.24592	-0.27342	2.84465
		2016	3.09418	0.33749	0.24413	-0.27445	3.53644
		2017	3.15753	0.13204	0.24048	-0.26681	3.60349
		2018	3.219	-0.241	0.25187	-0.2743	3.6744
42	Bank National NOBU	2015	-0.41715	0.52671	0.25776	-0.26432	-0.43396
		2016	-0.4123	0.25639	0.23662	-0.26184	-0.43035
		2017	-0.39643	-0.28425	0.15921	-0.14602	-0.42408
		2018	-0.39986	0.39155	0.20879	-0.24334	-0.41005
43	Bank Ina Perdana	2015	-0.43216	1.04573	0.24669	-0.2703	-0.44819
		2016	-0.4321	0.48346	0.24809	-0.27933	-0.44887
		2017	-0.43149	0.95923	0.22425	-0.23426	-0.44836
		2018	-0.42693	0.69972	0.20715	-0.2687	-0.44627
44	Prima Master Bank	2015	-0.42969	2.24056	0.24703	-0.27509	-0.44576
		2016	-0.43182	1.81885	0.24965	-0.27798	-0.447
		2017	-0.43233	1.9432	0.25553	-0.27257	-0.44726
		2018	-0.43401	0.87813	0.24578	-0.27509	-0.44762

Dilanjutkan ke halaman 153

Lanjutan Lampiran 8, halaman 152

45	Bank Sahabat Sampoerna	2015	-0.41043	1.87833	0.24657	-0.2454	-0.42502
		2016	-0.40202	1.608	0.21696	-0.26475	-0.41766
		2017	-0.39967	1.87833	0.24995	-0.24901	-0.41489
		2018	-0.39299	1.608	0.23867	-0.2438	-0.40825
46	Bank Kesejahteraan Ekonomi	2015	-0.43052	0.94842	0.23975	-0.2679	-0.44665
		2016	-0.42661	0.33749	0.23645	-0.26881	-0.44263
		2017	-0.42043	0.66728	0.15926	-0.21005	-0.43721
		2018	-0.42104	0.35911	0.25813	-0.26588	-0.43585
47	Bank Multi Arta Sentosa	2015	-0.42931	0.52671	0.24545	-0.25931	-0.43764
		2016	-0.42146	0.25639	0.22888	-0.28546	-0.43169
		2017	-0.41189	-0.28425	0.09735	-0.09351	-0.42095
		2018	-0.41326	-0.55458	0.21942	-0.21838	-0.40846
48	Bank Victoria International	2015	-0.32876	1.33768	0.27701	-0.26417	-0.3678
		2016	-0.31294	1.33768	0.22006	-0.24926	-0.35764
		2017	-0.30529	1.20252	0.00387	-0.12039	-0.34834
		2018	-0.30537	0.29964	0.37969	-0.31736	-0.35129
49	Bank Harda International	2015	-0.43237	1.59719	0.24252	-0.2726	-0.44818
		2016	-0.43254	1.04573	0.24955	-0.27247	-0.44871
		2017	-0.43147	1.3539	0.21158	-0.22934	-0.44632
		2018	-0.43213	0.61322	0.23485	-0.27194	-0.44763
50	Bank Nusantara Parahyangan	2015	-0.39962	0.597	0.24716	-0.28163	-0.41338
		2016	-0.40424	0.52671	0.27852	-0.28795	-0.42166
		2017	-0.40368	1.33768	0.18695	-0.17126	-0.41825
		2018	-0.40006	0.71594	0.22805	-0.26052	-0.41455
51	Bank Oke Indonesia	2015	-0.43399	1.25118	0.24749	-0.27365	-0.45043
		2016	-0.43314	-0.39238	0.22938	-0.25999	-0.44905
		2017	-0.4308	-0.31129	0.20856	-0.27794	-0.44868
		2018	-0.43191	-0.33832	0.33574	-0.27823	-0.44965
52	BPD Jawa barat dan Banten	2015	-0.12599	-0.12206	0.21458	-0.16165	-0.07252
		2016	-0.03165	-0.33832	0.0703	-0.37957	-0.01839
		2017	0.02195	3.04071	-1.005	0.4938	0.03601
		2018	0.01793	-1.05737	-0.16264	-0.12927	0.06844
53	BPD DKI	2015	-0.3188	-0.01393	0.30849	-0.27309	-0.27706
		2016	-0.34489	-0.28425	0.26054	-0.28728	-0.28538
		2017	-0.30889	-0.13287	-0.32478	0.71861	-0.26897
		2018	-0.19377	-2.09541	-0.20518	-0.0203	-0.2513

Dilanjutkan ke halaman 154

Lanjutan Lampiran 8, halaman 153

54	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	2015	-0.40388	-1.28445	0.24685	-0.26911	-0.4213
		2016	-0.3997	-2.03053	0.22945	-0.26261	-0.41876
		2017	-0.39483	0.79704	0.18628	-0.21571	-0.4154
		2018	-0.38987	-2.27923	0.16852	-0.25959	-0.41046
55	BPD Jawa Tengah	2015	-0.22163	-1.33851	0.2175	-0.20586	-0.24154
		2016	-0.1922	-1.64668	0.1389	-0.29067	-0.2028
		2017	-0.1507	0.52671	-0.4638	0.34937	-0.15835
		2018	-0.14991	-1.38717	0.17273	-0.15083	-0.13397
56	BPD Jawa Timur	2015	-0.26298	-0.57079	0.16428	-0.22099	-0.2576
		2016	-0.25612	-0.01393	0.22005	-0.29372	-0.24866
		2017	-0.18938	0.69972	-0.05315	0.01876	-0.24046
		2018	-0.11375	-1.23579	0.06277	-0.2007	-0.22676
57	BPD Sumatera Utara	2015	-0.33997	-0.34372	0.23324	-0.26243	-0.32629
		2016	-0.3312	-0.64648	0.22501	-0.26819	-0.32038
		2017	-0.32279	0.82407	0.13439	-0.11438	-0.32792
		2018	-0.32727	-0.90599	0.1112	-0.23294	-0.3215
58	BPD Sumatera barat	2015	-0.34841	-0.01393	0.24639	-0.26887	-0.36569
		2016	-0.34691	-0.68974	0.22429	-0.25284	-0.3602
		2017	-0.34625	-0.41941	0.15155	-0.16685	-0.35449
		2018	-0.33402	-0.55458	0.12256	-0.24107	-0.34608
59	BPD Riau kepri	2015	-0.38143	0.90517	0.22883	-0.24017	-0.35421
		2016	-0.37707	-0.9114	0.23268	-0.28304	-0.35182
		2017	-0.3366	0.89435	0.21496	-0.21023	-0.34856
		2018	-0.34113	-0.86815	0.21447	-0.2583	-0.34087
60	BPD kalimantan selatan	2015	-0.39475	0.27802	0.24302	-0.27222	-0.40567
		2016	-0.39474	0.35371	0.25002	-0.29441	-0.40562
		2017	-0.39254	1.33768	0.2533	-0.31804	-0.40557
		2018	-0.38022	-0.39779	0.31364	-0.25609	-0.40302
61	BPD kalimantan barat	2015	-0.3732	0.30505	0.25338	-0.26219	-0.39965
		2016	-0.37318	-0.07881	0.20757	-0.24432	-0.39496
		2017	-0.35782	-0.74921	0.49393	-0.25058	-0.38932
		2018	-0.35606	-0.57079	0.17882	-0.28974	-0.38246
62	BPD Kalimantan timur dan kalimantan utara	2015	-0.33781	-0.53836	0.23703	-0.29734	-0.34301
		2016	-0.3453	-0.13828	0.26146	-0.30147	-0.35372
		2017	-0.33817	1.87833	0.35406	-0.36214	-0.35897
		2018	-0.31676	1.21333	0.22434	-0.26247	-0.36145

Dilanjutkan ke halaman 155

Lanjutan Lampiran 8, halaman 154

63	BPD Kalimantan tengah	2015	-0.42022	0.15367	0.25279	-0.26431	-0.43284
		2016	-0.41219	1.22955	0.23644	-0.27535	-0.42976
		2017	-0.4121	1.32687	0.19556	-0.23647	-0.42671
		2018	-0.40248	-0.94384	0.19907	-0.25752	-0.42173
64	BPD Sulawesi selatan dan Sulawesi barat	2015	-0.39514	-0.19775	0.25231	-0.26048	-0.39957
		2016	-0.37036	-0.19234	0.21018	-0.34392	-0.37837
		2017	-0.36935	2.14865	-0.02525	-0.0629	-0.36439
		2018	-0.35851	-3.91198	0.12326	-0.2334	-0.35124
65	BPD Sulawesi utara dan Gorontalo	2015	-0.38744	-0.01393	0.23368	-0.25542	-0.39754
		2016	-0.38995	-0.55458	0.23253	-0.26605	-0.39567
		2017	-0.3769	-0.55458	0.01956	-0.0259	-0.38243
		2018	-0.37854	-1.09522	0.26955	-0.26896	-0.38132
66	BPD Bali	2015	-0.35806	-0.3275	0.24915	-0.24971	-0.35632
		2016	-0.35453	-0.60323	0.21764	-0.26761	-0.348
		2017	-0.3455	-0.34372	0.1852	-0.24242	-0.34366
		2018	-0.33079	-0.88977	0.22992	-0.26814	-0.3422
67	BPD Nusa Tenggara Timur	2015	-0.40064	0.1807	0.23375	-0.25099	-0.41272
		2016	-0.40013	-0.3221	0.23408	-0.29026	-0.40777
		2017	-0.39839	0.46724	0.14023	-0.17894	-0.40306
		2018	-0.39621	-0.46267	0.15888	-0.23253	-0.39738
68	BPD Papua	2015	-0.36231	1.15927	0.22338	-0.26161	-0.36509
		2016	-0.36769	2.15405	0.20402	-0.24774	-0.35758
		2017	-0.3635	1.74857	0.35482	-0.27172	-0.36464
		2018	-0.35487	0.16989	0.07908	-0.24378	-0.35845
69	BPD Sulawesi Tenggara	2015	-0.41971	-1.27904	0.24049	-0.26037	-0.43517
		2016	-0.41766	-2.01432	0.25038	-0.29432	-0.43225
		2017	-0.41325	0.52671	0.12204	-0.13782	-0.42587
		2018	-0.40738	-0.70596	0.27083	-0.25657	-0.42024
70	BPD Banten	2015	-0.40891	0.25639	0.24405	-0.2989	-0.4296
		2016	-0.41709	0.49968	0.2524	-0.26071	-0.43625
		2017	-0.41098	0.07257	0.02649	-0.05613	-0.42322
		2018	-0.40642	-0.59242	0.29217	-0.25932	-0.42036
71	Citibank	2015	-0.11192	-0.68974	0.03663	-0.23009	-0.18631
		2016	-0.10899	-1.09522	0.29639	-0.35157	-0.18393
		2017	-0.08608	-1.62505	-0.05139	-0.16914	-0.17475
		2018	-0.06441	-1.90619	0.54298	0.03294	-0.10605

Dilanjutkan ke halaman 156

Lanjutan Lampiran 8, halaman 155

72	Bangkok Bank PCI	2015	-0.40882	0.25639	0.2076	-0.20562	-0.31607
		2016	-0.40934	-0.19234	0.19294	-0.19213	-0.31343
		2017	-0.3745	1.65125	0.23113	-0.3583	-0.31978
		2018	-0.3958	-0.71136	0.47714	-0.1059	-0.31294
73	MUFG Bank	2015	-0.23321	-1.12225	-0.05927	-0.1386	0.20101
		2016	-0.20046	-1.75481	0.17375	-0.12657	0.18888
		2017	-0.18306	-2.23057	0.68487	-0.20065	0.18559
		2018	-0.17815	-1.46286	1.01097	0.36163	0.32426
74	Standard Chartered	2015	-0.27369	-0.59242	0.17409	-0.34611	-0.26977
		2016	-0.24986	-0.97087	0.27882	-0.14377	-0.27963
		2017	-0.24429	-0.93303	-0.2017	0.05737	-0.26369
		2018	-0.24337	-0.87896	0.13064	0.02362	-0.2509
75	Bank Of China (Hong Kong) Limited	2015	-0.37687	-2.34411	0.23816	-0.22337	-0.37904
		2016	-0.37582	-2.73337	0.22732	-0.27365	-0.37067
		2017	-0.35847	-1.98728	0.22307	-0.24343	-0.36
		2018	-0.29281	-2.18732	-0.07842	-0.20248	-0.33887

Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: X4, Zscore: X2, Zscore: X1, Zscore: X3 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Zscore: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.974	.974	.16276223

a. Predictors: (Constant), Zscore: X4, Zscore: X2, Zscore: X1, Zscore: X3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.013E-16	.009		.000	1.000
	Zscore: X1	.985	.013	.985	78.762	.000
	Zscore: X2	-.012	.009	-.012	-1.247	.213
	Zscore: X3	.046	.017	.046	2.627	.009
	Zscore: X4	.039	.019	.039	2.011	.045

a. Dependent Variable: Zscore: Y

Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.013E-16	.009		.000	1.000		
Zscore: X1	.985	.013	.985	78.762	.000	.566	1.766
Zscore: X2	-.012	.009	-.012	-1.247	.213	.993	1.007
Zscore: X3	.046	.017	.046	2.627	.009	.292	1.419
Zscore: X4	.039	.019	.039	2.011	.045	.240	1.175

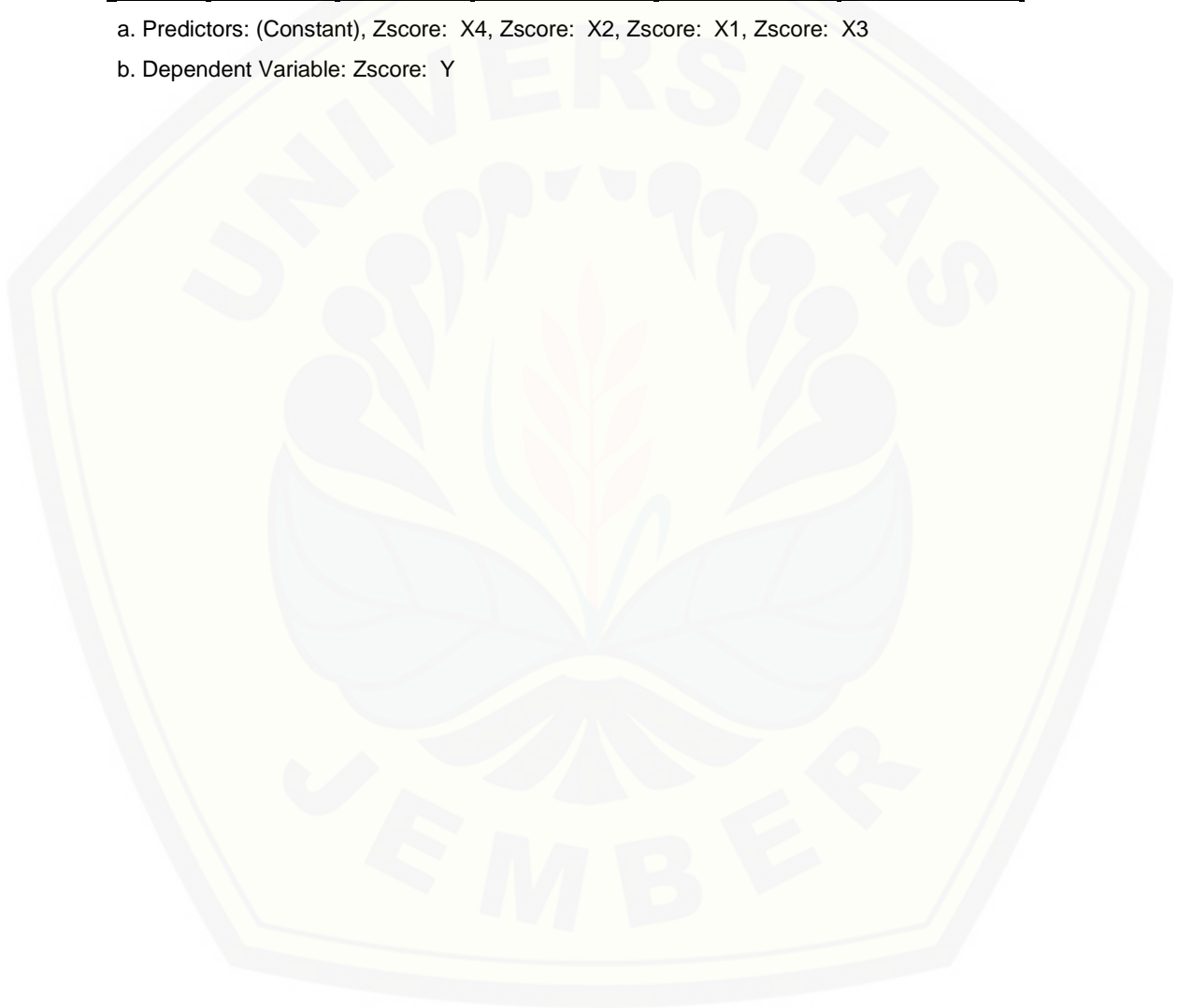
a. Dependent Variable: Zscore: Y

Lampiran 11. Hasil Uji autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.974	.974	.16276223	.629

a. Predictors: (Constant), Zscore: X4, Zscore: X2, Zscore: X1, Zscore: X3

b. Dependent Variable: Zscore: Y



Lampiran 12. Hasil Uji Perbaikan Dengan Metode Dua tahap *Cochrane-Orcutt*

Tabel Untuk Melihat Nilai RHO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002	.007		.306	.760
	LAGRES	.658	.042	.677	15.850	.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Hasil Uji Durbin-Watson dengan Metode Dua Tahap *Cochrane-Orcutt*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 ^a	.949	.948	.11578	1.861

a. Predictors: (Constant), SKURSBINTANG, SBKBINTANG, DPKBINTANG, SINFBINTANG

b. Dependent Variable: KREDITBINTANG

Lampiran 13. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.049	.006		8.450	.000
	DPKBINTANG	.051	.013	.246	4.041	.000
	SBKBINTANG	.002	.006	.019	.332	.740
	SINFBINTANG	.025	.009	.229	2.699	.007
	SKURSBINTANG	.023	.009	.207	2.516	.012

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 14. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Setelah Diberi Bobot Tertimbang *Weight Least Square* (WLS)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ZSKURSNEW, ZSBKNEW, ZDPKNEW, ZSINFNEW ^b		Enter

a. Dependent Variable: ZKREDITNEW

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.983	.982	1.13296

a. Predictors: (Constant), ZSKURSNEW, ZSBKNEW, ZDPKNEW, ZSINFNEW

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.068		.093	.926
	ZDPKNEW	.919	.012	.927	73.743	.000
	ZSBKNEW	-.008	.007	-.010	-1.260	.209
	ZSINFNEW	-.020	.021	-.018	-.916	.360
	ZSKURSNEW	.106	.019	.084	5.579	.000

a. Dependent Variable: ZKREDITNEW